

YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

2018 - 2045



www.bunghatta.ac.id



Berita Terbaru Universitas Bung Hatta



@beritabunghatta



@beritabunghatta



UNIVERSITAS BUNG HATTA

Badan Perencanaan, Pengembangan, Kerjasama dan Promosi

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2018 - 2045

UNIVERSITAS BUNG HATTA



Padang, 29 Januari 2018

Disusun Oleh

Badan Perencanaan, Pengembangan, Kerjasama dan Promosi

Disetujui oleh,
Badan Pengurus,

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, M.Sc

Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A

SAMBUTAN BADAN PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA



Yayasan Pendidikan Bung Hatta merupakan yayasan pendidikan milik masyarakat, khususnya Sumatera Barat, maka pengurus yayasan merasa perlu untuk merancang suatu Rencana Induk Pengembangan (Renip) guna memposisikan organisasi ini di tingkat nasional maupun global. Renip Universitas Bung Hatta merupakan rencana induk pengembangan Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 guna mncapai visi *menjadi perguruan tinggi unggul dan bermartabat menuju universitas berkelas dunia* sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di tingkat Asia

Tenggara.

Dalam usia ke 37 tahun, di samping bersyukur kepada Allah SWT, Yayasan Pendidikan Bung Hatta merasa bangga atas selesainya Renip ini. Perencanaan pengembangan yang lebih terukur akan membuat kemajuan Universitas Bung Hatta akan lebih terarah dan mempunyai tahapan yang jelas. Renip Universitas Bung Hatta 2018-2045, diharapkan dapat mengakomodasi institusi agar lebih kompetitif dan adaptif di tingkat internasional. Renip ini akan menjadi acuan perencanaan serta pengembangan bagi universitas, fakultas dan program studi dalam menyusun rencana strategis (Renstra) lima tahunan dan rencana operasional tahunan (Renop).

Badan Pembina,

Drs. Zuiyen Rais, M.S

SAMBUTAN BADAN PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat-Nya Universitas Bung Hatta terus meraih prestasi yang membanggakan di tengah-tengah masyarakat. Eksistensi dan capaian prestasi tersebut semakin mendorong universitas ini untuk terus mengembangkan diri mempersembahkan pendidikan yang terbaik bagi generasi emas Indonesia sesuai dengan visi yang dimiliki; ***menjadi perguruan tinggi unggul dan bermartabat menuju universitas berkelas dunia***. Suatu hal yang merupakan keniscayaan dalam organisasi perguruan tinggi adalah kemampuan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan untuk dapat meyakinkan mereka bergabung dan menggunakan lulusan Universitas Bung Hatta. Dalam kaitan ini diperlukan manajemen perguruan tinggi yang kuat dan profesional serta didukung dengan penerapan *university governance* yang sehat. Untuk itu dalam jangka panjang diperlukan Rencana Induk Pengembangan (Renip) sebagai pedoman dalam perencanaan ke depan, mengakomodasi perubahan lingkungan dan keinginan pemangku kepentingan serta mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki.

Memasuki usia yang ke 37 tahun, Universitas Bung Hatta memiliki Rencana Induk Pengembangan yang bersifat menyeluruh dan tidak parsial dalam memposisikan organisasi ini di lingkungan perguruan tinggi tingkat nasional maupun global untuk 30 tahun kedua (2018-2045) dengan rencana strategis (Renstra) capaian lima tahunan untuk menghasilkan lulusan dengan daya saing pada tingkat Asia Tenggara. Akhirnya, semoga Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta 2018-2045 ini dapat dijadikan pedoman untuk menempatkan institusi ini kompetitif dan adaptif dalam kondisi yang penuh tantangan.

Badan Pengurus,

Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, M.Sc

KATA PENGANTAR



Universitas Bung Hatta pada tahun 2018 sudah berumur 37 tahun dan memasuki tahap pengembangan 30 tahun kedua. Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Bung Hatta 2018-2045 merupakan rencana pengembangan untuk mencapai visi menjadi perguruan tinggi unggul dan bermartabat menuju universitas berkelas dunia.

Renip Universitas Bung Hatta 2018-2045 disusun berdasarkan pemikiran: *“melangkahlah pertama kali dengan pijakan yang tepat, sehingga setiap langkah berikutnya akan terbawa pada arah yang benar untuk sampai ke tujuan”*. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan Renip Universitas Bung Hatta dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di Universitas Bung Hatta untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Bung Hatta, Renip Universitas Bung Hatta Tahun 2018-2045 juga disusun di atas nilai *“Universitas Bung Hatta adalah Perguruan Tinggi yang Menginspirasi, Mencerdaskan, Memotivasi, Memedulikan, dan Memberdayakan”*. Disamping itu, juga menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan (santun, jujur, disiplin dan ekonomis). Dengan nilai-nilai tersebut, diharapkan terjadi akselerasi transformasi Universitas Bung Hatta dari *teaching university menjadi enterpreneurial university pada tahun 2045*. Dengan berpedoman pada Renip 2018-2045, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2045 diharapkan Universitas Bung Hatta sudah mampu menempatkan diri sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional.

Seluruh unit satuan kerja Universitas Bung Hatta wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan dan rencana operasi (Renop) tahunan.

Padang, 29 Januari 2018
Rektor,

Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A (Rektor)
- Pengarah : Dra. Susi Herawati, M.Pd (Wakil Rektor II)
Dr. Diana Kartika (Wakil Rektor III)
- Ketua : Dr. Hendra Suherman, S.T, M.T (Wakil Rektor I)
- Sekretaris : Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T, M.T
- Anggota : Dr. Zaitul, MBA, Ak, CA
Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E, M.M
Dr. Abdullah Munzir, M.S
Temmy Thamrin, S.S, M.Hum, Ph.D
Ir. Eddy Soesilo, M.Eng
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd
Yusmadi Yusuf, SE., MM
Dr. Ir. Eni Kamal, M.Sc
Dr. Martalius Peli, M.Sc
Dr. Inna Kholidasri, ST., MT
Ir. Edi Septe.S, MT
Indra Khaidir, ST., MT
Dr. Elfiondri, M.Hum
Drs. Riswandi, M.Si
Hendra Kusuma, S.Pi., M.Si
Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd
Ali Mardius, S.Pd, M.Pd
A.D. Trisno George Selvi, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAH	i
SAMBUTAN BADAN PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA	ii
SAMBUTAN BADAN PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Peran Universitas Bung Hatta	1
1.2 Sejarah Berdirinya Universitas Bung Hatta.....	2
1.3 Nilai Dasar Universitas Bung Hatta	13
1.4 Landasan Filosofis dan Hukum	15
1.5 Fungsi Rencana Induk Pengembangan.....	17
1.6 Ruang Lingkup	18
1.7 Perumusan Rancangan Induk Pengembangan.....	18
1.8 Arah Kebijakan Pengembangan	20
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI.....	26
2.1 Visi dan Misi	26
2.2 Kondisi Internal	29
2.3 Kondisi External.....	43
BAB III SASARAN PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG.....	51
3.1 Perubahan Lingkungan.....	51
3.2 Isu-isu Pengembangan Jangka Panjang.....	52
3.3 Tujuan Jangka Panjang.....	52
3.4 Sasaran Jangka Panjang.....	53
3.5 Strategi Pencapaian.....	56
BAB IV PENGEMBANGAN CITRA UNIVERSITAS BUNG HATTA	58
4.1 Akreditasi Intitusi Perguruan Tinggi	58
4.2 Akreditasi Program Studi	59
4.3 Kondusivitas Kehidupan Kampus	60
4.4. Hubungan dengan Alumni.....	61

4.5 Akuntabilitas pada Stakeholders	63
4.6 Pemutakhiran Website.....	66
4.7 Program dan Indikator	67
BAB V PENGEMBANGAN AKADEMIK	69
5.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran.....	69
5.2 Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Terutama Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi bagi Mahasiswa dan Tenaga Pengajar	70
5.3 Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan	72
5.4 Peningkatan Relevansi Kurikulum sesuai dengan Bidang Unggulan Program Studi ...	73
5.5 Pengembangan Kompetensi Dosen	75
5.6 Penyelenggaraan Perkuliah Bermutu.....	76
5.7 Kualitas Mahasiswa dan Rasio Dosen.....	77
5.8 Pengembangan Program Pembelajaran Lintas Disiplin	78
5.9 Optimalisasi Peran Badan Penjaminan Mutu	79
5.10 Program dan Indikator	81
BAB VI PENGEMBANGAN PENELITIAN.....	85
6.1 Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	86
6.2 Peran Pusat Studi	87
6.3 Fokus Program Penelitian.....	89
6.4 Pendanaan Penelitian.....	91
6.5 Program dan Indikator	93
BAB VII PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	97
7.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat	98
7.2 Arah dan Orientasi Program Pengabdian kepada Masyarakat	99
7.3 Arah dan Orientasi Program Pengabdian Masyarakat.....	100
7.4 Pendanaan Pengabdian Masyarakat.....	101
7.5 Program dan Indikator	103
BAB VIII PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	106
8.1 Perubahan struktur Organisasi.....	106
8.2 Pengembangan lembaga akademik dan non-akademik	108
8.3 Pengembangan Prodi Fakultas dan Program Studi sesuai dengan Kebutuhan Stakeholders.	108

8.4 Pengembangan struktur, sistim pengendalian, kepemimpinan, budaya organisasi dan sistim manajemen mutu (SOP)	110
8.5 Program dan Indikator	112
BAB IX PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA.....	117
9.1 Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	118
9.2 Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir.....	118
9.3 Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi Remunerasi	121
9.4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja	122
9.5 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi	123
9.6 Program dan Indikator	125
BAB X PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA	148
10.1 Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana	148
10.2 Sistem Pengelolaan Prasarana dan Sarana.....	150
10.3 Pengembangan Lingkungan Kampus	152
10.4 Program dan Indikator	155
BAB XI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI.....	164
11.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk kegiatan pembelajaran (hardware, software, e-learning, e-library)	165
11.2. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan administrasi (akademik, keuangan, dan personil) serta aksesibilitasnya.	170
11.3 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk pengelolaan prasarana dan sarana (hardware, software).....	174
11.4 Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi	174
11.5 Tindakan Preventif	175
11.6 Program dan Indikator	176
BAB XII PENGEMBANGAN KERJASAMA, ALIANSI DAN JEJARING.....	180
12.1 Kerjasama Institusi	180
12.2 Pengembangan Jejaring	182
12.3 Program dan Indikator	183
BAB XIII PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEBUNGHATTAAN.....	184
13.1 Budaya Kerja	185
13.2 Tata Nilai, Norma dan Perilaku	187

13.3 Layanan, Sarana dan Moralitas Kendali Mutu Layanan	189
13.4 Budaya Akademik	191
13.5 Sikap dan Perilaku	191
13.6 Program dan Indikator	194
BAB XIV PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	197
14.1 Prinsip Pembinaan Mahasiswa	197
14.2 Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Mahasiswa.....	198
14.3 Strategi dan Fasilitas Pengembangan	199
14.4 Bidang Pengembangan	200
14.5 Peran Pusat Bimbingan Karir	202
14.6 Peran Pusat Pendidikan Bahasa Asing	203
14.7 Peran Alumni	203
14.8 Dukungan kepada Alumni	205
14.9 Penelusuran Alumni	205
14.10 Program dan Indikator	207
BAB XV PENGEMBANGAN FINANSIAL	210
15.1 Anggaran Berbasis Kinerja.....	210
15.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	211
15.3. Pengembangan Struktur Pendanaan dan belanja	213
15.4. Pengembangan unit bisnis universitas (UBC)	213
15.5 Program dan Indikator	214
BAB XVI PENUTUP	216



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Peran Universitas Bung Hatta

Peran Universitas Bung Hatta sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang memainkan peran kunci dalam pembangunan. Posisi Universitas Bung Hatta merupakan perguruan tinggi urutan ke 71 berdasarkan klaster oleh RISTEKDIKTI secara nasional, merupakan tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat, akan menjadi prioritas utama Indonesia dimasa yang akan datang. Universitas Bung Hatta bertekad untuk lebih berperan secara nyata untuk membangun komunitas intelektual yang **Jujur, Santun, Disiplin serta Hemat** (efektif dan efisien) sesuai dengan karakter proklamator Bung Hatta. Ke-empat karakter Bung Hatta ini akan menghasilkan lulusan dengan intelektual yang amanah, memiliki moral yang baik, mampu menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki respon yang cepat dan tepat terhadap perkembangan zaman.

Dengan strategi yang tepat, cepat dan cerdas, Universitas Bung Hatta berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi dan rujukan bagi kemajuan bangsa Indonesia dengan melahirkan intelektual yang berakhlak mulia, kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter **Kebunghattaan**. Universitas Bung Hatta akan selalu berusaha keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan manfaat besar bagi seluruh umat manusia.

Universitas Bung Hatta sudah berkontribusi dalam pembangunan daerah baik melalui alumni atau berperan langsung. Dimasa yang akan datang, sebagai Universitas swasta terbaik di kopertis wilayah X (Sumbar, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau), Universitas Bung Hatta diharapkan lebih berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik Universitas Bung Hatta yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan

berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai agen pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan nilai baik Bung Hatta dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

1.2 Sejarah Berdirinya Universitas Bung Hatta

Universitas Bung Hatta didirikan pada tanggal 20 April 1981. Gagasan mendirikan Universitas Bung Hatta dilatar belakangi oleh ketimpangan perbandingan jumlah lulusan SLTA terhadap keterbatasan daya tampung Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Sumatera Barat pada awal tahun 1980-an. Menjelang tahun ajaran 1980/1981 diprediksi tamatan SLTA di Sumatera Barat berjumlah 15.865 orang, sementara seluruh Perguruan Tinggi di Kota Padang pada saat itu diperkirakan hanya mampu menampung 6.007 orang atau 38 % dari jumlah tamatan SLTA. Jika dijumlahkan dengan tamatan SLTA tahun sebelumnya yang belum memperoleh kesempatan masuk perguruan tinggi, maka jumlah ini mencapai 33.570 orang. Berdasarkan kenaikan jumlah tersebut diperkirakan 165.442 orang tamatan SLTA tidak akan mendapat tempat di perguruan tinggi sampai tahun 1989.

Dalam rangka menemukan solusi terhadap persoalan pendidikan tinggi untuk anak bangsa, Walikota Padang pada waktu itu, Drs. H. Hasan Basri Durin, melakukan inisiatif mengadakan pertemuan dengan beberapa tokoh pendidikan di Sumatera Barat. Hasil pertemuan menyepakati pendirian Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Padang untuk menampung lulusan SLTA di Sumatera Barat. Keputusan tersebut juga ditujukan untuk menyikapi sorotan berbagai pihak yang menyatakan bahwa Sumatera Barat tidak mampu memperlihatkan jati diri sebagai salah satu daerah penghasil sumber daya manusia berkualitas.

Atas prakarsa Pemerintah Daerah Kota Padang, diadakan pertemuan lanjutan antara pemuka masyarakat, tokoh pendidikan dan pemerintah. Dari beberapa kali pertemuan tersebut berbagai tokoh yang tetap aktif adalah Drs. H. Hasan Basri Durin, Drs. Adrin Kahar, Ph.D (Hon), Drs. H. Zuiyen Rais, M.S., Masri Usman, S.H., Prof. Dr. Alfian Lains, S.E., M.A., Prof. Dr. Jakub Isman, M. Zen Jamil, S.H., dan Prof. Drs. Mawardi Yunus. Para tokoh inilah yang menyepakati berdirinya sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Wawasan Nusantara (YPWN) yang menaungi Universitas Bung Hatta. Tokoh-tokoh inilah yang menjadi Pendiri Yayasan Wawasan Nusantara. Secara resmi, Yayasan ini lahir pada tanggal 21 Februari 1981 dengan Akta Notaris Abdul Kadir Usman, S.H. Nomor 85.

Secara historis, ide pemberian nama untuk perguruan tinggi ini dilontarkan oleh Anas, S.H., dengan nama lengkap Universitas Muhammad Hatta. Namun, pada akhirnya disepakati

nama yang diusulkan Prof. Dr. Jakub Isman, yaitu Universitas Bung Hatta. Penggunaan nama besar Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia yang berasal dari Minangkabau itu dimaksudkan agar seluruh sivitas akademika Universitas Bung Hatta mampu mengemban misi untuk meneruskan cita-cita dan kepribadian Bung Hatta yang cinta ilmu pengetahuan, disiplin, taqwa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan berjuang untuk kesatuan bangsa dan nusantara.

Kesepakatan pemberian nama "Universitas Bung Hatta" ini kemudian dikonsultasikan oleh Drs. H. Hasan Basri Durin kepada keluarga Bung Hatta di antaranya Ibu Rahmi Hatta, putri-putri Bung Hatta, menantu, dan sekretaris pribadi almarhum Bung Hatta. Kesepakatan itu juga didukung oleh masyarakat dan Pemerintah Daerah Sumatera Barat. Pemberian nama ini mendapat sambutan positif dari keluarga besar almarhum Bung Hatta. Bahkan, Ibu Rahmi Hatta sendiri langsung turun tangan menghubungi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada saat itu guna memohon bantuan dan dukungan. Keluarga Bung Hatta juga memberikan bantuan dalam rangka persiapan pendirian, pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru tahun pertama, dan peresmian berdirinya Universitas Bung Hatta. Ibu Rahmi Hatta dan keluarga juga memberikan informasi tentang keberadaan Universitas Bung Hatta dan menyampaikan himbauan kepada pimpinan perusahaan/pengusaha dan tokoh masyarakat tingkat nasional untuk memberikan bantuan dan dukungan atas keberadaan institusi ini. Tahapan pendirian Universitas Bung Hatta ditampilkan sebagai berikut:

Periode 1981-2003

Pelindung	Pengawas	Pengurus	
		Nama	Jabatan
Ir. H. Azwar Anas Prof. Drs. Harun Zein	Prof. Dr. Jakub Usman (Ketua) Muhammad Zen Djamil, SH Drs. Mawardi Yunus	Drs. Hasan Basri Durin Drs. Adrin Kahar, PhD Drs. Zuiyen Rais Masri Usman, SH Prof. Dr. Alfian Lains, SE., MA Ir. Sabri Kasim Ir. Syamsul Asri Agus Thaib, SH Drs. Joni Marsinih, Z.A Dt. Bandaro Bungsu Drs. Hamzah	Ketua Wakil Ketua Sekretaris Wakil Sekre. Bendahara Anggota

Keterangan

1. Yayasan Pendidikan Wawasan Nusantara sesuai akta notaris Abdul Kadir Usman, S.H No. 85 tanggal 21 Februari 1981
2. Berdasarkan Akta Notaris Abdul Kadir Usman No. 6 tanggal 1 Desember 1981, Sekolah Tinggi Teknik Sumbar bergabung ke Universitas Bung Hatta, maka pengurus Yayasan Pendidikan Swakarya otomatis menjadi Pengurus Wawasan Nusantara
3. Kuliah Perdana dimulai TA 1981/1982 dengan kuliah perdana oleh Prof. Dr. Edi Swasono dan diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Prof. Dr. Dodi A. Tisna Amijaya tanggal 28 Februari 1982.
4. Perubahan nama yayasan menjadi **Yayasan Pendidikan Bung Hatta** melalui rapat tanggal 1 Agustus 1996 dengan keperluan menonjolkan aspek kebhunghataan dalam aktivitas yayasan dan Pertimbangan kedekatannya dengan nama universitas yang merupakan aktivitas utama.
5. Penetapan perubahan nama yayasan itu dikukuhkan dengan Akta Notaris Hendri Final, S.H Nomor 56 tanggal 20 November 1996 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 45/Dikti/Kep/1997 tentang Perubahan Nama Badan Penyelenggara Universitas Bung Hatta menjadi **Yayasan Pendidikan Bung Hatta**.

Periode 2003-2007

Pembina	Pengawas	Pengurus	
		Nama	Jabatan
Ir. H. Azwar Anas Prof. Drs. Harun Zein	Prof. Drs. Mawardi Yunus (Ketua) Drs. Joni Marsinih Drs. Hamzah	Drs. Hasan Basri Durin Drs. Adrin Kahar, PhD Drs. Zuiyen Rais Masri Usman, SH Prof. Dr. Alfian Lains, SE., MA Ir. Sabri Kasim Ir. Syamsul Asri Dipl. H.E. Prof. Dr. Fasli Djalal Prof. Dr. Nasfryzal Carlo (Non Aktif)	Ketua Wakil Ketua Sekre. non aktif Wakil Sekre. Bendahara non aktif Anggota

Keterangan

Penggantian susunan pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta sesuai dengan Akta Notaris Eli Satria, S.H. Nomor 90 tanggal 30 Januari 2003

Periode 2007-2013

Pembina	Pengawas	Pengurus	
		Nama	Jabatan
Drs. H. Hasan Basri Durin (Ketua) Drs. Adrin Kahar, PhD (wakil ketua) Drs. H. Zuiyen Rain (Seketaris) Anggota Prof. Dr. Alfian Lains, SE., MA Prof. Drs. Mawardi Yunus Prof. Yakub Usman M. Zein Jamil SH	2007-2009 Drs. Meihendri, MSi. Akt (Ketua) Surya Budhi, SH (Anggota) 2009-2013 Surya Budhi, SH (Ketua) Dr. Dwi Fitri Puspa, SE., MSi.Akt (Anggota)	Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, M.Sc Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd Dr. Hasnul Fikri, MPd Yusmadi Yusuf, SE., MM Prof. Dr. Nasfryzal Carlo	Ketua Wakil Ketua Sekretaris Bendahara Anggota
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2004 tentang Yayasan, Akta Nomor 84 dari Akta Notaris Eli Satria, S.H pada tanggal 17 April 2007 Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-80. AHA. 01. 02 tahun 2008 tentang Pengesahan Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Bung Hatta, organisasi Yayasan Pendidikan Bung Hatta telah disesuaikan menjadi Badan Pembina, Badan Pengurus, dan Badan Pengawas.			

Periode 2013-2014

Pembina	Pengawas	Pengurus	
		Nama	Jabatan
Drs. H. Hasan Basri Durin (Ketua) Drs. H. Zuiyen Rain (Seketaris) Anggota Masri Usman SH Prof. Drs. Mawardi Yunus Prof. Dr. Asnil Sahim Drs. H. Mukhtiar Mukhtar	Dr. Dwi Fitri Puspa, SE., MSi.Akt (Ketua) Ir. Arlius, MS, PhD (Anggota)	Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, M.Sc Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd Dr. Hasnul Fikri, MPd Yusmadi Yusuf, SE., MM Ir. Martalius Peli, ST. MSc Dr. Ir. Eni Kamal	Ketua Wakil Ketua Sekretaris Bendahara Bid. Pembangunan Bid. Pemeliharaan dan Pemberdayaan Aset
Keterangan: Keputusan Badan Pembina Yayasan Pendidikan Bung Hatta No. 002/SK/YPBH/III-2013 tentang penggantian dewan Pembina No. 003/SK/YPBH/III-2013 tentang personil Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta No. 004/SK/YPBH/III-2013, personil Badan Pengawas Yayasan Pendidikan Bung Hatta <i>Rebranding</i> dan <i>repositioning</i> organisasi dengan menetapkan nama panggilan (<i>call name</i>) " Kampus Proklamator " yang ditetapkan melalui rapat Senat Universitas dengan			

mengadakan orasi ilmiah dan kuliah umum di Universitas Bung Hatta yang dikemas dalam kegiatan "Bung Hatta *Memorial Lecture Series*" oleh tokoh nasional.

Periode 2014-2018

Pembina	Pengawas	Pengurus	
		Nama	Jabatan
Drs. H. Hasan Basri Durin (Ketua), Drs. Zuiyen Rais, M.S. (Sekretaris), Masri Usman, S.H.(Alm), Prof. Drs. Mawardi Yunus, Prof. dr. Asnil Sahim, dan Drs. H. Mukhtiar Mukhtar (Anggota) Prof. Ganefri, PhD (Anggota 2017)	Dr. Dwi Fitri Puspa, SE., MSi.Akt (Ketua) Ir. Arlius, MS, PhD (Anggota) Ir. Adly Havendri, Msc (Anggota 2016)	Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, M.Sc	Ketua
		Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd	Wakil Ketua
		Dr. Hasnul Fikri, MPd	Sekretaris
		Yusmadi Yusuf, SE., MM	Bendahara
		Ir. Martalius Peli, ST. MSc	Bid. Pembangunan
		Dr. Ir. Eni Kamal	Bid. Pemeliharaan dan Pemberdayaan Aset

Keterangan:

Keputusan Badan Pembina Yayasan Pendidikan Bung Hatta No. 002/SK/YPBH/III-2013 tentang penggantian dewan Pembina
No. 002/SK/YPBH/IV-2014 tentang personil Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta
No. 003/SK/YPBH/IV-2014, personil Badan Pengawas Yayasan Pendidikan Bung Hatta
No. 004/SK/YPBH/X-2016, tentang Pengangkatan Anggota Badan Pengawas Yayasan Pendidikan Bung Hatta
No. 002/SK/YPBH/VI/2017, tentang Pengangkatan Anggota Badan Pimpinan Yayasan Pendidikan Bung Hatta
Rebranding dan *repositioning* organisasi dengan menetapkan nama panggilan (*call name*) "**Kampus Proklamator**" yang ditetapkan melalui rapat Senat Universitas dengan mengadakan orasi ilmiah dan kuliah umum di Universitas Bung Hatta yang dikemas dalam kegiatan "Bung Hatta *Memorial Lecture Series*" oleh tokoh nasional.

Pembukaan Program Studi dan Fakultas di Universitas Bung Hatta

Pendirian Universitas Bung Hatta mendapat restu dan izin operasional dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I Nomor 006/PD/Kop.I 1981 pada tanggal 20 April 1981. Izin operasional diberikan untuk (1) Fakultas Ekonomi (2) Fakultas Hukum (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (4) Fakultas Pertanian (5) Fakultas Sastra dan (6) Fakultas Teknik. Perkembangan pembukaan program ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Tahun Ajaran 1981/1982

Fakultas	No.	Program Studi	Program	Keterangan	
Fakultas Ekonomi	1	Ekonomi Umum	S1	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0144/0/1984 tanggal 1 Mei 1982 dengan status terdaftar	
	2	Ekonomi Perusahaan	S1		
	3	Akuntansi	S1		
Fakultas Hukum	4	Ilmu Hukum	S1		
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	Pend. Bahasa Indonesia	S1		
	6	Pend. Bahasa Inggris	S1		
	7	Pend. Matematika	S1		
Fakultas Sastra	8	Sastra Indonesia	S1		
	9	Sastra Inggris	S1		
Fakultas Teknik	10	Arsitektur	S1		Pengintegrasian Sekolah Tinggi Teknik Sumatera Barat ke Universitas Bung Hatta dilakukan berdasarkan Akta Notaris Abdul Kadir Usman Nomor 6 tanggal 1 Desember 1981, Keputusan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I No. 002/Kop.I/82 tanggal 11 Januari 1982 dan SK Mendikbud RI No.0143/0/1982 tanggal 1 Mei 1982.
	11	Teknik Sipil	S1		

Perkembangan program studi sampai dengan tahun 2001/2002, jumlah program studi menjadi 19 program studi dan terjadi perubahan nama sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pasar.

Tabel 1.2 Tahun Ajaran 2001/2002

Fakultas	No.	Program Studi	Program	Akreditasi
Fakultas Ekonomi	1	Ekonomi Pembangunan	S1	B
	2	Manajemen	S1	C
	3	Akuntansi	S1	C
Fakultas Hukum	4	Ilmu Hukum	S1	B
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	Pend. Bahasa Indonesia	S1	C
	6	Pend. Bahasa Inggris	S1	B
	7	Pend. Matematika	S1	C
		Pendidikan Moral Pancasila	S1	C
Fakultas Sastra	8	Sastra Indonesia	S1	C
	9	Sastra Inggris	S1	B
	10	Bahasa Jepang	D3	-

Fakultas	No.	Program Studi	Program	Akreditasi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	11	Arsitektur	S1	C
	12	Teknik Sipil	S1	B
	13	Perencanaan Wilayah Kota	S1	C
Fakultas Perikanan	14	Budi Daya Perairan	S1	B
	15	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	S1	A
Fakultas Tekniologi Industri	16	Teknik Mesin	S1	B
	17	Teknik Elektro	S1	C
	18	Teknik Industri	S1	B
	19	Teknik Kimia	S1	C

Pada tahun 2004, Fakultas Sastra (FS) dirubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dan Fakultas Perikanan (FP) dirubah menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). Perubahan nama ini dimaksudkan untuk pengembangan fakultas dan program studi yang ada di masing-masing fakultas. Disamping mengelola jenjang pendidikan Diploma dan Strata-1, sejak tahun 2003 Universitas Bung Hatta, telah mengelola jenjang pendidikan pascasarjana (S-2). Saat ini telah ada enam Program Studi di Program Pascasarjana, yaitu Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan (PSP2K), Program Studi Manajemen, Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Ilmu Hukum, Program Studi Arsitektur dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Semua program studi ini telah terakreditasi oleh BAN-PT.

Pengakuan bahwa Universitas Bung Hatta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia dibuktikan dengan semua program studi yang ada telah memperoleh status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selain itu, semenjak tahun 2009 Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan telah ditunjuk oleh Dirjen Dikti sebagai penyelenggara pendidikan S-1 bagi guru sekolah melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB) untuk wilayah Sumatera Barat. Perkembangan program studi sampai tahun 2017/2018 ditampilkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Tahun Ajaran 2017/2018

Fakultas	No.	Program Studi	Program	Akreditasi
Fakultas Ekonomi	1	Ekonomi Pembangunan	S1	B
	2	Manajemen	S1	B
	3	Akuntansi	S1	B
Fakultas Hukum	4	Ilmu Hukum	S1	B

Fakultas	No.	Program Studi	Program	Akreditasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	Pend. Bahasa Indonesia	S1	B
	6	Pend. Bahasa Inggris	S1	B
	7	Pend. Matematika	S1	B
	8	Pend. Moral Pancasila	S1	B
	9	Pend. Biologi	S1	B
	10	Pend. Guru Sekolah Dasar	S1	B
	11	Pend. Teknik Informatika dan Komputer	S1	B
	12	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	Izin
Fakultas Ilmu Budaya	13	Sastra Indonesia	S1	B
	14	Sastra Inggris	S1	B
	15	Sastra Jepang	S1	B
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	16	Arsitektur	S1	B
	17	Teknik Sipil	S1	B
	18	Perencanaan Wilayah Kota	S1	B
	19	Ekonomi Konstruksi	S1	B
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	20	Budi Daya Perairan	S1	B
	21	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	S1	B
Fakultas Teknologi Industri	22	Teknik Mesin	S1	B
	23	Teknik Elektro	S1	B
	24	Teknik Industri	S1	B
	25	Teknik Kimia	S1	B
Pasca Sarjana	26	Magister Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan	S2	B
	27	Magister Manajemen	S2	B
	28	Magister Teknik Sipil	S2	B
	29	Magister Ilmu Hukum	S2	B
	30	Magister Arsitektur	S2	C
	31	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S2	B

Perkembangan Universitas Bung Hatta

Berdasarkan perjalanan panjang institusi ini, maka secara umum perkembangan Universitas Bung Hatta dapat dilihat pada setiap periode berikut:

- **Lima tahun pertama (1981–1986)**

Pengembangan universitas ditujukan untuk pembangunan fisik berupa tiga buah gedung permanen berlantai 3 (Gedung A, B dan C), gedung koperasi, labor dasar, labor bahasa dan mesjid di Kampus I Universitas Bung Hatta Ulak Karang Padang dengan luas kawasan sekitar 6 Ha yang terletak di pantai Padang. Untuk keperluan praktikum Fakultas Perikanan disediakan fasilitas kapal latihan sebanyak 2 buah (bantuan dari Pemda

Propinsi Sumatera Barat). Pada periode yang sama Universitas Bung Hatta juga berhasil membangun sektor non fisik untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan mendatangkan dosen tamu dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, antara lain Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Riau, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung. Untuk mendukung kegiatan pendidikan secara lebih baik, pada periode ini juga diundang berbagai dosen tamu juga didatangkan dari Ditjen Perikanan dan mancanegara antara lain dengan Malaysia dan Amerika Serikat melalui Badan Internasional VIA (*Volentier in Asia*).

- **Lima tahun kedua (1987-1991)**

Pada periode ini Universitas Bung Hatta melanjutkan pembangunan fisik untuk meningkatkan proses belajar mengajar, diantaranya penyelesaian pembangunan enam gedung permanen berlantai tiga di Kampus I Ulak Karang. Pembangunan sumber daya manusia sebagai bagian utama institusi pendidikan secara bertahap tetap dilanjutkan melalui program kerjasama dan perekrutan dosen tetap, baik yayasan maupun kopertis, dosen luar biasa, dan karyawan. Dalam periode ini Universitas Bung Hatta juga telah mulai memfasilitasi dosen tetap dan calon dosen tetap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2 dengan sumber pendanaan berasal dari Yayasan Pendidikan Bung Hatta. Pada periode ini juga telah berhasil disusun Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Bung Hatta periode pertama (1987-1996) sebagai dokumen induk pengembangan Universitas Bung Hatta ke masa depan.

- **Lima tahun ketiga (1992-1996)**

Universitas Bung Hatta melanjutkan kebijakan pengiriman dosen tetap untuk S-2 dan S-3 di dalam dan luar negeri dari berbagai sumber pendanaan termasuk BPPS dari Dikti. Pada periode ini Fakultas Teknik sudah mulai mengirim mahasiswa kerja praktek ke HAWK Hildesheim Jerman selama tiga bulan. Fakultas Perikanan bekerja sama dengan ZMT Jerman yang menempatkan Dr. Andreas Kunzman (ahli Biologi Laut) sebagai dosen tamu selama 5 tahun untuk memperkuat dosen di fakultas tersebut. Pada akhir periode ini jumlah dosen tetap yang telah menyelesaikan S-2 berjumlah 47 orang. Sesuai dengan perkembangan dinamika lingkungan organisasi, pada periode ini juga disusun Renip Universitas Bung Hatta kedua (1994-2003). Hal ini dilakukan karena Renip pertama (1987-1996) kurang relevan lagi karena perkembangan Universitas Bung Hatta cukup pesat dan didorong oleh rencana pembangunan Kampus II. Dengan

perkembangan yang cukup pesat pada periode ini Fakultas Teknik dipisah menjadi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP: Jurusan Arsitektur, Teknik Sipil dan Planologi) dan Fakultas Teknologi Industri (FTI: Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Teknik Kimia). Kampus FTI terletak di Kampus III Gunung Pangilun dengan luas kampus 5 Ha yang didukung oleh keberadaan 5 gedung.

- **Lima tahun keempat (1997-2001)**

Pengembangan Universitas Bung Hatta pada periode ini lebih difokuskan kepada sumberdaya manusia (SDM), di samping itu pembangunan fisik tetap dilaksanakan. Dalam periode ini juga ditetapkan Visi dan Misi Universitas Bung Hatta yang disesuaikan dengan arah pengembangan institusi ini ke depan. Pada akhir periode lima tahun keempat, jumlah dosen yang telah berpendidikan S-2 berjumlah 159 orang, sementara yang berkualifikasi Doktor (S-3) masih berjumlah 7 orang. Secara signifikan periode ini juga ditandai dengan perubahan status program studi dari berstatus diakui/disamakan menjadi terakreditasi. Sesuai dengan perkembangan era reformasi, pada tahun 1998 Ujian Negara Cicilan (UNC) ditiadakan. Pada akhir periode lima tahun keempat ini 19 Program Studi S-1 telah terakreditasi, dan satu program studi (Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan) memperoleh status akreditasi "A" (sangat baik).

- **Lima tahun kelima (2002-2006)**

Pada periode ini Universitas Bung Hatta membuka program pascasarjana untuk menampung para sarjana yang ingin menempuh pendidikan magister. Pada tahun 2002 FTSP menambah satu program studi D3 baru, yaitu Teknik Ekonomi Konstruksi (*Quantity Surveying*) bekerjasama dengan UTM Malaysia. Dengan dibukanya program studi ini, Universitas Bung Hatta menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang memiliki program *Quantity Surveying*. Kondisi fisik sarana dan prasarana Universitas Bung Hatta pada usia ke-25 tahun ini terdiri dari 15 buah gedung berlantai 3 dan 4 dengan jumlah lokal perkuliahan 125 buah berkapasitas 40–75 orang. Selain dari itu kebutuhan terhadap laboratorium juga sudah terpenuhi melalui beberapa skema hibah yang dapat diterima dari Dikti, antara lain Hibah TPSDP untuk fakultas teknik, serta Hibah A-1 dan A-2 untuk beberapa prodi.

- **Lima tahun keenam (2007-2011)**

Pada periode ini Universitas Bung Hatta dapat meraih predikat sebagai PTS terbaik dari 214 PTS di Kopertis Wilayah X (Sumbar, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau). Pada

periode ini Dosen Universitas Bung Hatta juga mendapat pengakuan dari pemerintah, melalui sertifikat pengajar. Selain itu, tiga orang dosen berhasil memperoleh jabatan fungsional guru besar. Pada akhir periode ini seluruh administrasi akademik dan perkuliahan telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan portal yang dapat diakses secara luas melalui www.bunghatta.ac.id. Hingga akhir periode ini Universitas Bung Hatta memiliki dosen sebanyak 256 orang, dengan kualifikasi magister 225 orang, doktor 28 orang dan 3 orang profesor.

- **Lima tahun ketujuh (2012-2016)**

Pada periode ini Universitas Bung Hatta menyesuaikan seluruh sistem yang ada dengan berbagai regulasi baru terkait pendidikan tinggi yang dikeluarkan pemerintah. Tonggak perubahan ditandai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah serta Peraturan Menteri sebagai derivasi dari undang-undang tersebut. Untuk dapat adaptif dengan perubahan lingkungan organisasi, khususnya yang berhubungan dengan regulasi pemerintah tentang pendidikan tinggi, maka pada periode ini dilakukan perubahan signifikan terhadap tata kelola universitas sesuai dengan mandat undang-undang. Langkah pertama diawali dengan migrasi sistem informasi akademik dan terintegrasi dengan keuangan berbasis Universitas pada tahun 2013. Secara simultan dilakukan perubahan dan penyempurnaan terhadap berbagai dokumen mutu akademik, peraturan akademik dan aturan lainnya yang relevan. Untuk itu Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta periode 2018-2045 diselaraskan dengan perubahan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan Universitas Bung Hatta, maka pada tahun 2010 Yayasan Pendidikan Bung Hatta mulai membangun kampus baru di areal seluas 27 Ha yang berlokasi di Aie Pacah. Pada kampus baru yang dinamai Kampus II tersebut dibangun satu blok gedung dan dimanfaatkan sejak semester ganjil 2011/2012 oleh Fakultas Ekonomi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2013 dibangun lagi satu gedung blok B1 yang dimanfaatkan secara bersama oleh Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Hukum mulai pada tahun akademik 2013/2014. Pada tahun ini juga selesai pula dibangun satu buah gedung B2 sehingga Fakultas Ilmu Budaya menempati gedung Blok B1 dan Fakultas Hukum menempati gedung Blok B2. Dengan selesainya pembangunan gedung blok B2 tersebut, sudah empat fakultas yang melaksanakan kegiatan akademik di Kampus II. Di Kampus II ini juga telah dibangun gedung pemuda (olahraga dan kesenian) yang didanai oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga

Republik Indonesia yang sudah dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga dan kesenian ataupun aktivitas lainnya seperti wisuda, PKKMB, dan lain-lain. Gedung ini juga dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Padang untuk kegiatan latihan bagi atlet-atlet binaan Kota Padang. Secara bertahap Yayasan Pendidikan Bung Hatta akan terus melakukan pembangunan fisik di Kampus II ini, sehingga kedepannya lokasi ini akan menjadi kampus utama Universitas Bung Hatta dimasa depan.

Berbagai sarana dan prasana sebagai penunjang untuk peningkatan kualitas lulusan tersedia dengan baik, seperti lapangan olahraga (bola kaki, tenis lapangan, bola basket, bola voli, bulutangkis, dan futsal), Koperasi Keluarga Besar Bung Hatta, Laboratorium Dasar dan Laboratorium Keahlian yang tersebar di setiap lokasi kampus, seperti Kampus I dan Program Pascasarjana yang berlokasi di Jalan Sumatera, Ulak Karang Padang, Kampus II di Aie Pacah, Padang, serta Kampus III yang berlokasi di Jalan Gajahmada, Olo Nanggalo Padang.

Untuk membina minat dan bakat mahasiswa, diberikan wadah berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), antara lain Pramuka, Mapala Proklamator, KSR-PMI Proklamator, Radio Suara Mahasiswa (Diorama) Proklamator, Olahraga Proklamator, Diving Proklamator, Kesenian Proklamator, Penerbitan Wawasan Proklamator, Pusat Studi Islam Nurjannah, dan lain-lain.

Memasuki usia ke-36 tahun (1981-2017), Universitas Bung Hatta telah dipimpin oleh 7 (tujuh) orang rektor, yaitu Prof. Dr. H. Agustiar Syah Nur, M.A. (Alm) Periode 1981-1985; Drs. Adrin Kahar, Ph.D (Hon) (Alm) Periode 1995-1990; Prof. Dr. Ir. Sjojfan Asnawi, M.A.D.E (Alm) Periode 1990-1998; Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, M.Sc. Periode 1998-2000; Prof. Dr. Alfian Lains, S.E., M.A. (Alm.) Periode 2000-2004; Prof. Dr. Yunazar Manjang Periode 2004-2008; Prof. Dr. Ir. Hafrijal Syandri, M.S. Periode 2008-2012; dan Prof. Dr. Niki Lukviarman, S.E., Akt., MBA, Periode 2013-2017. Saat ini, Universitas Bung Hatta dipimpin oleh Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A untuk Periode 2017-2021.

1.3 Nilai Dasar Universitas Bung Hatta

Peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menjadikan Universitas Bung Hatta sebagai rujukan dilaksanakan melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi untuk tahun 2018-2045, kegiatan ini dilandasi oleh nilai-nilai Kebunghattaan yaitu Universitas Bung Hatta merupakan perguruan tinggi (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan yang dilandasi oleh sifat jujur, santun, disiplin dan hemat (efektif dan

efisien) sesuai dengan karakter Bung Hatta. Keempat nilai dasar Universitas Bung Hatta dijelaskan sebagai berikut:

Menginspirasi:

- Mengubah jalan pikiran dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan ke arah yang lebih positif.
- Mendorong dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk memulai suatu perubahan ke arah yang lebih baik.
- Menumbuhkan ide baru bagi dosen dan mahasiswa untuk direnungkan, dilaksanakan, dan dibagikan kepada orang lain.
- Membuat dosen dan mahasiswa berani melakukan hal-hal yang mungkin bukan pilihan sebagian besar orang.

Mencerdaskan:

- Meningkatkan kemampuan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk melihat gejala, menentukan sikap, mengendalikan diri, dan mengambil keputusan dengan tepat.
- Membuat dosen dan mahasiswa menjadi insan yang *visioner* untuk berfikir dan berpandangan jauh ke depan.

Memotivasi:

- Menumbuhkan semangat dosen dan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan, tantangan, dan hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- Mengarahkan dan memberi semangat kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang penting dalam rangka mencapai keadaan dan kehidupan yang dicita-citakan.

Memedulikan:

- Memahami, memperhatikan, dan memenuhi kebutuhan (sarana dan prasarana) yang diperlukan oleh dosen dan mahasiswa dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.
- Memahami dan membantu mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.

- Menempatkan dan memperlakukan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam derajat yang sama tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan.

Memberdayakan:

- Menempatkan dosen dan mahasiswa sebagai subjek dalam tridharma perguruan tinggi, dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan pandangan dalam mimbar akademik secara bertanggung-jawab.
- Memberi bekal kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) yang cukup bagi mahasiswa untuk menjalani kehidupan sosial maupun profesional di masa depan.

1.4 Landasan Filosofis dan Hukum

1.4.1 Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridharma perguruan tinggi, Renip Universitas Bung Hatta tahun 2018-2045 dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bung Hatta akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan Universitas Bung Hatta menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola Universitas Bung Hatta yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar Universitas Bung Hatta adalah:

- 1) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia.
- 2) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsure manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis.
- 3) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas,

demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.

- 4) Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan.
- 5) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

1.4.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renip ini didasarkan atas regulasi yang tertuang dalam dokumen yang dikeluarkan baik oleh pemerintah, Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta maupun Universitas Bung Hatta. Untuk keperluan penyusunan Renip, maka regulasi yang dijadikan acuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132) sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430).
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859).

- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496).
- 8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor: 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17.
- 9) Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157).
- 10) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 85 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi.
- 12) Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Wawasan Nusantara Nomor 85 tanggal 21 Februari 1981 dan terakhir diubah dengan Akta Notaris Nomor 84 tanggal 17 April 2007 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor: AHU-80.AH.01.02 Tahun 2008.
- 13) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bung Hatta sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Badan Pembina Yayasan Pendidikan Bung Hatta Nomor 001/SK/YPBH/IV-2014.
- 14) Statuta Universitas Bung Hatta tahun 2014

1.5 Fungsi Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Bung Hatta 2018-2045 berfungsi sebagai:

1. Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bung Hatta dan Fakultas untuk 5 (lima) tahunan.
2. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja universitas, fakultas,

program studi dan unit pendukung di lingkungan di Universitas Bung Hatta dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.

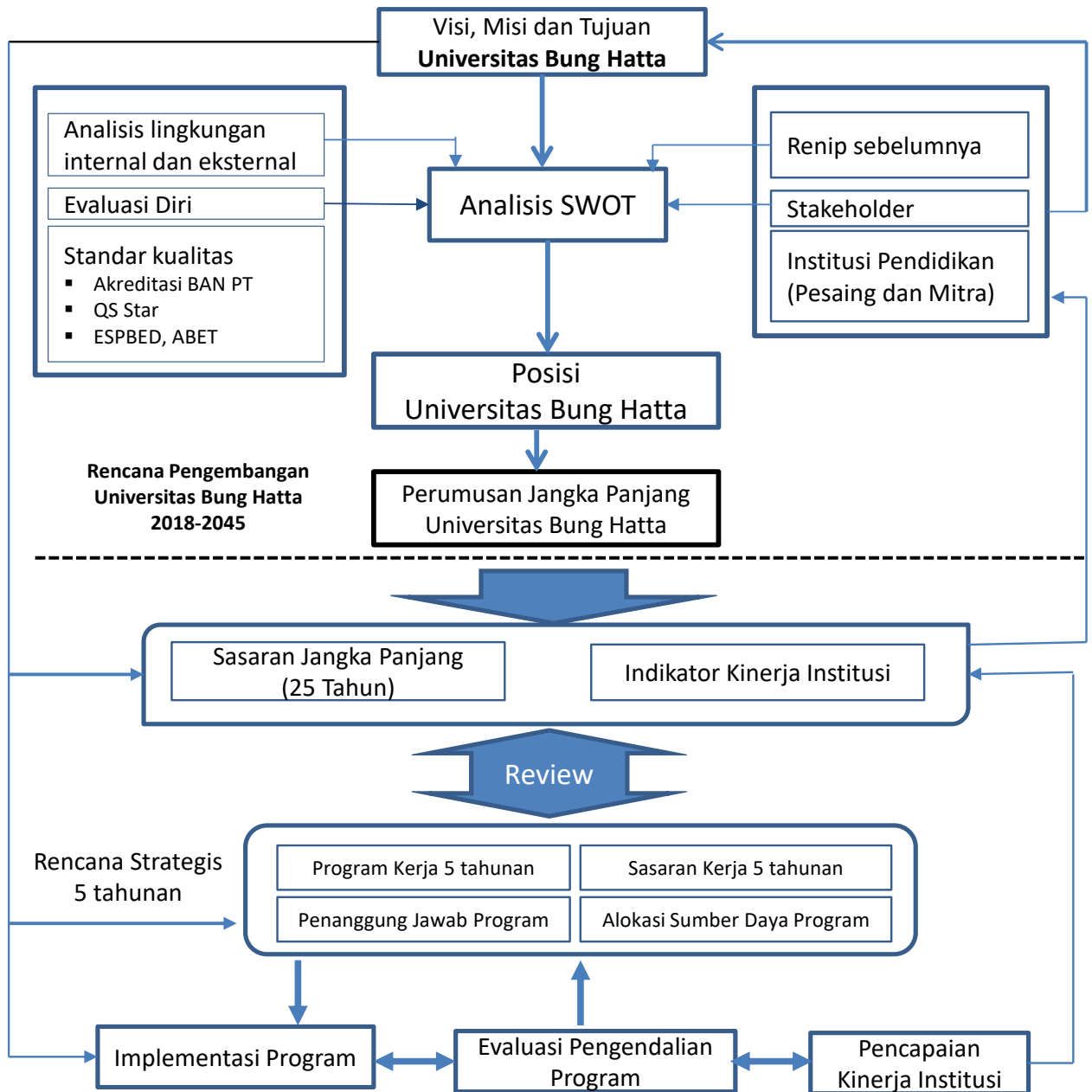
3. Pedoman bagi kerja universitas, fakultas, program studi dan unit pendukung dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja periode 2018-2045.
4. Alat evaluasi atas kegiatan operasional kerja universitas, fakultas, program studi dan unit pendukung di Universitas Bung Hatta.

1.6 Ruang Lingkup

Renip Universitas Bung Hatta 2018-2045 mencakup rencana pengembangan bidang citra Universitas Bung Hatta; akademik; penelitian; pengabdian pada masyarakat; kelembagaan; sumber daya manusia; sarana dan prasarana; teknologi informasi; kerjasama, aliansi dan jejaring; kemahasiswaan dan alumni; serta keuangan yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan nilai Kebunghattaan yang akan dilaksanakan oleh Universitas Bung Hatta.

1.7 Perumusan Rancangan Induk Pengembangan

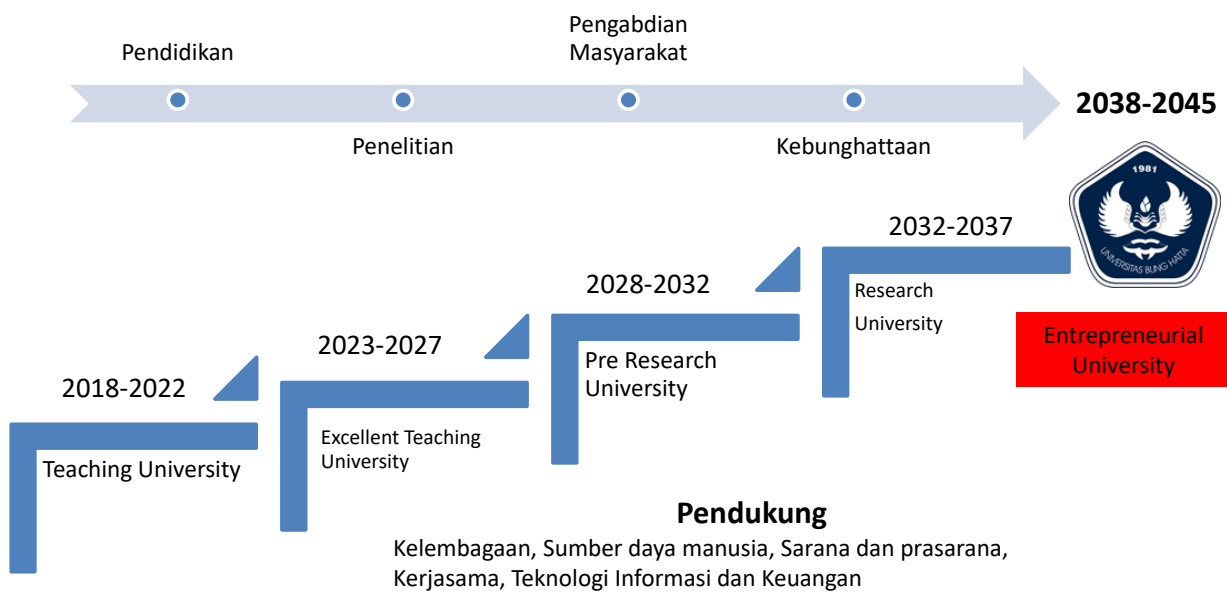
Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta 2018-2045 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Gambar 1 menunjukkan alur proses yang menggambarkan proses perumusan Renip Universitas Bung Hatta sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Proses Penyusunan Renip Universitas Bung Hatta

1.8 Arah Kebijakan Pengembangan

Pengembangan Universitas Bung Hatta untuk tahun 2018-2045 akan melewati tahapan universitas berbasis pengajaran (*teaching university*), riset (*Research University*) dan pelopor kewirausahaan/*entrepreneurial university* pada tahun 2045. Dengan demikian, pengembangan kelembagaan, akademik, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan keuangan harus pada pilihan pelopor kewirausahaan/*Entrepreneurial University* sesuai *road-map* yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Road Map Renip Universitas Bung Hatta 2018-2045

Kebijakan umum untuk masing-masing tahapan yang dijadikan pedoman untuk mencapai *Entrepreneurial University* oleh Universitas Bung Hatta pada tahun 2045 adalah sebagai berikut:

Tahap I: *Teaching University* (2018-2022)

Pendidikan	Penelitian	PKM	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadikan nilai kejujuran, santun, disiplin dan hemat (efektif dan efisien) sesuai dengan karakter Bung Hatta sebagai dasar pendidikan dan pengajaran. ▪ Membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan sarjana dan pascasarjana sesuai dengan standar <i>Teaching University</i> ▪ Mendorong keberagaman dalam sistem penerimaan mahasiswa baru ▪ Mendorong jiwa inovasi dan kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan budaya penelitian untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran. ▪ Menetapkan prioritas penelitian strategik secara periodik. ▪ Memperkuat sistem manajemen penelitian terpadu yang didukung pangkalan data 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya. ▪ Menjadikan kampus sebagai acuan perubahan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun organisasi dan tatakelola SDM yang akuntabel dan transparan. ▪ Mengembangkan fisik kampus yang mendukung interaksi antar sivitas akademika. ▪ Membangun organisasi dan tata kelola yang dinamis. ▪ Mengembangkan pengelolaan sistem keuangan yang berbasis efektivitas dan asas manfaat. ▪ Membangun sistem tatakelola kerja sama yang sinergis berdasarkan prinsip kesetaraan dan kehati-hatian. ▪ Membangun sistem informasi dan pangkalan data yang baku, cepat, akurat, dan aman.
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan kelembagaan dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas. 2. Terlihat pada proses pembelajaran, mulai dari kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik serta didukung oleh sarana dan prasarana fisik serta lingkungan yang baik. 3. Citra Universitas Bung Hatta sebagai Universitas menuju kelas dunia mulai terbangun dikalangan <i>stakeholder</i> 			

Tahap II: *Excellent Teaching University* (2023-2027)

Pendidikan	Penelitian	PKM	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan pendidikan lintas-disiplin ▪ Meningkatkan sistem penerimaan mahasiswa baru ▪ Menjadikan pendidikan pascasarjana sebagai tulang punggung ▪ Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan budaya. ▪ Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat ▪ Mendorong pengabdian melalui aplikasi kewirausahaan sosial. ▪ Menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung program hilirisasi penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan sistem penerimaan SDM yang profesional. ▪ Menjadi kampus yang mendukung wahana penerapan inovasi IPTEK lintas disiplin dengan menyediakan sarana dan lingkungan fisik yg memadai. ▪ Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul. ▪ Mengembangkan pendanaan alternatif termasuk dana abadi. ▪ Mengarahkan kerja sama untuk akselerasi pengembangan dan inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. ▪ Mengintegrasikan sistem informasi dan pangkalan data yang handal untuk mendukung penyelenggaraan tridarma.

Keterangan:

1. Peningkatan citra menjadi *excellent teaching university*.
2. Ciri memiliki keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan lokal (*local genius*).
3. Implementasi penjaminan mutu berstandar internasional

Perhatian pengelolaan diarahkan pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak, dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan atau keunikan lokal (*local genius*) serta didukung oleh karakter Bung Hatta.

Tahap III: Pre research University (2028-2032)

Pendidikan	Penelitian	PKM	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguatkan pendidikan lintas-disiplin ▪ Menjaga keberagaman dalam sistem penerimaan mahasiswa baru ▪ Menguatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan akses pangkalan data penelitian, ▪ Mewujudkan pusat unggulan yang strategis dan khas Indonesia. • • Memperluas aplikasi hasil riset dengan kerjasama eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguatkan pilar pengembangan produk dan inkubasi yang mandiri. ▪ Meningkatkan inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. ▪ Membangun daya dukung komunitas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelola SDM agar kondusif untuk pengembangan Tri dharma perguruan tinggi dengan pendekatan lintas disiplin. ▪ Meningkatkan sarana dan lingkungan fisik kampus yang mendukung pengembangan pusat unggulan yang strategis dan khas Sumatera. ▪ Membangun organisasi dan tatakelola yang sesuai untuk program hilirisasi penelitian dan penerapan manajemen pengembangan produk. ▪ Menerapkan kegiatan usaha berbasis kewirausahaan yang mengutamakan kemanfaatan sosial (socioentrepreneurship) ▪ Menguatkan jejaring kerja sama strategis yang menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. ▪ Menguatkan sistem informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data dan pembangunan jejaring eksternal.
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Awal arah baru pengembangan Universitas Bung Hatta menuju ke <i>research university</i>. 2. Ciri khas dengan meningkatkan nilai tambah sesuai dengan karakter Bung Hatta yang diberikan pada <i>stakeholder</i>, yaitu dalam bentuk <i>creating knowledge (research university)</i> 3. Kebijakan pengelolaan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan dan mewujudkan diversifikasi pendapatan 			

Tahap IV: Research University (2033-2037)

Pendidikan	Penelitian	PKM	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadi rujukan program lintas-disiplin ▪ Menjadi rujukan program inovatif dan kewirausahaan sosial ▪ Menjadi rujukan pendidikan yang unggul dengan dasar kearifan budaya bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadikan Universitas Bung Hatta sebagai rujukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan pembangunan bangsa. ▪ Meningkatkan manajemen penelitian yang bertaraf internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadi rujukan model pembangunan komunitas berdaya lenting (<i>resilience</i>) yang berkelanjutan. ▪ Memiliki produk inovasi sosial dan hilirisasi penelitian di tingkat ASEAN. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi dan mendorong SDM untuk semakin mendukung pengembangan akademik dan kontribusi sosial di masyarakat. ▪ Mengembangkan kampus yang berwawasan lingkungan, kerakyatan dan kebangsaan. ▪ Mencapai integrasi sistem organisasi dan tatakelola kelembagaan universitas. ▪ Memiliki sistem keuangan yang mendukung integrasi sistem organisasi dan tatakelola yang menjadi rujukan nasional. ▪ Menjadikan kerja sama sebagai budaya unggulan universitas. ▪ Mewujudkan sistem informasi untuk menempatkan Universitas Bung Hatta secara strategis di Indonesia.

Keterangan:

1. Pengembangan difokuskan untuk pemantapan Universitas Bung Hatta sebagai *Research University*.
2. Pada akhir tahap ini reputasi Universitas Bung Hatta sebagai *Research University* yang didukung oleh proses pembelajaran yang baik (*Excellent Teaching University*) diharapkan dapat terwujud.
3. Memiliki posisi baru sebagai pusat ilmu dan pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia yang mempunyai jiwa kebunghattan.
4. Sasaran pengelolaan adalah kejelian untuk membangun sinergi antar produk Universitas Bung Hatta serta melakukan terobosan-terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah.

Tahap V: *Entrepreural University* (2038-2045)

Pendidikan	Penelitian	PKM	Pendukung
Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila dan Kebunghattaan.	Memimpin unggulan strategis yang khas Indonesia dikancah ASEAN	Memimpin dalam inovasi sosial yang khas Indonesia dikancah ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki SDM yang professional ▪ Mewujudkan kampus yang berwawasan lingkungan, kerakyatan, dan kebangsaan berdasarkan nilai-nilai luhur Kebunghattan. ▪ Menjadi contoh organisasi Universitas kelas ASEAN. ▪ Menjadi contoh dalam manajemen keuangan bagi perguruan tinggi di Indonesia. ▪ Menginspirasi perguruan tinggi lain dengan model kemitraan yang menumbuhkan kerjasama. ▪ Menjadi pelopor dalam pengembangan sistem informasi bagi perguruan tinggi lain.
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan difokuskan untuk pematapan Universitas Bung Hatta sebagai universitas pelopor kewirausahaan (<i>Entrepreneurial University</i>). 2. Pada akhir tahap ini reputasi Universitas Bung Hatta sebagai <i>Entrepreneurial University</i> yang didukung oleh proses pembelajaran yang baik (<i>Excellent Teaching University</i>), penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas (<i>Research University</i>) diharapkan dapat terwujud. 3. Memiliki posisi baru sebagai pusat ilmu dan pengetahuan baru dan jiwa kewirausahaan yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia yang mempunyai jiwa Kebunghattaan. 4. Sasaran pengelolaan adalah kejelian untuk menghasilkan dan pemasaran antar produk Universitas Bung Hatta serta melakukan terobosan-terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah. 			



BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI

2.1 Visi dan Misi

Universitas Bung Hatta telah memiliki beberapa periode Rencana Induk Pengembangan (Renip), yaitu Renip periode I tahun 1987-1996, Renip periode II tahun 1994-2003, Renip periode III tahun 2002-2011, Renip periode IV tahun 2014-2043. Penyusunan Renip pada periode tahun 2018-2045 merupakan penyempurnaan dari Renip 2014-2043 karena disesuaikan dengan perkembangan proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penegasan pelaksanaan nilai-nilai Kebunghattaan sebagai ciri khas lulusan Universitas Bung Hatta. Dasar penyusunan Visi, Misi dan Tujuan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Statuta Universitas Bung Hatta tahun 2000 yang tercantum dalam bab 3 pasal 5 dan pasal 6 tentang tujuan universitas.
- b. Kebutuhan dan keharusan untuk menentukan posisi bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
- c. Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPT-JP) III, 1995-2005.
- d. Kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi yang terdiri dari: daya saing bangsa, otonomi dan *desentralisasi*, dan kesehatan organisasi, *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* Ditjen RISTEKDIKTI,
- e. Ikut sertanya beberapa program studi di lingkungan Universitas Bung Hatta mengajukan proposal hibah kompetisi dari RISTEKDIKTI sejak tahun 2000.

Visi Universitas Bung Hatta yang ditetapkan tahun 2002 adalah “Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Terkemuka”, dengan misi melaksanakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas dalam iklim yang demokratis dengan menjunjung tinggi kebebasan akademis dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Berdasarkan capaian, tantangan dan semangat pendiriannya mengharuskan Universitas Bung Hatta secara terus menerus melakukan perubahan untuk menjadi institusi yang unggul. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta dalam

menghadapi perubahan tuntutan masyarakat dengan melakukan pembelajaran organisasi dan pembentukan reputasi yang mempengaruhi pengembangan strategi kompetensi, bertujuan untuk meningkatkan kinerja.

Mempertimbangkan konsideran penetapan visi misi perguruan tinggi menjadi sebuah standar, terutama dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Standar visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian dijelaskan sebagai berikut :

- a. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan perguruan tinggi yang dirumuskan secara jelas untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas, sedangkan misi adalah rumusan tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi yang ditata secara sistematis.
- b. Untuk mewujudkan visinya maka misi perguruan tinggi dinyatakan secara spesifik sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.
- c. Visi dan misi perguruan tinggi menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dengan rumusan yang jelas, spesifik, dan dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka sudah perlu dilakukan perubahan dan penyempurnaan visi, misi tujuan dan sasaran pengembangan Universitas Bung Hatta yang juga sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan 30 tahun kedua universitas ini, termasuk tuntutan kenyataan “Visi dan Misi dapat berubah karena lingkungan berubah”. Hal utama dan kajian komprehensif tersebut maka pernyataan visi dan misi Universitas Bung Hatta “Bermutu dan Terkemuka” yang sudah disusun sejak tahun 2002, perlu direvisi karena:

- a. Terlalu umum dan sulit diturunkan ke tingkat fakultas dan program studi untuk menjadi *trouble &manageable*.
- b. “Bermutu” adalah kondisi yang dibutuhkan sebagai konsekwensi UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, sehingga tidak layak menjadi ukuran visi Universitas Bung Hatta di periode 30 tahun ke dua organisasi ini berdiri.
- c. Perlu mengakomodir berbagai hal spesifik sesuai dengan karakter organisasi Universitas Bung Hatta sebagai *strategic positioning* dan *differentiation* (karakter khusus) antara Universitas Bung Hatta dengan institusi pendidikan lainnya.

- d. Harus lebih menginspirasi untuk meningkatkan komitmen civitas akademika dan masyarakat.
- e. Belum adanya tonggak-tonggak capaiannya

Untuk mewujudkan perubahan dan penyempurnaan visi dan misi tersebut, maka pada tahun 2012 Rektor menerbitkan Surat Tugas Nomor 1755/SK-1/KP/III-2012 tentang Tim Penyusun Revisi Visi dan Misi Universitas Bung Hatta dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Rektor menerbitkan surat tugas tim penyusun revisi visi dan misi
- b. Tim mengadakan pertemuan untuk menyamakan persepsi dan mendapatkan arahan rektor.
- c. Tim mengundang pemangku kepentingan dan narasumber yang memahami tentang nilai-nilai kebanghataan, cita-cita pendirian universitas dan harapan masyarakat,
- d. Tim mengadakan pertemuan untuk memformulasikan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas berdasarkan masukan dari narasumber serta memperhatikan visi, misi, tujuan sasaran Direktorat Pendidikan Tinggi.
- e. Menyusun naskah akademik penyempurnaan visi dan misi
- f. Draft rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas disosialisasikan kepada unsur pimpinan di tingkat universitas, fakultas, prodi, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan melalui rapat pimpinan untuk mendapatkan masukan,
- g. Draf akhir visi, misi, tujuan dan sasaran universitas disampaikan ke rektor,
- h. Rektor mengadakan rapat dengan senat universitas untuk mendapatkan rekomendasi visi, misi, tujuan dan sasaran universitas,
- i. Hasil pertimbangan senat diteruskan rektor ke yayasan untuk mendapatkan pengesahan dari badan pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta (yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perubahan statuta Universitas Bung Hatta)

Peraturan Pengurus YPBH Nomor 003/SK/YPBH/XI-2014 Tanggal 5 November 2014 tentang statuta Universitas Bung Hatta, maka Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bung Hatta adalah sebagai berikut:

- a. Visi Universitas Bung Hatta adalah **Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Bermartabat Menuju Universitas Berkelas Dunia**". Visi Universitas Bung Hatta mengandung makna **unggul dan bermartabat**, dengan penjelasan sebagai berikut: **Unggul dan bermartabat** pada visi Universitas Bung Hatta memberi pengertian menciptakan lulusan yang unggul dalam bidang teknologi informasi dan Bahasa

Inggris yang ditunjang oleh nilai akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan (**Jujur, Santun, Disiplin serta Hemat** (efektif dan efisien).

Menuju Universitas Berkelas Dunia memberikan pengertian menjadi *Entrepreneurship University* pada tahun 2045.

- b. Misi Universitas Bung Hatta adalah melaksanakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas dalam iklim yang demokratis dengan menjunjung tinggi kebebasan akademis dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.
- c. Tujuan Universitas Bung Hatta adalah:
 - Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional untuk memenuhi tuntutan global, berpikir kritis dan analitis, serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
 - Menghasilkan lulusan yang menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi, seni dan budaya, serta menyebarkannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan yaitu **Jujur, Santun, Disiplin serta Hemat** (efektif dan efisien) serta mempunyai semangat kewirausahaan dan kepekaan sosial yang tinggi.
 - Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.
 - Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Pelaksanaan visi, misi dan tujuan akan berjalan sesuai kebijakan umum yang telah dijelaskan pada Bab 1, diperlukan analisis kondisi internal dan eksternal yang pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. **Kondisi internal** dikaji **kekuatan** dan **kelemahan** sampai tahun 2017, sedangkan **kondisi eksternal** dikaji **peluang** dan **tantangan** yang akan dihadapi.

2.2 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Hatta menuju *Entrepreneur University* untuk periode tahun 2038-2045, kondisi internal Universitas Bung Hatta dievaluasi berdasarkan parameter sebagai berikut:

2.2.1 Citra Universitas Bung Hatta

Kekuatan

1. Menyandang nama besar

Universitas Bung Hatta menyandang nama besar “Bung Hatta”, sang proklamator dan Bapak Koperasi, Bapak Ekonomi Kerakyatan dan lain-lain. Dengan menyandang nama besar Bung Hatta, Universitas Bung Hatta mempunyai daya tarik sendiri yang tidak dimiliki dan tidak ditiru oleh pesaing. Untuk itu, faktor ini memberikan kontribusi signifikan pada Universitas dalam pencapaian posisi unggul bersaing kedepannya di Sumatera Barat khususnya dan di Indonesia umumnya.

2. Peringkat 1 PTS terbaik di Sumatera

Merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Wilayah Sumatera yang mendapat peringkat 71 dari 4400 PTN dan PTS di Indonesia dan satu-satunya PTS di Sumatera berdasarkan hasil Penilaian Ristekdikti tahun 2017. Dengan peringkat ini akan memberikan nilai tambah tersendiri pada stakeholder dan menjadi daya tarik bagi masyarakat menyekolahkan anaknya ke Universitas Bung Hatta

3. Keragaman program studi

Terdapat 7 fakultas dengan 24 program studi sarjana dan 1 program vokasi dan Program Pascasarjana dengan 6 Program studi magister. Variasi jumlah dan disiplin yang ditawarkan mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat. Aneka ragam program studi ini akan berdampak pada tingginya peluang masyarakat untuk memilih program studi di Universitas Bung Hatta. Karena jika mereka tertarik pada Universitas Bung Hatta maka yang akan dilihat berikutnya adalah program studi yang ditawarkan.

Kelemahan

1. Persepsi uang kuliah mahal

Universitas bung hatta di persepsikan masyarakat “mahal”. Masyarakat merasa bahwa apa yang dikorbankan (membayar uang kuliah) tidak sebanding dengan manfaat yang mereka peroleh di Universitas Bung Hatta. Selain itu, ada masyarakat yang berminat masuk (*willing to pay*) tapi *not-able to pay*. Kondisi ini tidak memberikan nilai tambah dan menjadi sumber kerugian bagi universitas sehingga menurunkan jumlah peminat.

2. Persepsi lokasi rawan ancaman tsunami.

Lokasi sangat menentukan pilihan masyarakat dalam memilih tempat atau lokasi PT yang dituju. Sejak gempa 2009, pemerintah melakukan pengklasteran daerah berdasarkan zona wilayah aman tsunami. Meskipun telah pindah ke Kampus Proklamator II di Air Pacah, tetapi karena Rektorat, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Perikanan, Pascasarjana tetap di Ulak Karang, tidak mampu menggeser persepsi masyarakat terhadap daerah tsunami, termasuk Universitas Bung Hatta. Hal ini akan memberikan sumbangan posisi tidak unggul (*competitive disadvantage*) Universitas Bung Hatta ke depannya.

2.2.2 Akademik

Kekuatan

1. Penjaminan mutu akademik sudah tersistem.

Sistim penjaminan mutu merupakan salah satu sistim yang sangat penting dalam menjamin mutu akademik. Sistim ini akan menjamin proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga bisa menghasilkan tamatan yang berkualitas. Dengan tamatan yang berkualitas (yang di tandai dengan waktu tunggu singkat, gaji pertama memadai, dan pekerjaan pertama lulusan sesuai dengan bidang ilmunya) maka masyarakat merasa mendapatkan manfaat (*benefit*) dari Universitas Bung Hatta. Pengalaman ini akan di sampaikan pada publik dan menjadi *image* positif sehingga mendorong orang kuliah di Universitas Bung Hatta.

2. Pengelolaan akademik sudah menerapkan prinsip *good governance*.

Praktik manajemen akademik yang sehat dan penerapan tatakelola yang baik sangat di perlukan dalam perguruan tinggi. Proses ini akan membantu dalam pengalokasian sumberdaya akademik secara efisien dan efektif dan membangun hubungan organ tatakelola dengan baik sehingga menghasilkan *governance outcome* yang baik juga. Kondisi ini menjadi modal institutional yang tinggi untuk mendapatkan reputasi akademik yang baik di depan publik dan menarik minat masyarakat untuk kuliah di Universitas Bung Hatta.

3. Kurikulum relevan dengan kebijakan pemerintah.

Kurikulum merupakan sistim yang sangat penting dalam lembaga pendidikan tinggi. Kurikulum menentukan keberhasilan capaian proses belajar mengajar. Kurikulum yang

sesuai dengan kondisi eksternal dan kebijakan pemerintah serta berorientasi pada paradigma KBK-KKNI akan membuat tamatan Universitas Bung Hatta di terima oleh pengguna. Kondisi ini akan berdampak positif terhadap reputasi universitas dimata publik sehingga menjadi sumber keunggulan bersaing (*competitive advantage*) bagi Universitas Bung Hatta.

Kelemahan

1. Implementasi sistem penjaminan mutu akademik belum optimal.

Implementasi sistim penjaminan mutu akademik sangat menentukan dalam penjaminan mutu akademik di PT. Namun, sistim penjaminan mutu tidak cukup hanya sistimnya tapi juga harus di dukung implementasinya sistim tersebut. Universitas Bung Hatta belum mengimplementasikan sistim penjaminan mutu akademik sehingga jaminan terhadap pelaksanaan proses belajar yang berkualitas belum optimal sehingga tamatan di perkirakan kurang berkualitas. Kondisi ini akan membuat masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama menjadi panjang dan gaji pertama kurang memadai serta bekerja tidak sesuai bidang ilmu/keterampilan yang dimiliki. Kondisi ini akan memberikan pengalaman negatif pada alumni dan menyumbang pada turunnya *image* Universitas Bung Hatta di mata publik.

2. Implementasi kurikulum belum efektif.

Walaupun kurikulum sudah sesuai dengan paradigma KBK-KKNI dan sudah mempertimbangkan kebijakan pemerintah dan arah dinamika lingkungan organisasi, namun implementasi kurikulum KBK-KKNI yang baru berjalan, belum efektif. Kondisi ini membuat hasil proses belajar tidak baik dan berdampak terhadap kualitas tamatan. Pengalaman tamatan mendapatkan pekerjaan lama, gaji rendah dan bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmu pengetahuannya akan memberikan kesan negatif pada masyarakat. Hal ini akan menyumbang pada turunya reputasi Universitas Bung Hatta di mata publik.

3. Rendahnya nilai tambah proses belajar mengajar.

Setiap proses harus mempunyai nilai tambah, begitu juga dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar belum memberikan nilai tambah antara satu proses dengan proses lainnya sehingga pada akhirnya mahasiswa kurang mendapatkan nilai tambah dari proses belajar dan mengajar. Kondisi ini akan berdampak pada kualitas tamatan dan tidak menyumbang pada posisi unggul bersaing Universitas Bung Hatta.

4. Proses pembelajaran tidak didukung oleh program aplikasi yang berlisensi. Proses belajar mengajar berkualitas harus di dukung oleh aplikasi pendukung untuk mendapatkan keterampilan menyelesaikan masalah, sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang di dukung oleh teknologi informasi. Interaksi pengetahuan dan teknologi akan membuat daya saing tamatan menjadi lebih baik. Namun, ketersediaan aplikasi belum memadai di Universitas Bung Hatta sehingga tamatan *handicape* teknologi informasi pendukung di bidang ilmunya. Hal ini akan menyumbang pada turunya kualitas tamatan dan reputasi universitas di mata publik serta posisi unggul bersaing Universitas Bung Hatta.

2.2.3 Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Kekuatan

1. Kapabilitas peneliti

Kapabilitas peneliti merupakan faktor penting dalam menentukan capaian lembaga penelitian dan PPM. Universitas Bung Hatta mempunyai kapabilitas peneliti yang baik sehingga mempunyai kesempatan untuk mengikuti berbagai skim penelitian yang ditawarkan oleh Kemenristek Dikti. Jumlah dosen yang banyak, sangat berpotensi untuk menjadi pemenang hibah penelitian sehingga jumlah penelitian dan PPM menjadi lebih banyak dan kondisi ini akan memberikan peluang publikasi yang tinggi.

2. Dukungan sumber daya

Sumberdaya ekonomi sangat menentukan keberhasilan di bidang penelitian dan PPM. Sumberdaya yang dimiliki Universitas Bung Hatta sangat mendukung untuk melakukan pengembangan penelitian dan PPM. Sumberdaya ini bisa dalam bentuk sumberdaya fisik (sarana dan prasarana LPPM), sumberdaya manusia dan sumberdaya keuangan (dana penelitian dan PPM internal, *reward* publikasi ilmiah) akan mampu mendorong jumlah penelitian dan PPM serta publikasi ilmiah sehingga meningkatkan daya saing universitas di bidang penelitian dan PPM serta publikasi. Kondisi ini akan membuat peringkat Universitas menjadi lebih baik.

Kelemahan

1. Belum terdokumentasi *road map* penelitian.

Roadmap penelitian dibutuhkan untuk menjadi arah bagi penelitian agar mewujudkan cita-cita universitas dalam tridharma perguruan tinggi. *Roadmap* penelitian tingkat

universitas belum diturunkan ke tingkat fakultas dan program studi, sehingga dosen melaksanakan penelitian tergantung pada selera dosen. Meskipun secara kuantitas tergolong tinggi jumlah penelitiannya, namun secara kualitas tidak terarah karena *roadmap* tidak dipedomani. Kondisi ini menurunkan daya saing Universitas Bung Hatta dari aspek penelitian, pengabdian pada masyarakat dan publikasi.

2. Belum terbentuknya *research group*

Beragamnya skim penelitian yang ditawarkan oleh RISTEKDIKTI ataupun penyandang dana lainnya, mendorong peneliti untuk melakukan kolaborasi penelitian bersama dosen lain diluar bidang ilmunya. Hal ini memunculkan ide untuk membentuk *research group*, agar terpenuhi kebutuhan penelitian yang lebih dari satu bidang ilmu. Kondisi ini akan menurunkan posisi unggul bersaing dan peringkat Universitas Bung Hatta baik nasional maupun internasional.

2.2.4 Kelembagaan

Kekuatan

1. Lembaga penjaminan mutu

Keberadaan lembaga penjaminan mutu sangat penting untuk menjamin mutu input, proses dan output. Universitas Bung Hatta sudah memiliki lembaga penjaminan mutu (BPM) sehingga pengendalian mutu atas proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat bisa dilakukan. Kondisi ini sangat membantu dalam menunjang lahirnya tamatan yang berkualitas.

2. Lembaga pendukung

Keberadaan lembaga penunjang sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik dan non-akademik. Sudah adanya lembaga pendukung baik di bidang akademik, keuangan dan umum, dan lembaga pendukung lainnya akan mendorong daya saing Universitas Bung Hatta.

3. Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Keberadaan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat sangat mendukung pencapaian kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian pada masyarakat dan publikasi PT. Universitas Bung Hatta sudah memiliki lembaga penelitian dan PKM dengan *roadmap* yang jelas. Kondisi ini menyumbang daya saing universitas Bung Hatta.

4. Lembaga karir

Lembaga pengembangan karir sangat penting dalam menjembatani calon tamatan dengan dunia kerja. Lembaga karir memberikan informasi pada mahasiswa tentang peluang kerja. Selain itu, lembaga ini juga mendapatkan informasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh *user* dengan melakukan *tracer study*.

Kelemahan

1. Kuantitas struktur kelembagaan akademik dan non-akademik

Keberadaan struktur *income generating* untuk membangun pendanaan proses belajar mengajar sangat di perlukan. Universitas Bung Hatta belum mempunyai struktur kelembagaan *income generating* baik akademik dan non-akademik. Kondisi ini membuat Universitas Bung Hatta sangat tergantung pada uang kuliah mahasiswa.

2. Optimalisasi fungsi struktur kelembagaan akademik dan non-akademik

Belum optimalnya fungsi lembaga akademik dan non-akademik sehingga belum menghasilkan *outcome* yang baik.

3. Kurang selaras antara strategi, struktur, sistim, budaya dan kepemimpinan kurang selarasnya antara strategi, struktur, sistim, budaya organisasi dan kepemimpinan sehingga optimalisasi hasil proses belum memadai

4. Kurang selaras antara aspek kelembagaan dengan aspek fungsional manajemen lainnya Kurang selarasnya aspek kelembagaan dengan aspek fungsional manajemen, seperti fungsi operasional, keuangan, marketing, sumber daya manusia, dan teknologi & informasi

5. Kurangnya kemampuan lembaga untuk mengadaptasi perubahan lingkungan organisasi

Kemampuan lembaga universitas dalam mengadaptasi perubahan lingkungan sangat rendah sehingga strategi/taktik yang di hasilkan kurang memadai.

2.2.5 Sumber Daya Manusia

Kekuatan

1. Dosen Bersertifikasi Pendidik

Dosen di Universitas Bung Hatta 66% telah mendapatkan pengakuan dari Pemerintah berupa pengakuan sertifikasi dosen. Pengakuan ini secara non material adalah pengakuan bahwa dosen-dosen sudah memenuhi persyaratan Undang-Undang Guru dan

Dosen. Pemerintah sejak 2011 mengeluarkan kebijakan untuk memberikan tunjangan tambahan bagi guru dan dosen. Kebijakan ini diberikan setelah dosen lulus untuk mendapatkan sertifikasi dan diberikan tanda lulus dengan sebutan sertifikat pendidik. 66 % dosen Universitas Bung Hatta sudah mempunyai sertifikat pendidik. Dengan menerima sertifikat ini, selain sebagai pengakuan mendidik, secara finansial juga menjadi motivasi positif untuk mengembangkan diri dosen.

2. Distribusi usia dosen tergolong usia produktif.

Distribusi usia dosen paling banyak berada di rentang 46 - 54 tahun, sebesar 35,36%. Hal ini menjadi kekuatan karena dosen yang mengajar tergolong dosen yang berada di kisaran usia yang tidak muda dan belum tua, sehingga usia ini cukup stabil dalam emosional dan telah cukup mempunyai pengalaman mengajar dan tri dharma perguruan tinggi lainnya.

3. Regenerasi dosen.

Distribusi dosen berdasarkan usia, menunjukkan bahwa dosen muda sebesar 28%. Cukup tinggi, karena kesiapan universitas untuk melakukan regenerasi dosen sedini mungkin, agar dapat menggantikan dosen yang memasuki usia pensiun pada saat yang tepat dengan kemampuan yang tinggi. Hal ini dapat menjamin terjaganya kontinuitas pergantian dosen yang tidak terputus.

4. Pemanfaatan kompetensi dosen oleh pihak eksternal.

Kompetensi dosen Universitas Bung Hatta diakui di lingkungan eksternal dan *stakeholder* lainnya dalam bentuk permintaan sebagai narasumber di berbagai dinas dan lembaga pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa kepiawaian dosen diperhitungkan dalam bidang ilmunya maupun partisipasi dosen dan kemanfaatan ilmu yang dimiliki dosen bagi kemajuan di masyarakat.

5. 90 % tenaga kependidikan sudah mengikuti pelatihan.

Selain dosen, faktor sumber daya yang sangat penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran adalah tenaga kependidikan (tendik). Kelancaran layanan oleh tendik sangat mempengaruhi kepuasan dan kenyamanan mahasiswa dalam berurusan. Untuk mencapai tujuan ini, 90% tendik telah mengikuti berbagai macam pelatihan dan studi banding.

7. Idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa

Universitas Bung Hatta telah memenuhi persyaratan dalam aturan Dikti dari sisi jumlah

dosen terhadap mahasiswa. Sesuai aturan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa rata-rata 1: 30 untuk program studi dalam bidang ilmu sosial dan 1: 20 untuk program studi dalam bidang eksakta. Rasio ini disamping mengikuti aturan Dikti, juga memungkinkan mahasiswa mendapatkan layanan secara akademik dan non akademik yang memuaskan. Layanan akademik memungkinkan mahasiswa mendapatkan transfer ilmu yang optimal, sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu lulusan. Mutu lulusan yang meningkat, memberi harapan positif bagi *stakeholder* akan keyakinannya bahwa lulusan Universitas Bung Hatta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Dari sisi pengelolaan, memungkinkan lebih optimal untuk memberikan perencanaan pengembangan universitas.

Kelemahan

1. Rendahnya dosen berpendidikan S3

Klasifikasi pendidikan dosen juga merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Jumlah dosen di universitas Bung Hatta tidak ada lagi yang berpendidikan S1. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sudah mayoritas di setiap prodi di Fakultas. Dosen berpendidikan S2 berjumlah 76,6%. Beberapa Fakultas rasio pendidikan dosen S3 sudah optimal. Dosen berpendidikan S3 sebesar 20,4%. Jumlah dosen dengan kualifikasi yang tinggi memungkinkan dosen optimal memberikan ilmu dan memudahkan dosen mengikuti perkembangan ilmu yang sedang berlangsung di lingkungan eksternal. Pendidikan yang tinggi bagi dosen memungkinkan berpeluang memanfaatkan kesempatan pendanaan dari luar institusi. Penelitian yang dihasilkan akan menjadi bahan transfer ilmu dan *update* penelitian menjadi jalan mencapai tujuan *research university*.

2. Rendahnya dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala

Menurut peraturan Dikti, bahwa diberi nilai yang lebih tinggi adalah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Sehingga perhatian universitas terhadap jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar mendapat perhatian. Jumlah dosen Universitas Bung Hatta dengan jabatan Lektor Kepala saat ini sebesar 27,83%, Lektor 27,18% dan Asisten Ahli 49,20% serta Guru Besar 0,97%. Jenjang jabatan fungsional ini memungkinkan dosen mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan skim penelitian yang beraneka ragam. Penerimaan proposal dalam beragam penelitian diharapkan mampu meningkatkan mutu dosen dalam mengajar sehingga semakin memberi arah

pencapaian tujuan universitas menuju *Research University*.

3. Rendahnya dosen yang mempunyai jabatan fungsional Guru Besar (0,97 %)

Hal ini harus segera diantisipasi agar dapat memenuhi aturan perundangan.

4. Distribusi umur dosen memasuki usia pensiun sebesar 22%.

Hal ini menjadi kelemahan, karena pergantian dosen akan mempengaruhi rasio dosen terhadap mahasiswa. Pergantian dosen membutuhkan waktu dan persiapan yang panjang karena merupakan kegiatan pengkaderan.

5. *Service excellent* masih rendah.

Rendahnya implementasi *service excellent* dalam melayani mahasiswa karena kesadaran yang rendah akan pentingnya *service excellent* tersebut terhadap promosi *word of mouth* dari universitas Bung Hatta.

2.2.6 Sarana dan Prasarana

Kekuatan

Tersedia sarana dan prasarana diatas lahan yang luas dan milik sendiri.

Hal ini merupakan kekuatan karena kepastian hukum akan kepemilikan aset akan menentukan ketenangan masa depan. Tidak khawatir terhadap proses pembelajaran atas lahan dan gedung yang digunakan, sehingga pimpinan dapat fokus pada proses pengembangan.

Kelemahan

Peruntukkan ruangan dan lahan belum sesuai dengan kebutuhan.

Meskipun mempunyai lahan dan gedung milik sendiri, ternyata Universitas Bung Hatta belum mampu memfungsikan aset tersebut dengan baik. Banyaknya ruangan yang menganggur, mempunyai ruangan dengan ukuran yang besar tetapi tidak mempunyai ruangan per dosen. Sementara jika dikaitkan dengan penilaian akreditasi, ruangan per dosen mempunyai nilai tinggi. Kampus Proklamator II yang lahannya sangat luas dan mempunyai bangunan yang luas, ternyata tidak mempunyai pagar, hal ini memungkinkan orang laian masuk dan dikhawatirkan akan mengganggu keamanan lingkungan kampus.

2.2.7 Teknologi Informasi

Kekuatan

Tersedianya sistem informasi akademik.

Tuntutan zaman yang terus berubah harus mampu diantisipasi universitas. Saat ini sudah berada dalam era teknologi informasi, maka universitas harus menyesuaikan. Sistem informasi akademik sudah dilakukan di lingkungan Universitas Bung Hatta mulai dari sistem informasi akademik, hingga sistem informasi alumni, sistem informasi untuk pegawai. Sistem informasi akademik sudah mulai dinikmati oleh mahasiswa sejak calon mahasiswa mulai mendaftar dengan sistem *online*, mendaftar ulang dengan sistem *online*, mengisi KRS dan konsultasi PA dengan dosen pembimbing akademik, mencetak KRS, Presensi kehadiran mahasiswa dan dosen, mencetak KRU, mencetak LHS, mencetak surat keterangan aktif kuliah, mendaftar ujian komprehensif dan mendaftar wisuda. Sistem informasi pegawai juga bermanfaat bagi *file* dosen secara pribadi maupun secara kelembagaan. Dengan sistem ini memungkinkan mengurangi penggunaan kertas dan ringkas dalam menyimpan.

Kelemahan

Optimalisasi perangkat teknologi dan informasi.

Walaupun perangkat teknologi dan informasi sudah ada tapi belum optimal dalam menghasilkan *outcome* teknologi & informasi. *Stakeholders* masih merasakan lambatnya akses informasi menggunakan teknologi di dalam universitas dan belum terintegrasinya sistem informasi akademik dan non akademik. Kondisi ini akan membuat pengelolaan informasi menjadi tidak efektif sehingga mendorong turunya daya saing Universitas Bung Hatta.

2.2.8 Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring

Kekuatan

1. Jaringan kerjasama yang luas PT tingkat nasional dan internasional

Jaringan kerjasama sangat menentukan keberhasilan PT. Kerjasama bisa di gunakan untuk intervensi proses belajar mengajar, penelitian dan PPM. Pengisian kerjasama di bidang proses belajar mengajar, penelitian dan PPM bisa meningkatkan kinerja proses belajar mengajar, kuantitas dan kualitas penelitian, PPM dan publikasi.

2. Jaringan kerjasama yang luas industri tingkat nasional dan internasional
Kerjasama dengan industri merupakan faktor yang cukup penting karena bisa mendekatkan mahasiswa dengan industri sehingga terjadi *link & match* memperpendek masa tunggu mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama, memadainya gaji pertama dan bekerja pada disiplin ilmu yang relevan. Kondisi ini akan mendorong peningkatan daya saing universitas bung hatta.
3. Jaringan kerjasama yang luas dengan pemerintah tingkat propinsi dan kota/kab
Kerjasama dengan pemerintah daerah juga faktor penting dalam menunjang keberhasilan PT. Kerjasama dengan Pemerintah daerah berbasiskan win-win *solution*. Pemerintah daerah bisa membantu dalam kegiatan KKN mahasiswa dan pemerintahan daerah juga menggunakan tenaga akademik untuk menyelesaikan masalah daerah/kota.

Kelemahan

1. Belum banyaknya aktifitas yang dilakukan dari hasil MOU
Walaupun Universitas Bung Hatta mempunyai jumlah MOU yang relatif banyak, namun pengisiannya sangat minim atau lebih banyak *sleeping MOU*. Tidak efektifnya pengisian kerjasama akan menyumbang pada turunnya data saing universitas kedepannya.
2. Belum adanya *Internasional Office*
International office merupakan fasilitas yang sangat menentukan keberhasilan kerjasama. Tanpa *office liaison*, mustahil komunikasi dan kegiatan kerjasama bisa di lakukan secara efektif, Sehingga menurunkan tingkat daya saing dan reputasi Universitas Bung Hatta.

2.2.9 Kebunghattaan

Kekuatan

1. Tersosialisasinya nilai-nilai Kebunghattaan sebagai nilai-nilai dasar (*core value*) untuk pengembangan budaya organisasi.
Nilai nilai dasar (*core value*) merupakan *belief system* dimana sistim ini sangat penting dalam memandu lembaga dan *stakeholders*, terutama mahasiswa. Tanpa *belief system*, lembaga tidak punya panduan untuk menjalankan roda organisasi. Universitas Bung Hatta telah mempunyai dan telah di sosialisasikan sehingga bisa menjadi cikal bakal budaya organisasi.

2. Sudah terselenggaranya mata kuliah MKDU Kebunghattaan
Sosialisasi *core value* sudah di lakukan melalui MKDU dan ini sudah di laksanakan. Ini di harapkan mendapatkan mahasiswa menganut nilai-nilai dasar Bung Hatta seperti jujur, disiplin, rendah hati dan lain-lain.

Kelemahan

1. Kapabilitas dosen dalam pembelajaran Kebunghattaan belum memadai.
Kapabilitas dosen dalam memberikan Kebunghattan sangat penting dalam memberikan nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh Bung Hatta. Kapabilitas dosen belum memadai dalam memberikan mata kuliah Kebunghattaan ini, sehingga nilai-nilai Kebunghattaan belum tertransfer ke mahasiswa.
2. Belum terimplementasikan nilai-nilai Kebunghattaan oleh sivitas akademika.
Nilai-nilai Kebunghattaan belum terefleksikan dengan baik di kalangan sivitas akademika. Kondisi ini akan mengakibatkan susah menjadi budaya organisasi. Sedangkan, budaya organisasi merupakan faktor penting dalam kesuksesan suatu organisasi.
3. Belum adanya bidang yang khusus mengatur dan mengontrol tentang Kebunghattaan.

2.2.10 Alumni dan Kemahasiswaan

Kekuatan

1. Wadah kemahasiswaan
Lembaga kemahasiswa sangat penting untuk menunjang kegiatan mahasiswa. Tanpa lembaga kemahasiswaan sulit untuk mengharapkan kreativitas mahasiswa dan kinerja bagian kemahasiswaan. Universitas Bung Hatta telah memiliki wadah ini sehingga bisa meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan.
2. Jumlah alumni sudah 39.399 orang.
Jumlah alumni juga menentukan keberhasilan suatu PT. Universitas Bung Hatta sudah memiliki jumlah alumni yang cukup signifikan. Dengan jumlah ini dapat membantu keberhasilan Universitas Bung Hatta dengan memainkan peran mempromosikan universitas ke publik.
3. Distribusi dan eksistensi alumni di tingkat nasional dan internasional

Dengan jumlah yang sangat signifikan, alumni juga terdistribusi dan eksis, baik di tingkat nasional maupun regional. Dengan distribusi secara merata, alumni bisa memberikan kontribusi secara signifikan pada universitas.

4. Terbentuknya jaringan alumni di regional dan nasional.

Secara kelembagaan, alumni telah membentuk struktur alumni baik tingkat DPD maupun DPC. Dengan telah adanya struktur ini maka di peran alumni semakin efektif dan membawa dampak positif pada Universitas Bung Hatta.

Kelemahan

1. Program kemahasiswaan belum sepenuhnya mengikuti alur program pemerintah.

Program kemahasiswaan belum sepenuhnya mengikuti alur program pemerintah sehingga kegiatan kemahasiswaan belum optimal dari segi kualitas dan belum menyumbang terhadap reputasi Universitas Bung Hatta.

2. Sistem *reward* dan *punishment*

Belum efektif sistem *reward* dan *punishment*, motivasi untuk merealisasikan program masih rendah sehingga kinerja bagian kemahasiswaan belum optimal

3. Tidak tersedianya sistem informasi yang terintegrasi

Alumni belum mempunyai sistem informasi yang terintegrasi sehingga komunikasi antar alumni dan pengelolaannya masih terbatas.

4. Kontribusi alumni belum optimal terhadap pengembangan Universitas Bung Hatta.

Kontribusi alumni belum optimal dalam pengembangan universitas bung hatta. Kalau alumni memberikan kontribusi yang cukup signifikan maka kinerja universitas akan menjadi lebih baik.

2.2.11 Keuangan

Kekuatan

1. Akuntabilitas keuangan

Universitas Bung Hatta telah mempunyai sistem akuntabilitas keuangan yang baik sehingga meningkatkan reputasi universitas di mata publik.

2. Stabilitas keuangan

Universitas Bung Hatta telah mempunyai rekam jejak yang baik dalam mengelola pendapatan dan belanja sehingga stabilitas keuangan Universitas Bung Hatta baik.

3. Postur anggaran

Postur anggaran universitas telah merefleksikan tiga aktivitas utama yaitu pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

Kelemahan

1. Proporsi *non-tuition fee revenue* dari ARGA

Universitas Bung Hatta mempunyai proporsi *non-tuition fee revenue* yang sangat rendah dari akademik sehingga belanja sangat tergantung pada uang kuliah mahasiswa

2. Proporsi *non-tuition fee revenue* dari NARGA

Universitas Bung Hatta mempunyai proporsi *non-tuition fee revenue* dari aktivitas menghasilkan pendapatan dari non-akademik

3. Proporsi dana untuk penelitian dan publikasi

Rendahnya proporsi dana untuk aktivitas penelitian dan publikasi sehingga jumlah penelitian dan publikasi masih rendah

2.3 Kondisi Eksternal

Peluang

1. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah

Dengan adanya produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja disektor pendidikan, sehingga akan tereliminasi PT yang tidak berkualitas dan mendorong calon mahasiswa masuk ke Universitas Bung Hatta serta pengelolaan Universitas Bung Hatta menjadi lebih professional dimasa depan

2. Globalisasi

Dengan segala aspek ikutan globalisasi membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Universitas Bung Hatta untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri, dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Akses informasi

Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan Universitas Bung Hatta untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma

perguruan tinggi.

4. Peringkat ekonomi Indonesia 6 besar dunia tahun 2045.

Sesuai dengan visi ekonomi Indonesia menjadi 6 besar dunia pada tahun 2045, Indonesia tumbuh secara ekonomi sehingga permintaan terhadap produk lembaga pendidikan akan meningkat. Hal ini akan menjadi peluang bagi Universitas Bung Hatta untuk mengembangkan program studi baru.

Tantangan

1. Persaingan PT semakin ketat

Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat.

2. Masuknya PT asing ke Indonesia

Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, kemungkinan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan Universitas Bung Hatta di masa depan.

3. Globalisasi

Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan faktor nilai jualnya dipasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

2.4. Analisa SWOT

Analisa SWOT di tampilkan pada tabel dibawah ini. Analisa SWOT adalah salah satu teknik untuk menghasilkan strategi dengan mengkombinasikan antara faktor internal dan eksternal. Ada empat jenis strategi yang dihasilkan yaitu strategi dari kombinasi kekuatan (S) dengan peluang (O) yaitu dinamakan strategi SO. Kedua, strategi ST yaitu mengkombinasikan antara kekuatan (S) dengan ancaman (T). Ketiga, strategi WO yaitu meminimalisasi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Keempat, strategi WT adalah strategi yang meminimalisasi kelemahan dan pada saat yang sama juga menghindari ancaman. Rincian

strategi dapat di lihat pada tabel di bawah ini. Sedangkan *grand strategy* yang digunakan *growth strategy* yaitu strategi tumbuh, strategi tumbuh adalah strategi berkembang yang di tandai dengan meningkatnya jumlah program studi, fakultas dan lembaga *income generating*. Pada akhirnya, *strategy growth* di tandai dengan meningkatkan jumlah aset. Penerapan strategi tumbuh ini melalui strategi bisnis sebagai berikut;

- Meningkatkan citra Universitas Bung Hatta untuk memperkuat reputasi Universitas baik nasional maupun tingkat Asia
- Meningkatkan jumlah prodi baru sesuai dengan trend pengembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat
- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi dan PPM
- Peningkatan kerjasama dengan PT luar untuk meminimalisasi ancaman masuknya PT asing
- Peningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- *Empowering* alumni dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas.
- Rasionalisasi postur anggaran belanja.
- Peningkatan kualitas dan relevansi proses belajar mengajar
- Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- Menjadikan nilai-nilai kebunghattaan menjadi *University culture*.
- Membuka lembaga *income generating* baik dari akademik maupun dari non-akademik
- Peningkatan kuantitas dan kualitas teknologi & informasi
- Peningkatan *non-tuition fee revenue* melalui pembukaan

Tabel 2.1
Analisa SWOT

Faktor Eksternal		Threats
<p>Faktor Internal</p> <p><i>Strengths</i> (kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyandang nama besar • Peringkat 1 PTS terbaik di Sumatera • Keragaman program studi • Penjaminan mutu akademik sudah tersistem. • Pengelolaan akademik sudah menerapkan prinsip <i>good governance</i> • Kurikulum relevan dengan kebijakan pemerintah • Kapabilitas peneliti • Dukungan sumber daya • Lembaga penjaminan mutu • Lembaga pendukung • Lembaga penelitian dan PPM • Lembaga karir • Dosen Bersertifikasi Pendidik • Distribusi usia dosen tergolong usia produktif 	<p><i>Opportunities</i> (peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah • Globalisasi • Akses informasi • Peringkat ekonomi Indonesia 6 besar dunia tahun 2045 <p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan citra Universitas bung hatta untuk memperkuat reputasi Universitas baik nasional maupun tingkat Asia • Meningkatkan jumlah prodi baru sesuai dengan trend pengembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat • Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi dan PPM 	<p><i>Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan PT semakin ketat • Masuknya PT asing ke Indonesia • Globalisasi <p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama dengan PT luar untuk meminimalisasi ancaman masuknya PT asing • Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan • <i>Empowering</i> alumni dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas. • Rasionalisasi postur anggaran belanja.

<ul style="list-style-type: none"> • Regenerasi dosen • Pemanfaatan kompetensi dosen oleh pihak eksternal • 90 % tenaga pendidikan sudah mengikuti pelatihan • Idealnya rasio dosen: mahasiswa • Tersedia sarana dan prasarana di atas lahan yang luas dan milik sendiri • Tersedianya sistem informasi akademik • Jaringan kerjasama yang luas PT tingkat nasional dan internasional • Jaringan kerjasama yang luas industri tingkat nasional dan internasional • Jaringan kerjasama yang luas dengan perintah tingkat propinsi dan kota/kab • Tersosialisasinya nilai-nilai Kebunghattaan sebagai nilai-nilai dasar (<i>core value</i>) untuk pengembangan budaya organisasi • Sudah terselenggaranya mata kuliah MKDU Kebunghattaan • Wadah kemahasiswaan • Jumlah alumni sudah 39.399 orang • Distribusi dan eksistensi alumni di tingkat nasional dan internasional • Terbentuknya jaringan alumni di regional dan nasional 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas keuangan • Stabilitas keuangan • Postur anggaran 		
<p><i>Weakness</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi mahal kuliah • Persepsi lokasi rawan ancaman tsunami • Implementasi sistem penjaminan mutu akademik belum optimal • Implementasi kurikulum belum efektif • Rendahnya nilai tambah proses belajar mengajar • Proses pembelajaran tidak didukung oleh program aplikasi yang berlisensi. • Belum terdokumentasi <i>road map</i> penelitian • Belum terbentuknya <i>research group</i> • Kuantitas struktur kelembagaan akademik dan non-akademik • Optimalisasi fungsi struktur kelembagaan akademik dan non-akademik • Kurang selaras antara strategi, struktur, sistim, budaya dan kepemimpinan • Kurang selaras antara aspek kelembagaan dengan aspek fungsional manajemen lainnya • Kurangnya kemampuan lembaga 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan relevansi proses belajar mengajar • Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana • Menjadikan nilai-nilai kebanghataan menjadi <i>University culture</i>. 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka lembaga <i>income generating</i> baik dari akademik maupun dari non-akademik • Peningkatan kuantitas dan kualitas teknologi & informasi • Peningkatan non-tuition fee revenue melalui pembukaan

<p>untuk mengadaptasi perubahan lingkungan organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya dosen berpendidikan S3 • Rendahnya dosen mempunyai jabatan fungsional lektor kepala • Rendahnya dosen yang mempunyai jabatan fungsional guru besar • Distribusi umur dosen memasuki usia pensiun sebesar 22%. • <i>Service excellent</i> masih rendah. • Peruntukkan ruangan dan lahan belum sesuai dengan kebutuhan • Optimalisasi perangkat teknologi dan informasi • Belum banyaknya aktifitas yang dilakukan dari hasil MoU • Belum adanya <i>Internasional Office</i> • Kapabilitas dosen dalam pembelajaran • Kebunghattaan belum memadai. • Belum terimplementasikan nilai-nilai Kebunghattaan oleh sivitas akademika • Program kemahasiswaan belum sepenuhnya mengikuti alur program pemerintah • Sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> • Tidak tersedianya sistem informasi yang terintegrasi • Kontribusi alumni belum optimal terhadap pengembangan Universitas 		
--	--	--

<p>Bung Hatta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proporsi <i>non-tuition fee revenue</i> dari ARGA • Proporsi <i>non-tuition fee revenue</i> dari NARGA • Proporsi dana untuk penelitian dan publikasi 		
--	--	--



BAB III SASARAN PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

3.1 Perubahan Lingkungan

Universitas Bung Hatta merupakan bagian dari sistem lokal, sistem nasional dan sistem global yang harus menjadi konsep dasar dalam mempertajam dan memperdalam wawasan kebanghataan. Universitas Bung Hatta akan dapat berkembang dengan baik apabila dapat menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* seperti calon mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu dosen dan tenaga kependidikan (pegawai).

Universitas Bung Hatta harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan internal maupun eksternal yang mengalami perubahan sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis jangka panjang adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Universitas Bung Hatta mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- (1) Perubahan kemampuan Universitas Bung Hatta dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Universitas Bung Hatta.
- (2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- (3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- (4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada dosenmaupun

tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

3.2 Program Pengembangan Jangka Panjang

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, serta dengan memperhatikan kebijakan pengembangan Universitas Bung Hatta menuju 2045 di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kebunghattaan, maka Universitas Bung Hatta menetapkan 12 (duabelas) isu pengembangan jangka panjang yaitu:

- (1) Citra Universitas Bung Hatta
- (2) Akademik
- (3) Penelitian
- (4) Pengabdian kepada masyarakat
- (5) Kelembagaan
- (6) Kualitas sumber daya manusia
- (7) Sarana dan Prasarana
- (8) Teknologi Informasi
- (9) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring
- (10) Kebunghattaan
- (11) Kemahasiswaan dan Alumni
- (12) Keuangan

3.3 Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh Universitas Bung Hatta pada tahun 2018-2045 adalah:

- (1) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi dan menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- (2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- (3) Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

3.4 Sasaran Jangka Panjang

Berdasarkan program pengembangan yang telah ditetapkan dan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, Universitas Bung Hatta menetapkan sasaran jangka panjang berikut:

No.	Program Pengembang	Sasaran
1.	Citra Universitas Bung Hatta	<ol style="list-style-type: none">Meningkatkan status akreditasi program studi dan institusi.Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas Universitas Bung Hatta terhadap <i>stakeholder</i>.Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> Universitas Bung Hatta serta pembuatan web multi bahasa.Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri
2.	Akademik	<ol style="list-style-type: none">Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan mengimplementasikan sistim penjamin mutu.Mengembangkan program pembelajaran lintas disiplin.Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.Menetapkan standar kompetensi lulusan.Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.Memantapkan <i>student center learning</i> dan <i>blended learning</i> dalam proses pembelajaran.Menyelenggarakan kelas internasionalMengembangkan bahan ajar berdasarkan hasil penelitian.Menentukan bidang kajian program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.
3.	Penelitian	<ol style="list-style-type: none">Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran risetMeningkatkan kontribusi hasil penelitian secara internal untuk mendukung pengembangan akademik dan secara eksternal untuk pembangunan daerah, nasional dan internasional.Terciptanya manajemen internal penelitian yang kondusif dan proaktif, sehingga meningkatkan minat dosen untuk melakukan penelitian kelompok dan mandiri.

No.	Program Pengembang	Sasaran
		<ul style="list-style-type: none"> d. Melaksanakan penelitian dalam kerangka RIRN berdasarkan bidang minat kajian dan kompetensi keilmuan peneliti. e. Menghasilkan penelitian eksploratif untuk menemukan model, <i>prototype</i>, teknologi, dan kebijakan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat f. Menghasilkan penelitian yang bermuara pada publikasi ilmiah, buku ajar, paten, dan HAKI yang memenuhi standar publikasi nasional dan internasional.
4.	Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian sehingga akan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan baru (<i>Spin Off Companies</i>) yang berdampak pada kemajuan lokal, nasional dan internasional. b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama sekali melalui program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) mahasiswa Universitas Bung Hatta di tengah masyarakat c. Mengintensifkan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (<i>preferential option for the poor</i>) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. d. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia dengan melaksanakan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia berlandaskan integrasi yang harmonis antara 3 dimensi pembangunan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (<i>Sustainable Development</i>).
5.	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan <i>stakeholder</i> maka diperlukan perubahan nama pada beberapa fakultas di Universitas Bung Hatta dan lembaga pendukung seperti lembaga sertifikasi, konsultasi, pendidikan profesi dan komersialisasi. b. Pengembangan prodi baru dan fakultas sesuai dengan dinamika lingkungan organisasi, khususnya lingkungan eksternal dan sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.

No.	Program Pengembang	Sasaran
		c. Menerapkan sistim manajemen, kepemimpinan, dan budaya organisasi dengan mengembangkan sistim manajemen, termasuk mengembangkan sistim manajemen mutu, seperti pengembangan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6.	Kualitas Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik dosen maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi dosen maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris. d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. e. Mengembangkan akses pemanfaatan SDM oleh pihak eksternal
7.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas ruang kuliah dan fasilitas lingkungan yang asri, nyaman dan aman. b. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sistem komputerisasi dengan jaringan luas c. Peningkatan fasilitas laboratorium yang tersertifikasi. d. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet. e. Penambahan ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi serta fasilitas pendukung lainnya.
8.	Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyempurnakan sistem informasi akademik. b. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. c. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. d. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana. e. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>) f. Menyempurnakan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. g. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>. h. Meningkatkan jumlah <i>software</i> program aplikasi berlisensi. i. Merancang sistem informasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan laporan kegiatan serta keuangan. j. Merancang sistem informasi simlitabmas Universitas Bung Hatta. k. Integrasi semua sistem informasi

No.	Program Pengembang	Sasaran
9.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Universitas Bung Hatta dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. c. Meningkatkan efektifitas implementasi kerjasama. d. Mengadakan <i>internasional office</i>
10.	Kebunghattaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun sistem <i>corporate culture</i> dan etos kerja melalui penggalian nilai-nilai Kebunghattaan. b. Menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. c. Menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan dalam meningkatkan kualitas lulusan.
11.	Kemahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan. b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan pemerintah untuk mendukung pengembangan institusi. c. Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa. d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni dalam rangka menjalin hubungan/jaringan dengan alumni secara intens dan kontinyu. e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.
12.	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu menggunakan teknologi informasi, dengan fokus pada pengembangan institusi. b. Memperkuat struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas keuangan c. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran. d. Menyesuaikan alokasi belanja pendidikan & pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara proposional. e. Meningkatkan pendapatan universitas selain sumber sumbangan pendidikan mahasiswa, baik dari hasil proses akademik maupun non-akademik.

3.5. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, Universitas Bung Hatta menerapkan lima strategi umum berikut:

- (1) **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi Universitas Bung Hatta sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
- (2) **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure* (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di Universitas Bung Hatta secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- (3) **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Universitas Bung Hatta sebagai institusi pendidikan.
- (4) **Re-Positioning.** Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta, dengan prinsip “*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*”. Dengan demikian, dosen dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
- (5) **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja Universitas Bung Hatta yang kondusif menuju *World Class University*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua dosen dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di Universitas Bung Hatta.



BAB IV PENGEMBANGAN CITRA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Sasaran jangka panjang pertama yang ingin dicapai oleh Universitas Bung Hatta adalah membangun citra (*image*) positif Universitas Bung Hatta di masyarakat. Citra positif Universitas Bung Hatta merupakan persepsi positif *stakeholder* terhadap Universitas Bung Hatta yang didasarkan pada apa yang mereka ketahui atau mereka kira tentang Universitas Bung Hatta. Citra positif ini perlu dibangun dan dikembangkan oleh Universitas Bung Hatta karena para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki citra positif terhadap Universitas Bung Hatta secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dukungan kepada Universitas Bung Hatta untuk berkembang menjadi lebih baik di masa depan.

Citra positif Universitas Bung Hatta yang dipersepsi oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* tentang kredibilitas Universitas Bung Hatta sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Citra positif Universitas Bung Hatta yang perlu dibangun dalam rentang tahun 2018-2045 adalah: (a) akreditasi institusi perguruan tinggi; (b) status atau peringkat akreditasi program studi; (c) kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar; (d) hubungan yang intens dan kontinyu dengan alumni; (e) mekanisme pelaporan dan akuntabilitas institusi pada *stakeholder*; dan (f) publikasi tatakelola kelembagaan dan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui *website*.

4.1 Akreditasi Intitusi Perguruan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa terhitung mulai 10 Agustus 2012 perguruan tinggi (PT) dinyatakan sah menerbitkan ijazah bagi lulusannya jika institusi PT dan program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini merupakan tantangan bagi Universitas Bung Hatta untuk segera merencanakan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) ke BAN-PT. Berdasarkan UU Nomor 12/2012 tersebut, untuk dapat menerbitkan ijazah bagi lulusan, Universitas Bung Hatta tidak hanya mengandalkan akreditasi program studi yang telah dimiliki sampai pada saat ini, tetapi juga mengandalkan institusi yang

terakreditasi B oleh BAN-PT sesuai dengan SK 0371/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2017.

Dengan berlakunya UU Nomor 12 Tahun 2012, citra positif Universitas Bung Hatta dalam persepsi *stakeholder* tidak hanya terbatas pada kualitas program studi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga pada kualitas institusi sebagai pengelola program studi tersebut. Oleh karena itu, Universitas Bung Hatta harus selalu berbenah menyiapkan usulan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan nilai A, karena dalam jangka panjang AIPT memiliki nilai penting bagi Universitas Bung Hatta, yaitu membentuk citra bagi masyarakat bahwa Universitas Bung Hatta telah menyelenggarakan pendidikan berkualitas sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan baik di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan keunggulan lulusan Universitas Bung Hatta. Untuk mencapai akreditasi institusi A, seluruh unsur pimpinan dan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta harus melihat pentingnya aspek administratif seperti penyiapan data dan informasi yang harus dinyatakan dalam borang akreditasi. Penyiapan aspek administratif tersebut sangat penting agar kualitas infrastruktur dan akademik Universitas Bung Hatta dapat tergambarkan dengan baik dalam borang akreditasi institusi perguruan tinggi.

4.2 Akreditasi Program Studi

Informasi tentang status atau peringkat akreditasi program studi yang ada di Universitas Bung Hatta sangat diperlukan oleh masyarakat, baik dari para alumni, institusi pengguna lulusan, maupun para calon mahasiswa baru. Akreditasi program studi diperlukan alumni untuk kepentingan persyaratan kenaikan pangkat, promosi jabatan, atau kepentingan lain terkait dengan ijazah yang dimilikinya. *Stakeholders* pengguna lulusan Universitas Bung Hatta juga banyak yang mengkonfirmasi status/peringkat akreditasi program studi terkait dengan ijazah para pegawai/karyawannya. Demikian pula, para calon mahasiswa baru banyak yang menggali informasi tentang peringkat akreditasi program studi sebelum mereka memutuskan untuk mendaftar sebagai calon mahasiswa baru.

Informasi tentang peringkat akreditasi program studi di Universitas Bung Hatta sangat diperlukan, karena beberapa perusahaan atau institusi yang menampung para lulusan Universitas Bung Hatta saat ini telah menjadikan peringkat akreditasi sebagai salah satu indikator melihat kualitas calon pegawai, yaitu dengan melihat kondisi riil almamaternya terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa memelihara dan meningkatkan status/peringkat akreditasi program studi yang ada di Universitas Bung Hatta merupakan tugas yang sangat

penting, karena dalam persepsi para *stakeholder*, peringkat akreditasi program studi merupakan citra positif tentang program studi tersebut dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Peringkat akreditasi program studi Universitas Bung Hatta merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan/kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peringkat akreditasi program studi di Universitas Bung Hatta harus ditingkatkan menjadi A untuk menambah citra positif program studi sekaligus citra positif Universitas Bung Hatta. Pada tahun 2017, 29 program studi (97%) peringkat akreditasi program studi di Universitas Bung Hatta adalah baik, sedangkan Program Studi S2 Arsitektur sedang dalam proses reakreditasi.

4.3 Kondusivitas Kehidupan Kampus

Kehidupan di dalam dan di luar kampus yang nyaman, tentram, damai, dan aman serta dukungan fasilitas yang lengkap dan menyenangkan merupakan salah satu pertimbangan setiap orang untuk memilih Universitas Bung Hatta sebagai tempat belajar. Oleh karena itu, Universitas Bung Hatta harus selalu berusaha untuk terus menciptakan suasana akademis yang kondusif serta hubungan dengan lingkungan yang harmonis. Suasana akademis yang kondusif di dalam kampus didasarkan pada hubungan antar sivitas akademika yang meliputi dosen, mahasiswa, dan lulusan. Hubungan tersebut tidak hanya berkaitan dengan proses belajar-mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup hubungan sosial di luar kelas yang bisa mendukung terciptanya suasana akademis yang kondusif. Interaksi dengan masyarakat sekitar juga dilandasi dengan saling ketergantungan yang positif, termasuk interaksi antara mahasiswa yang bermukim di sekitar kampus dengan masyarakat sekitar. Kehidupan kampus yang kondusif harus terus diupayakan, karena kondusivitas kehidupan kampus tersebut sangat berperan dalam mendukung keberhasilan proses belajar- mengajar.

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan program studi upaya yang harus dilakukan adalah:

1. Mematuhi kebijakan tentang suasana akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain berupa studi banding, seminar, *workshop*, menulis buku ajar, buku referensi, artikel ilmiah dalam jurnal dan seminar yang sesuai dengan keilmuan masing-masing.
2. Ketersediaan dan jenis sarana dan prasarana yang nyaman dan asri, serta dana yang

memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain menyediakan dan menambah perangkat komputer yang tersambung dengan internet, menyediakan ruangan dosen yang representatif, sehingga pelayanan administrasi akademik berlangsung secara cepat dan *online*, melengkapi perpustakaan dengan buku-buku referensi yang mutakhir, melengkapi perangkat media pembelajaran, seperti *Air Conditioner*, laptop, LCD Projector, menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan akademik mahasiswa, ruang ibadah dan kantin. Disamping itu juga menyediakan dan mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian, seminar dan pelatihan.

3. Program dan kegiatan akademik dan non-akademik di dalam maupun di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain menyelenggarakan seminar, baik regional, nasional maupun internasional, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan lain-lain.
4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa upaya kegiatan yang dilakukan antara lain stadium general, masa pengenalan akademik, dialog dosen-mahasiswa, pertemuan antara mahasiswa, dosen dan alumni.
5. Pengembangan perilaku kecendekiawanan. Upaya dan kegiatan yang dilakukan adalah mendorong sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) untuk mengikuti dan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, antara lain: (a) melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat; (b) terlibat dalam diskusi ilmiah baik di program studi, kelompok kajian ilmiah maupun di forum-forum ilmiah yang lain; (c) mengikuti seminar nasional maupun internasional (d) mengikuti pelatihan-pelatihan dan *workshop*; (e) menulis artikel jurnal ilmiah dan (f) menulis buku ajar.

4.4 Hubungan dengan Alumni

Alumni Universitas Bung Hatta merupakan produk dari proses pendidikan yang dilaksanakan oleh Universitas Bung Hatta. Citra positif Universitas Bung Hatta dalam persepsi masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan alumni dalam menjalani kehidupan dan profesi/pekerjaan setelah mereka selesai menjalani proses pendidikan, tetapi juga ditentukan oleh peran alumni dalam menyebarluaskan berita baik (*good news*) tentang alamamaternya.

Dalam banyak hal, peranan alumni dalam memajukan kualitas pendidikan Universitas Bung Hatta tidak boleh dilupakan, karena alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan diberi tempat pada posisi yang layak dalam tatakelola Universitas Bung Hatta. Ada beberapa alasan mengapa alumni harus diberi fungsi dan peranan dalam tatakelola Universitas Bung Hatta, serta bagaimana hal-hal tersebut dapat di- aktualisasikan secara nyata. **Pertama**, dalam kaitannya dengan mengembalikan semangat Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan mutu pendidikan, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater dengan memberikan ruang kepada alumni untuk bisa terlibat secara langsung dalam membenahi hal hal yg di anggap perlu bagi kemajuan almamaternya. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang unik dan strategis karena meskipun alumni tidak lagi merupakan bagian aktif dalam proses pendidikan di Universitas Bung Hatta, namun pengalaman alumni selama menjadi mahasiswa, ikatan batin, serta rasa memiliki yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.

Kedua, secara alamiah, alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru, karena disadari atau tidak, citra alumni di mata masyarakat merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua mahasiswa dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan pada Universitas Bung Hatta yang saat ini semakin ketat menghadapi persaingan dengan perguruan tinggi lain. Logikanya, jika alumni Universitas Bung Hatta memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dapat menjadi promosi dalam penerimaan mahasiswa baru. Mata rantai ini, tentu juga harus didukung dengan sistem pendidikan internal Universitas Bung Hatta yang baik

Ketiga, alumni sebagai produk utama dari proses pendidikan Universitas Bung Hatta juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan Universitas Bung Hatta di masyarakat. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing Universitas Bung Hatta dan manfaatnya tentu akan dirasakan langsung oleh mahasiswa dan sesama alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki.

Keempat, dalam internal Universitas Bung Hatta, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan. Keberadaan alumni mungkin hanya salah satu elemen dari banyak faktor penting yang berperan dalam pengembangan citra Universitas Bung Hatta. Namun, melihat potensi strategis dan luar biasa yang bisa digali dari keberadaan alumni, sudah saatnya Universitas Bung Hatta merangkul alumni. Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan Universitas Bung Hatta akan memiliki pengaruh yang luar biasa dalam membangun citra Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan.

4.5 Akuntabilitas pada Stakeholders

Dalam rentang tahun 2014-2018 Universitas Bung Hatta telah melaksanakan rencana induk pengembangan dan rencana strategis dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Namun demikian, nilai-nilai *competitive advantage* dan *comparative advantage* telah dibangun dengan segala sumber daya yang dimiliki, dan infrastruktur, mutu layanan, sumber daya, serta kuantitas mahasiswa, dapat terpelihara dengan baik. Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 memberikan harapan dan tantangan baru bagi Universitas Bung Hatta untuk memberikan layanan terbaik dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Bagi Universitas Bung Hatta, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, adalah suatu keniscayaan untuk selalu menata dan memelihara nilai-nilai profesionalisme dalam pelaksanaan manajemen kelembagaan secara berkelanjutan. Tantangan dan tuntutan tersebut berlaku untuk seluruh program studi dan unit satuan kerja yang berada di lingkungan Universitas Bung Hatta. Peningkatan mutu layanan manajemen secara berkelanjutan merupakan program yang harus terintegrasi dalam rencana induk pengembangan Universitas

Bung Hatta. Prinsip-prinsip manajemen yang menuntut ditegakkannya nilai-nilai profesionalisme dalam segala aspek perlu diturunkan ke dalam program aksi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta, tidak terkecuali prinsip-prinsip manajemen keuangan.

Nilai-nilai transparansi, pertanggungjawaban, kejujuran, layanan prima, partisipasi *stakeholders*, kemudahan dalam mengakses informasi, keadilan dalam distribusi kesempatan, tertib dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan anggaran dan manajemen administrasi, terbuka dengan perubahan yang lebih baik, serta adaptif dengan perkembangan menjadi perangkat nilai yang harus melekat dalam pelaksanaan manajemen keuangan di Universitas Bung Hatta. Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan akademik dan non-akademik (termasuk bidang keuangan) harus menjadi identitas yang melekat pada Universitas Bung Hatta sebagai institusi yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme. Keduanya merupakan instrumen penting dalam proses reformasi manajemen, mengingat secara definitif, kualitas tatakelola Universitas Bung Hatta yang baik ditentukan oleh kedua hal tersebut ditambah dengan partisipasi aktif dari *stakeholder* dalam memberikan umpan balik (*feedback*) dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen Universitas Bung Hatta.

Akuntabilitas manajemen dapat dimaknai sebagai pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja manajerial Universitas Bung Hatta kepada semua *stakeholder*, sehingga hak-hak para pemangku kepentingan, yaitu hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya dapat dipenuhi. Oleh karena itu, transparansi atas aktivitas tatakelola Universitas Bung Hatta kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi sangat diperlukan. Selain yang terkait dengan aspek keuangan, dimensi akuntabilitas kepada *stakeholders* yang perlu dilakukan adalah: (a) akuntabilitas manajerial (b) akuntabilitas program dan (c) akuntabilitas kebijakan.

Untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan manajemen di lingkungan Universitas Bung Hatta, diperlukan sistem pengendalian internal yang terpadu. Tantangan yang dihadapi adalah membangun sistem pengendalian internal yang handal yang meliputi unsur-unsur organisasi, kebijaksanaan, prosedur, personalia, perencanaan, pembukuan, pelaporan dan pengawasan intern. Salah satu program aksi dalam penguatan sistem pengendalian internal adalah meningkatkan kualitas pemantauan dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan, serta memberikan pemahaman kepada para pimpinan unit satuan kerja bahwa tindak lanjut hasil pengawasan merupakan

wewenang dan tanggung jawab pimpinan unit satuan kerja, karena mereka memiliki wewenang untuk mengambil langkah dan tindakan korektif.

Sistem pengendalian internal di Universitas Bung Hatta dapat dilakukan dalam tiga lapis yaitu lapis terdalam (lapisan satu) oleh Wakil Rektor II Bidang Keuangan, lapis ke dua oleh Komite Pengawas Internal (KPI), dan lapis ke tiga oleh auditor eksternal yang dapat melibatkan akuntan publik. Hal ini harus dilakukan dengan baik dan saling bersinergi serta masing-masing komponen berpegang kepada tugas dan fungsinya. Prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipatif tidak dapat berjalan sendiri-sendiri, karena terdapat hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipatif, masing-masing adalah instrumen yang diperlukan untuk mencapai prinsip lainnya, dan ketiganya adalah instrumen yang diperlukan untuk mencapai manajemen yang berkualitas di lingkungan Universitas Bung Hatta, dan akuntabilitas menjadi prinsip kunci. Prinsip akuntabilitas menuntut dua hal yaitu: (1) kemampuan menjawab (*answerability*), dan (2) konsekuensi (*consequences*). Kedua hal tersebut berhubungan dengan tuntutan bagi para pimpinan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta untuk menjawab secara periodik setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bagaimana mereka menggunakan wewenang mereka, untuk tujuan apa sumberdaya dimanfaatkan, dan apa yang telah dicapai dengan menggunakan sumber daya tersebut.

Penerapan prinsip **akuntabilitas** di lingkungan Universitas Bung Hatta dapat diwujudkan melalui penerapan akuntabilitas keuangan (*financial accountability*), akuntabilitas administratif (*administrative accountability*) dan akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*). Upaya memelihara prinsip akuntabilitas ini dapat dilakukan secara imperatif agar seluruh pimpinan unit satuan kerja bertanggung jawab atas tugas dan kewenangannya. Prinsip lainnya adalah **transparansi**. Implikasi prinsip ini adalah menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan program akademik dan nonakademik Universitas Bung Hatta, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Melalui prinsip transparansi, memungkinkan adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan dari *stakeholder*. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan yang dapat dijangkau oleh publik.

Prinsip yang ketiga adalah **partisipatif**. Prinsip ini dibutuhkan dalam memperkuat pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di lingkungan Universitas Bung Hatta serta meningkatkan

kualitas dan efektivitas layanan. Transparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan dan proses pembentukannya. Dengan ketersediaan informasi seperti ini masyarakat dapat ikut sekaligus mengawasi sehingga kebijakan yang muncul bisa memberikan hasil optimal bagi semua pihak. Partisipasi *stakeholder* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan program-program Universitas Bung Hatta, sehingga *stakeholders* akan memperoleh manfaat optimal dari program-program Universitas Bung Hatta tersebut.

4.6 Pemutakhiran Website

Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan dari waktu ke waktu makin tinggi. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, Universitas Bung Hatta harus terus melakukan inovasi perubahan dalam berbagai aspek agar tidak dilupakan bahkan ditinggalkan oleh masyarakat. Menyadari hal tersebut, Universitas Bung Hatta sebagai agen perubahan di masyarakat harus melakukan perubahan secara berkelanjutan sesuai dengan derap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Teknologi Informasi adalah salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi akademik Universitas Bung Hatta. Luasnya pemakaian teknologi informasi oleh masyarakat dalam pencairan informasi, bisa bermanfaat sebagai media publikasi Universitas Bung Hatta bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun citra positif Universitas Bung Hatta di masyarakat adalah pemanfaatan dan pemutakhiran *website*. Pada rentang tahun 2018-2045 ke depan, *website* Universitas Bung Hatta harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendiseminasi seluruh informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan *website* menjadi salah satu pilihan Universitas Bung Hatta dalam menyebarluaskan informasi, karena masyarakat mulai terbiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses semua informasi yang mereka perlukan. Pemanfaatan *website* ini diharapkan memberikan manfaat bagi Universitas Bung Hatta, antara lain: (a) informasi Universitas Bung Hatta dapat diperoleh dengan mudah tanpa terkendala oleh ruang dan waktu (b) meningkatkan intensitas komunikasi antara Universitas Bung Hatta dengan *stakeholders* dan (c) meningkatkan citra positif Universitas Bung Hatta dalam persepsi masyarakat tentang kesungguhan Universitas Bung Hatta dalam mengelola program peningkatan kualitas pendidikan.

4.7 Program dan Indikator

Program pengembangan dan kegiatan untuk mewujudkan citra positif Universitas Bung Hatta sebagaimana diuraikan di atas ditampilkan pada Tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018- 2022)	Excellent Teaching University (2023- 2027)	Pre research University (2028- 2032)	Research University (2033- 2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
1.	Peningkatan status Akreditasi Prodi (BAN PT) dengan nilai Akreditasi A	Re akreditasi BAN PT	Jumlah prodi	0	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
2.	Peningkatan status Akreditasi Institusi (BAN PT)	Re akreditasi BAN PT	Nilai Akreditasi	B	A	A	A	A	A
3.	Akreditasi Internasional (ABEST 21, JABEE, IABEE, ABET dll)	Pengajuan Akreditasi	Jumlah prodi	0	0	10 %	20 %	30 %	40 %
4.	Peningkatan Ranking Universitas di Indonesia	Ristek Dikti	Nilai Ranking	71	60	50	40	30	25
		Ranking <i>webomatic</i>	Nilai Ranking	223	125	100	75	50	25
5.	Peningkatan Ranking Universitas di Tingkat Asia	Ranking <i>webomatic</i>	Nilai Ranking	4665	2000	1750	1500	1250	1000
6.	QS top universities ranking	Mendapatkan bintang penghargaan	Jumlah bintang	0	0	1	1	2	3
	Peningkatan	Kuliah Umum	Jumlah kuliah	2	7	14	14	14	14

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline 2017	Capaian					
					Teaching University (2018- 2022)	Excellent Teaching University (2023- 2027)	Pre research University (2028- 2032)	Research University (2033- 2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
7.	peranan alumni		umum/tahun							
			Penambahan Jejaring Kerjasama	Jumlah aplikasi kerjasama/tahun	2	5	10	15	20	25
			Bantuan Beasiswa	Jumlah mahasiswa/tahun	0	50	100	100	100	100
			Bantuan sarana dan prasarana	Jumlah sarana/tahun	0	2	4	4	4	4
			Pembuatan <i>website</i> multibahasa	Jumlah Bahasa di <i>website</i>	1	2	3	3	4	4
8.	Publikasi Universitas Bung Hatta		Pembuatan/penyempurnaan profil prodi, fakultas dan Universitas melalui video	<i>Update</i> video setiap tahun	0	2	2	2	2	2
			Pembuatan profil dalam bentuk cetak	<i>Update</i> buku profil setiap tahun	0	2	2	2	2	2
			Penerimaan mahasiswa baru program sarjana	Jumlah mahasiswa/tahun	1575	30 %	25 %	25 %	25 %	25 %
			Penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana	Jumlah mahasiswa	191	30 %	30 %	30 %	30 %	30 %
9.	Pengembangan penerimaan mahasiswa baru		Seleksi penerimaan mahasiswa baru							
			Prestasi olahraga	Jumlah Mahasiswa/tahun	0	10%	10%	10%	10%	10%
			Prestasi seni	Jumlah Mahasiswa/tahun	0	10%	10%	10%	10%	10%
			Hafiz Qur'an	Jumlah Mahasiswa/tahun	0	10%	10%	10%	10%	10%



BAB V PENGEMBANGAN AKADEMIK

Sasaran jangka panjang kedua yang ingin dicapai oleh Universitas Bung Hatta adalah sasaran dalam bidang pengembangan akademik. Pengembangan akademik didasarkan pada tantangan perkembangan situasi di luar Universitas Bung Hatta yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional dan perubahan tuntutan *stakeholder*. Perkembangan situasi di luar Universitas Bung Hatta tersebut merupakan tantangan bagi Universitas Bung Hatta untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam tingkat regional, nasional dan internasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Universitas Bung Hatta) menuntut lebih banyak kepada Universitas Bung Hatta untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keadaan ini merupakan dasar bagi Universitas Bung Hatta untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Upaya pengembangan kualitas lulusan Universitas Bung Hatta yang perlu dilakukan dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan adalah: (a) peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan pengimplementasian sistem penjaminan mutu (b) peningkatan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa (c) peningkatan standar kompetensi lulusan (d) peningkatan relevansi kurikulum program studi (e) pengembangan *raw input* mahasiswa (f) pengembangan program pembelajaran lintas disiplin.

5.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran harus menjadi perhatian Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045. Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di Universitas Bung Hatta. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan proses belajar mengajar dan faktor dari diri mahasiswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial,

ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta faktor utama yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk cepat memahami segala sesuatu.

Tiga unsur yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di Universitas Bung Hatta adalah kompetensi dosen, karakteristik kelas dan karakteristik Universitas Bung Hatta. Kompetensi dosen mempengaruhi proses terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa, karena dosen pada hakikatnya adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pembelajaran. Selain karena faktor dosen, kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, misalnya: (a) ukuran kelas (*class size*) yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pengajaran dalam satu kelas; (b) suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas penuh pada dosen; (c) fasilitas dan sumber belajar yang tersedia dan berasumsi bahwa dosen seharusnya bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dalam proses belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di Universitas Bung Hatta adalah karakteristik Universitas Bung Hatta itu sendiri, yang sangat berkaitan erat dengan santun, disiplin (tata tertib) dan efisien sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan, media pembelajaran yang tersedia, lingkungan Universitas Bung Hatta, estetika dalam arti bahwa Universitas Bung Hatta memberikan perasaan nyaman, kepuasan mahasiswa, bersih, rapi dan memberikan inspirasi. Faktor-faktor yang diuraikan di atas merupakan komponen pendidikan yang saling berhubungan dan menunjang, karena apabila salah satu diantara unsur tersebut tidak memenuhi standar kualitas pendidikan, maka kualitas pembelajaran di Universitas Bung Hatta tidak akan tercapai secara optimal.

5.2 Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing Terutama Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi bagi Mahasiswa dan Tenaga Pengajar.

Tuntutan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) dalam peta pendidikan Indonesia semakin meningkat seiring dengan pergeseran waktu dan kebutuhan akan informasi. Hal ini merupakan tantangan bagi Universitas Bung Hatta untuk memenuhi tuntutan tersebut. Dengan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris), para dosen, mahasiswa, dan lulusan Universitas Bung Hatta diharapkan mampu berkomunikasi dengan lancar menggunakan bahasa tersebut. Penguasaan bahasa Inggris juga diharapkan dapat

menjadi pintu bagi para dosen dan mahasiswa untuk cepat menyerap ilmu pengetahuan dari berbagai negara.

Fakta lain, dalam pasar kerja, instansi pemerintah maupun swasta menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu prasyarat dalam perekrutan pegawai. Hal ini ditandai dengan adanya syarat-syarat hasil tes tertentu (TOEFL, TOEIC, IELTS dan lain-lain) sebagai dasar pertimbangan dalam penerimaan calon pegawai. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Demikian pula, perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Bung Hatta harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi, khususnya komputer dan jaringan internet, akan memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran. Universitas Bung Hatta harus mengoptimalkan pemanfaatan media komputer dalam proses pembelajaran karena teknologi komputer tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya. Selain dapat mengakses berbagai sumber ilmu secara cepat, kemampuan komputer untuk berinteraksi secara individu dengan mahasiswa maupun dosen juga dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Universitas Bung Hatta harus menyediakan *software-software* dan pelatihan penggunaan *software* tersebut untuk menunjang kompetensi lulusan sesuai dengan yang dibutuhkan program studi.

Aplikasi komputer dalam proses pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar di Universitas Bung Hatta secara individual. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network/internet*) saat ini telah memungkinkan sivitas akademika Universitas Bung Hatta melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya media komputer. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses

pembelajaran. Lulusan Universitas Bung Hatta harus menguasai *software* yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan masing-masing program studi.

5.3 Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan

Agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*, Universitas Bung Hatta perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah outcome pendidikan Universitas Bung Hatta yang akan dituju. Dengan menetapkan profil lulusan, Universitas Bung Hatta dapat memberi jaminan pada calon mahasiswa tentang peran yang dapat dilakukan di masyarakat atau dunia kerja setelah menyelesaikan semua proses pembelajaran pada program studi yang dipilihnya di Universitas Bung Hatta.

Penetapan profil lulusan Universitas Bung Hatta dimulai dengan menjawab pertanyaan “setelah lulus nanti, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini?” Penetapan profil lulusan harus tergambar pada kurikulum yang telah ditetapkan. Setelah menetapkan profil lulusan program studi di lingkungan Universitas Bung Hatta sebagai *outcome* pendidikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program studi sebagai output pembelajaran. Penetapan kompetensi lulusan Universitas Bung Hatta dapat dilakukan dengan mengikuti pertemuan asosiasi dan mendapatkan masukan dari pihak *stakeholder* dan alumni. Kompetensi lulusan dari setiap program studi di Universitas Bung Hatta harus mencakup: (a) kompetensi utama (kompetensi penciri lulusan setiap program studi); (b) kompetensi pendukung (kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; dan (c) kompetensi lainnya yang merupakan kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Universitas Bung Hatta atau program studi sendiri sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasaan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Standar kompetensi lulusan Universitas Bung Hatta perlu ditetapkan dengan jelas, karena sangat bermanfaat sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

5.4 Peningkatan Relevansi Kurikulum sesuai dengan Bidang Unggulan Program Studi

Penyusunan kurikulum di Universitas Bung Hatta harus mengikuti peraturan yang berlaku seperti UU Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Mata kuliah yang disusun sesuai dengan KKNI harus mempunyai kemampuan untuk (a) sikap dan tata nilai (b) penguasaan pengetahuan (c) kemampuan kerja dan (d) wewenang dan tanggung jawab. KKNI merupakan tolak ukur kemampuan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan jenjang pendidikan tinggi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Level 5 (setara dengan lulusan diploma 3)
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum
2. Level 6 (setara dengan lulusan sarjana)
 - a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
 - b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
 - c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
 - d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
3. Level 8 (setara dengan lulusan magister)
 - a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
 - b. Mampu memecahkan permasalahan *sains*, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
 - c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

4. Level 9 (setara dengan lulusan doktor)

Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu

Agar kurikulum program studi di Universitas Bung Hatta dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, maka salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangannya adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi kurikulum merupakan rel pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Ciri khas kurikulum pada program studi di Universitas Bung Hatta harus memiliki nilai-nilai Kebunghattaan.

Dalam pengembangan kurikulum program studi di Universitas Bung Hatta, ada dua macam relevansi yang harus menjadi perhatian, yaitu: (a) relevansi internal dan (b) relevansi eksternal. Relevansi internal memiliki arti bahwa kurikulum program studi di Universitas Bung Hatta harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi internal ini menunjukkan keutuhan suatu kurikulum. Relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar mahasiswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Ada tiga macam relevansi eksternal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum program studi di Universitas Bung Hatta, yaitu:

1. Relevansi sosiologis yaitu kurikulum program studi harus dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
2. Relevansi epistemologis yaitu kurikulum program studi harus tanggap pada perkembangan ilmu pengetahuan. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum harus mendorong dan melatih mahasiswa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Relevansi psikologis yaitu kurikulum program studi harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan mahasiswa yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur- unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

5.5 Pengembangan Kompetensi Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat dan memiliki relevansi internal dan eksternal diharapkan menghasilkan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan stakeholders. Walaupun demikian, kurikulum dan kualitas lulusan yang dihasilkan akan selalu dihubungkan dengan kualitas para dosen yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut. Universitas Bung Hatta memandang bahwa dosen merupakan struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

1. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai metoda seperti pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
2. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang buruk.
3. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mahasiswa telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
4. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mahasiswa atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
5. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
6. Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya serta keterampilan dalam mengajarkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan perkuliahan, *short-course*, atau kegiatan lain yang mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

5.6 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu, Universitas Bung Hatta perlu merencanakan:

1. Sistem dan Proses Perkuliahan Korektif

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan – Do – Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada semester berikutnya.

2. Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, oleh karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum.

3. Kemandirian Mahasiswa

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis (terbuka). Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.

4. Manajemen Berbasis Data

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management by Fact*, jadi bukan *Management by Objective*. Karena itu dosen harus memiliki data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

5. Perencanaan Perkuliahan

Setiap dosen pengampu mata kuliah harus menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

6. Pelaksanaan Perkuliahan

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

7. Evaluasi Kinerja Dosen

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang dibuktikan melalui hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester mahasiswa, tetapi juga mengevaluasi dari disiplin mahasiswa yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran kuliah, aktivitas diskusi selama mengikuti perkuliahan, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, kinerja dosen dalam melaksanakan tugas mengajar juga harus dievaluasi. Ketercapaian dosen dalam memenuhi kontrak perkuliahan harus dievaluasi oleh dosen koordinator, untuk memastikan apakah dosen paralel telah melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan silabi dan kontrak perkuliahan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja dosen juga merupakan bagian dari implementasi penjaminan mutu yang dalam hal ini dilakukan oleh Tim Gugus Kendali Mutu. Hasil evaluasi merupakan bahan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dosen untuk masa selanjutnya.

5.7 Kualitas Mahasiswa dan Rasio Dosen

Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh setiap program studi di Universitas Bung Hatta tidak dapat dilepaskan dari kualitas input mahasiswa baru yang diseleksi pada setiap tahun akademik. Oleh karena itu, dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, Universitas Bung Hatta harus memperhatikan kualitas *raw input* mahasiswa baru tersebut. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Universitas Bung Hatta untuk memperbaiki kualitas *raw input* mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan persyaratan nilai minimum (*passing grade*) dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, sehingga mahasiswa yang dapat menjadi mahasiswa Universitas Bung Hatta adalah mereka yang memiliki potensi akademik yang baik.
2. Mendorong keberagaman dalam penerimaan mahasiswa baru.

3. Membatasi jumlah mahasiswa dalam setiap kelas, yaitu tidak lebih dari 30 orang mahasiswa per kelas per matakuliah agar efektivitas proses pembelajaran oleh dosen dapat dicapai.
4. Mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas, khususnya keberagaman kemampuan intelektual atau keberagaman potensi akademik, agar setiap dosen dapat menetapkan perlakuan (*treatment*) proses pembelajaran yang tepat untuk kelas yang bersangkutan.
5. Memelihara rasio dosen-mahasiswa yang ideal pada setiap program studi untuk menjamin efektivitas proses pembelajaran dan pembentukan kualitas lulusan.

5.8 Pengembangan Program Pembelajaran Lintas Disiplin

Pengembangan program pembelajaran lintas disiplin merupakan hal yang penting di masa yang akan datang untuk meningkatkan mutu kualitas lulusan Universitas Bung Hatta. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Universitas Bung Hatta untuk pengembangan program pembelajaran lintas disiplin adalah:

1. Menyepakati mata kuliah bersama tingkat fakultas.
Masing-masing fakultas mempunyai ciri khas dan kesamaan profil lulusan yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disusun beberapa mata kuliah yang bisa dilaksanakan dan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan program studi.
2. Menyepakati mata kuliah bersama tingkat universitas
Penetapan mata kuliah bersama tingkat universitas berdasarkan kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Bung Hatta yaitu mempunyai kemampuan Teknologi Informasi, Akhlak Mulia dan Bahasa Inggris berdasarkan nilai-nilai Kebunghattaan.

5.9 Optimalisasi Peran Badan Penjaminan Mutu

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi Universitas Bung Hatta menuju universitas berkelas dunia pada tahun 2045, peran Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan.

Kegiatan penjaminan mutu institusi maupun program studi di Universitas Bung Hatta merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan

monitoring dan evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan penjaminan mutu adalah peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tahap masukan, proses, hasil, dan dampak. Sasaran dalam pendidikan meliputi seleksi dan kualitas calon mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga penunjang, proses perkuliahan dan penilaian, kompetensi lulusan, alumni dan *stakeholder* serta manajemen akademik. Sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi kemampuan dan kompetensi dosen dalam meneliti, kelompok bidang ilmu, proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kualitas hasil dan dampak dalam bidang keilmuan, dunia industri dan masyarakat.

Program kerja BPM dalam menerapkan sistem Penjaminan Mutu harus mengantisipasi isu yang meliputi (1) peningkatan daya saing; (2) kepemimpinan dan tata kelola yang baik; (3) optimalisasi fungsi sistem; dan (4) pencapaian standar global. Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumber daya manusia, dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pemenuhan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan.

Terlaksananya seluruh program penjaminan mutu tersebut di atas harus berdasarkan pada konteks berkelanjutan dan terus menerus mengadopsi model Kaizen yang menerapkan Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP). Penetapan standar menjadi acuan (*benchmarking*) di tingkat universitas dan program studi. Dengan penetapan benchmarking ini maka implementasi penjaminan mutu ditetapkan dengan suatu siklus kegiatan penjaminan mutu yaitu mulai dari penetapan standar, pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, audit internal, rumusan koreksi, peningkatan mutu dan penetapan standar baru.

Pelaksanaan program penjaminan mutu oleh BPM perlu direncanakan dengan baik, sehingga tahapan-tahapan pencapaian mutu menjadi jelas. Dalam melaksanakan seluruh rangkaian program kegiatan suatu siklus penjaminan mutu harus berdasar pada kondisi riil yang telah dicapai Universitas Bung Hatta dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan fungsi layanan akademik. Tahapan (periodisasi) penjaminan mutu

institusi maupun program studi di lingkungan Universitas Bung Hatta sebagai suatu siklus dalam kurun waktu ke depan (2018-2045) yang harus memperhatikan standar mutu nasional dan internasional.

5.10 Program dan Indikator

Program pengembangan dan kegiatan di bidang akademik sebagaimana diuraikan di atas ditampilkan pada Tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline	2017				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
1	Jumlah Mahasiswa	Peningkatan Jumlah Mahasiswa (vokasi, S1, S2, S3)	Jumlah mahasiswa vokasi	384	30%	30%	30%	30%	30%
			Jumlah Mahasiswa S1	7371	30%	30%	30%	30%	30%
			Jumlah Mahasiswa S2	485	30%	30%	30%	30%	30%
			Jumlah Mahasiswa S3	0	50	20%	20%	20%	20%
2	Kualitas belajar - mengajar	Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban Mengajar (SKS)	9	9	9	9	9	9
			Jumlah dosen	0	40%	50%	60%	70%	90%
			Monitoring dan Evaluasi	1	2	2	2	2	2
			Perkuliahan oleh Tim Penjaminan Mutu	1	2	2	2	2	2
			Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	1	2	2	2	2	2
			Memberikan pelatihan <i>soft skill</i> kepada mahasiswa	1	2	3	3	3	3

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana belajar mengajar	Kuantitas dan kualitas sarana parasarana	2017 cukup baik	Standar nasional	Standar nasional	Standar Internasional	Standar Internasional	Standar Internasional
		Memenuhi ratio Dosen/Mahasiswa sesuai standar Ristekdikti	Ratio dosen/mahasiswa per prodi - IPA - Sosial	1:26 1:26	1:20 1:30	1:20 1:30	1:20 1:30	1:20 1:30	1:20 1:30
		Melakukan pembelajaran dengan Bahasa Pengantar Bahasa Inggris	Jumlah Mata Kuliah/Prodi	0	5	10%	20%	30%	50%
3	Peningkatan Relevansi Kurikulum	Me-review kurikulum program studi	Pemutakhiran Kurikulum	80%	100%	100%	100%	100%	100%
		Mengevaluasi Rencana Pembelajaran Per semester (RPPS)	Pemutakhiran RPPS	80%	100%	100%	100%	100%	100%
		Menyusun modul / buku ajar	Jumlah buku ajar	10%	100%	100%	100%	100%	100%
		Mengupdate modul praktikum/pembelajaran	Pemutakhiran Buku Ajar/Bahan Ajar	25%	100%	100%	100%	100%	100%
		Mengikuti kongres dan pertemuan asosiasi prodi	Frekuensi pertahun	1	1	1	1	1	1
		Mengevaluasi Buku Pedoman Penulisan: a. Tugas Akhir (D3)	Pemutakhiran Pedoman	60%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi								

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian						
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
		b. Skripsi (S1)	Penutakhiran Pedoman	60%	100%	100%	100%	100%	100%	
			c. Tesis (S2)	Penutakhiran Pedoman	60%	100%	100%	100%	100%	
			d. Disertasi (S3)	Penutakhiran Pedoman	0	100%	100%	100%	100%	
			Menetapkan jumlah maksimum bimbingan D3, S1, S2 dan S3 oleh setiap dosen pembimbing utama/promotor	Jumlah mahasiswa/semester	12	8	8	8	8	8
		Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi	8	8	8	8	8	8	
			Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing	Frekuensi Per-Semester	1	2	2	2	2	2
			5	Peningkatan Kinerja Lulusan	Meningkatkan IPK Lulusan	IPK	D3 (3,09)	D3 (3,13)	D3 (3,23)	D3 (3,33)
S1 (3,23)	S1 (3,25)	S1 (3,35)					S1 (3,45)	S1 (3,50)	S1 (3,51)	
S2 (3,52)	S2 (3,53)	S2 (3,54)					S2 (3,55)	S2 (3,56)	S2 (3,57)	
S1 (4,7)	S1 (4)	S1 (4)					S1 (4)	S1 (4)	S1 (4)	
		Mempercepat masa studi Lulusan	Masa Studi (Tahun)	D3 (4,1)	D3 (3)	D3 (3)	D3 (3)	D3 (3)	D3 (3)	
				S1 (4,7)	S1 (4)	S1 (4)	S1 (4)	S1 (4)	S1 (4)	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline					
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
6	Pengembangan program pembelajaran lintas disiplin	Penetapan mata kuliah bersama tingkat fakultas dan universitas	Jumlah mata kuliah tingkat fakultas (TT) Jumlah mata kuliah tingkat Universitas	S2 (3,1) 0 6	S2 (2,5) 1 6	S2 (2,5) 1 6	S2 (2,5) 1 6	S2 (2,5) 1 6	S2 (2,5) 1 6
7	Meningkatkan Peran Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam Pengelolaan Institusi dan Program Studi	Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat institusi	Ketersediaan dokumen Keandalan SPM	100% 50%	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 100%
8	Pembukaan program studi internasional	Menyelenggarakan kelas internasional	Jumlah prodi	0	2	4	6	8	10



BAB VI PENGEMBANGAN PENELITIAN

Pengembangan penelitian Universitas Bung Hatta mengacu kepada nilai inti (*core value*) Kebunghattaan yakni bertaqwa kepada Allah SWT. Ini merupakan teladan dari tokoh intelektual dan *religious* Dr. Mohammad Hatta yang konsisten mencari, memperjuangkan, dan mengimplementasi kebenaran dalam semua aspek kehidupan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara utuh baik dari sisi materi maupun rohani. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan paradigma kebenaran ilmiah dan kebenaran absolutisme sebagai kebenaran tertinggi dari Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga pengembangan penelitian diharapkan mendorong *stakeholder* penelitian untuk menjadi insan bertaqwa.

Sejalan dengan hal di atas, pengembangan penelitian Universitas Bung Hatta juga merujuk kepada **Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045** dan mempertimbangkan *issue* pembangunan serta potensi internal institusi. Esensi dari rujukan ini adalah mengembangkan penelitian melalui peningkatan kualifikasi SDM untuk memanfaatkan SDA bersama berbagai potensi sumberdaya lainnya dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian oleh sivitas akademika pada setiap program studi menjadi perhatian Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan. Penelitian dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi.

Upaya pengembangan penelitian yang perlu dilakukan Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan adalah: (a) peningkatan kualitas dan kuantitas pembiayaan penelitian secara internal; (b) peningkatan kualitas dan kuantitas perolehan dana penelitian dari sumber eksternal; (c) optimalisasi peran pusat studi dan kelompok-kelompok peneliti (*research groups*) dalam kegiatan penelitian; (d) peningkatan relevansi penelitian dengan pengembangan program studi; (e) pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian; (f) pemanfaatan hasil penelitian dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

6.1 Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian di Universitas Bung Hatta adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM). LPPM diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Bung Hatta yang mampu mengangkat kualitas hidup manusia dalam pengertian luas. Di samping melalui kegiatan pendidikan, citra Universitas Bung Hatta di masyarakat juga diharapkan makin terangkat melalui peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian. Oleh karena itu, seluruh elemen sivitas akademika Universitas Bung Hatta diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan.

Komitmen Universitas Bung Hatta dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian secara eksplisit tertera pada Statuta Universitas Bung Hatta, yaitu mengembangkan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar maupun terapan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian tersebut. Secara khusus, peran LPPM dalam mendukung upaya Universitas Bung Hatta menuju *Research University* adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dosen dalam penguasaan metodologi penelitian, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper/artikel, HAKI, dan buku ber ISBN. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, dan kegiatan relevan lainnya.
2. Menyusun *road-map* penelitian sesuai dengan kompetensi program studi dan dosen serta sinkron dengan berbagai *issue* pembangunan dan kebijakan pengembangan riset secara nasional
3. Mengembangkan kegiatan penelitian melalui kerja sama dengan instansi/badan/lembaga pemerintah maupun swasta.
4. Mengembangkan jurnal ilmiah pada Fakultas/Prodi di lingkungan Universitas Bung Hatta.
5. Menyediakan berbagai informasi peluang kerjasama penelitian, *research grants*, *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.
6. Menyediakan informasi bagi dosen tentang media publikasi dan diseminasi hasil penelitian, melalui forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, atau media massa lainnya, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

6.2 Peran Pusat Studi

Pusat Studi merupakan kelompok peneliti dan kelompok pelaksana penelitian untuk suatu bidang ilmu atau bidang kajian yang lebih spesifik, sehingga Pusat Studi dapat menghasilkan karya penelitian dan kajian yang terfokus. Pusat Studi ini dibentuk dalam rangka peningkatan relevansi penelitian pada setiap program studi yang ada di Universitas Bung Hatta dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, baik masyarakat komersial maupun non komersial. Pusat Studi diorganisasi oleh beberapa dosen yang berasal dari program studi yang sama atau dosen-dosen lintas program studi. Pusat studi mempunyai kebebasan dalam memperoleh pendanaan dari luar Universitas Bung Hatta, sehingga kesempatan untuk membentuk jejaring kerjasama dan mengembangkan diri akan lebih terbuka. Dana dapat dianggarkan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Penerimaan dana diperkaya dari luar sebagai bentuk *sponsorship*, *research grant* atau hasil penjualan layanan jasa/produk ilmiah (konsultasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan lain-lain).

Pusat studi yang dibentuk dan dimiliki oleh Universitas Bung Hatta hingga saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	ProgramStudi/Fakultas/Universitas
1	Pusat Studi Pesisir dan Kelautan (PSPK)	Perikanan dan Ilmu Kelautan
2	Pusat Studi Pembangunan dan Internasional	Perikanan dan Ilmu Kelautan
3	Pusat Studi Budidaya dan Konservasi	Perikanan dan Ilmu Kelautan
4	Pusat Studi Pangan dan Gizi	Perikanan dan Ilmu Kelautan
5	Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan	Ekonomi
6	Diklat Profesi Koperasi Jasa Keuangan	Ekonomi
7	Pusat Penelitian Ekonomi dan Koperasi	Ekonomi
8	Pusat Studi Perempuan	Ekonomi
9	Pusat Penelitian Hukum dan Kemasyarakatan	Hukum
10	Pusat Studi Hukum dan Hak Azasi Manusia	Hukum

No.	Nama	Program Studi/Fakultas/Universitas
11	Pusat Studi Arsitektur Perkotaan dan Pedesaan	Teknik Sipil dan Perencanaan
12	Pusat Studi Bencana	Teknik Sipil dan Perencanaan
13	Pusat Studi Teknologi Industri	Teknologi Industri
14	Pusat Studi Budaya	Ilmu Budaya
15	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pendidikan	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
16	Pusat Studi Lingkungan Hidup	Universitas

Dalam rangka peningkatan relevansi penelitian pada setiap program studi dalam rentang tahun 2018-2045, pengelolaan Pusat Studi diarahkan sebagai unit organisasi untuk pengembangan kebijakan pengelolaan Penelitian dan Pengabdian masyarakat dari LPPM melalui perannya sebagai berikut:

1. Menggairahkan atmosfir akademik di antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
2. Mempertajam arah pengembangan suatu bidang ilmu yang menjadi fokus kajian.
3. Membangun ide-ide dan melakukan kegiatan penelitian dengan topik-topik yang terarah, serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebagai *feedback* untuk memperkaya bahan pengajaran.
4. Pengumpulan informasi, bahkan *knowledge* yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan melakukan diseminasi atas informasi dan *knowledge* tersebut.
5. Membentuk kelompok diskusi untuk melakukan diskusi rutin anggota komunitas Pusat Studi, terutama membahas hal teknis bidang keilmuan atau mengulas permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat.
6. Mengembangkan kemampuan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, sehingga mampu berkompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian dari sponsor nasional maupun internasional.
7. Melakukan diskusi dan menjalin hubungan baik dengan teman sejawat yang memiliki minat sejenis, baik dari Universitas Bung Hatta maupun dari luar Universitas Bung Hatta.

6.3 Fokus Program Penelitian

Pada dokumen RIRN terdapat 10 bidang fokus penelitian yaitu (1) Kemandirian Pangan (2) Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (3) Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat (4) Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi (6) Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan (7) Material Maju (8) Kemaritiman (9) Manajemen Penanggulangan Kebencanaan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan.

Secara nasional, ke 10 bidang fokus penelitian di atas telah dirumuskan berdasarkan pendekatan *top down* dan *bottom up* serta melalui telaah yang luas mencakup prioritas dan *issue* pembangunan di dalam RPJP dan RPJM Nasional. Oleh karena itu 10 bidang fokus pada dokumen RIRN 2015-2045 menjadi agenda penting penyelenggaraan penelitian di Indonesia dalam rangka mendukung proses pembangunan dan upaya meningkatkan daya saing bangsa.

Program-program penelitian yang dikembangkan di Universitas Bung Hatta merujuk kepada bidang fokus penelitian pada RIRN. Modifikasi dan adaptasi dilakukan sejalan dengan dinamika perkembangan situasi dan kondisi pada tingkat propinsi, nasional, regional, dan internasional. Untuk menciptakan atmosfer kegiatan ilmiah yang kondusif untuk pengembangan kreatifitas dan inovasi, kelompok dan individu peneliti Universitas Bung Hatta diberi keleluasaan untuk menurunkan program dan kegiatan penelitian menurut bidang fokus RIRN. Lebih jauh, SDM peneliti Universitas Bung Hatta juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan penelitian dengan bidang fokus lain baik secara kelompok maupun individual, utamanya melalui skema kerjasama pada tingkat propinsi, nasional, dan internasional. Namun demikian berdasarkan pertimbangan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumberdaya, potensi institusi, dan kompetensi SDM, maka pengembangan penelitian Universitas Bung Hatta menempatkan 4 bidang fokus prioritas penelitian yaitu:

- Kemandirian Pangan

Potensi dan kompetensi institusi dan SDM yang dominan untuk bidang fokus ini terdapat pada prodi di Fakultas:

- Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Teknologi Industri
- Ekonomi
- Ilmu Budaya

- Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Kemaritiman
Fakultas dominan:
 - Hukum
 - Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - Ekonomi
 - Teknik Sipil dan Perencanaan
 - Teknologi Industri
- Manajemen Penanggulangan Bencana
Fakultas dominan:
 - Teknik Sipil dan Perencanaan
 - Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - Ilmu Budaya
 - Teknologi Industri
 - Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan
 - Ilmu Budaya
 - Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - Hukum
 - Ekonomi
 - Perikanan dan Ilmu Kelautan

Kebijakan Kemenristek Dikti mengarahkan penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi untuk menggali dan mengembangkan tema-tema penelitian dalam koridor 10 bidang fokus sebagaimana dikemukakan di atas. Untuk memperkuat pengembangan penelitian pada bidang fokus tersebut, Direktorat Riset dan Pengembangan Masyarakat Kemenristek Dikti mengalokasikan dana dukungan penelitian pada 10 bidang fokus termaksud tersebut. Oleh karena itu sangat bijaksana bagi institusi dan SDM penelitian Universitas Bung Hatta untuk menurunkan program dan kegiatan penelitian dalam koridor bidang fokus yang diprioritaskan. Tema-tema Riset Unggulan Universitas Bung Hatta:

Pengelolaan dan Pengembangan Pemanfaatan Sumber Daya Air

- a. Pembangkit Listrik Tenaga Microhidro
- b. Kearifan Lokal Masyarakat dan Air
- c. Unggulan Konservasi dan Pengembangan Baru dan Terbarukan

Sumber Daya Air Dan Pemanfaatannya

- a. Air Minum dan Sanitasi
- b. Hukum Lingkungan
- c. Kewirausahaan dan Koperasi
- d. Konservasi dan Domestikasi Perikanan
- e. Kearifan Lokal Pengelolaan Sumber Daya Air

Inovasi Teknologi Sumber Daya Alam

- a. Energi Terbarukan
- b. Komposit Polimer Pengalir (*Conductive Polymer Composite*)
- c. Pengolahan Bahan Pangan
- d. Pendidikan berbasis alam
- e. Ekonomi sumber daya alam

Mitigasi Bencana dan Pembangunan

- a. Perancangan dan pengembangan wilayah dan masyarakat
- b. Pengembangan teknologi informasi dan manajemen
- c. Kebudayaan primitive (*indigenous studies*)
- d. Hukum pengelolaan bencana
- e. Pemberdayaan perekonomian

Kebunghattaan

- a. Kajian pemikiran dan aplikasi kebijakan Bung Hatta dalam berbagai bidang pembangunan:
 - Idiologi
 - Politik
 - Hukum
 - Sosial
 - Ekonomi

- Humaniora.
- b. Kajian formulasi nilai-nilai kebunghattaan dalam konteks humanisme universal dan relevansinya dengan perkembangan actual dan futuristik pembangunan Indonesia.
 - c. Kajian pembangunan dan pengembangan kurikulum pendidikan serta materi pembelajaran kebunghattaan untuk berbagai jenjang pendidikan dengan prioritas jenjang Pendidikan S1.

6.4 Pendanaan Penelitian

Dalam rentang tahun 2018-2045, kegiatan penelitian Universitas Bung Hatta diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. **Pendanaan Internal** disediakan oleh Universitas Bung Hatta bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian; sedangkan **Pendanaan Eksternal** berasal dari pihak luar Universitas Bung Hatta yang biasanya diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*.

Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta. Ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

6.5 Program dan Indikator

Program pengembangan dan kegiatan di bidang Penelitian sebagaimana diraikan di atas ditampilkan pada Tabel berikut.

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
1.	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal atau mandiri	Jumlah Penelitian/tahun	59 (16%)	25%	35%	40%	45%	50%	
2.	Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Eksternal	Jumlah Penelitian/tahun	67 (20%)	25%	35%	40%	45%	50%	
		Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah Penelitian/tahun	67 (20%)	25%	35%	40%	45%	50%	
		Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer (TOT)</i> Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen	100	125	150	175	200	250	
		Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan	1	2	2	2	2	2	
		Menyelenggarakan kegiatan pendampingan	Frekuensi Pendampingan	1	2	2	3	3	3	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
3.	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal	proposal penelitian							
		Dosen mengikuti pelatihan metodologi penelitian (proposal penelitian)	Tingkat Partisipasi	100 (30%)	100%	100%	100%	100%	100%
		Me-review Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Revisi Pedoman/tahun	1	1	1	1	1	1
		Internasional Bereputasi	Jumlah publikasi /tahun	17	30%	30%	30%	30%	30%
		Internasional	Jumlah publikasi /tahun	11	30%	30%	30%	30%	30%
4.	Peningkatan jumlah publikasi di <i>proceeding</i>	Nasional terakreditasi	Jumlah publikasi /tahun	5	30%	30%	30%	30%	30%
		Nasional tidak terakreditasi	Jumlah publikasi /tahun	31	30%	30%	30%	30%	30%
		Internasional	Jumlah publikasi /tahun	46	30%	30%	30%	30%	30%
5.	Peningkatan jumlah dosen menjadi (<i>Keynote speaker/invited</i>)	Nasional	Jumlah kegiatan/tahun	10	30%	30%	30%	30%	30%
		Internasional	Jumlah kegiatan/tahun	5	30%	30%	30%	30%	30%

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian						
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
	dalam temu ilmiah									
6.	Peningkatan jumlah dosen menjadi sebagai visiting lecturer	Internasional	Jumlah kegiatan/tahun	5	30%	30%	30%	30%	30%	
7.	Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Patent	Jumlah Patent	0	2	20%	20%	20%	20%	
		Patent sederhana	Jumlah Patent sederhana	0	2	20%	20%	20%	20%	
		Hak cipta	Jumlah Hak cipta	5	20%	20%	20%	20%	20%	
		Merk Dagang	Jumlah Merk Dagang	0	1	100%	100%	100%	100%	
		Rahasia Dagang	Jumlah Rahasia Dagang							
		Desain produk industri	Jumlah Desain produk industri	0	1	100%	100%	100%	100%	
		Indikasi geografis	Jumlah Indikasi geografis							
	Perindungan varietas tanaman	Perindungan varietas tanaman	Jumlah Perindungan varietas tanaman							
			Jumlah Perindungan topografi sirkuit terpadu							
8.	Peningkatan Jumlah Teknologi Tepat Guna	Teknologi Tepat Guna	Jumlah Teknologi Tepat Guna	1	100%	100%	100%	100%	100%	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017		Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
9.	Peningkatan Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	Model/Purwarupa /Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	2	100%	100%	100%	100%	100%	
10.	Peningkatan jumlah Buku (ISBN)	Buku (ISBN)	Jumlah Buku (ISBN)	5	100%	100%	100%	100%	100%	
11.	Peningkatan Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian	Internasional	Jumlah Dana	100 Juta	20%	20%	20%	20%	20%	
		Nasional	Jumlah Dana	2,2 M	3,5 M	4 M	5 M	6 M	7,5 M	
		Regional	Jumlah Dana	500 Juta	20%	20%	20%	20%	20%	
12.	Pembuatan simlitabmas LPPM			Belum ada	100%	100%	100%	100%	100%	



BAB VII PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Konsep pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Bung Hatta di bidang Pengabdian Pada Masyarakat sampai tahun 2045 dirancang berdasarkan Misi LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bung Hatta, yaitu:

1. Mengaktifkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan mengikutsertakan mahasiswa
2. Mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dengan menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkesinambungan
3. Mensinergikan potensi program penelitian dengan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas dan kampus.
4. Mensosialisasikan nilai-nilai kebunghattaan secara internal (di lingkungan sivitas akademika Universitas Bung Hatta) dan secara eksternal (di lingkungan masyarakat luas) melalui berbagai *event* yang tepat.

Disamping itu, pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta juga didasarkan kepada panduan yang dikeluarkan DIKTI Buku Panduan Edisi XI tahun 2017 serta Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045. Adapun tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi adalah:

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam

Misi dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045 yang dapat kita pedomani dalam menyusun rencana pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta sampai tahun 2045 adalah:

1. Menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Menciptakan keunggulan komparatif bangsa secara global berbasiskan riset.

7.1 Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat

Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Bung Hatta juga mengacu kepada nilai inti (*core value*) Kebunghattaan yakni bertaqwa kepada Allah SWT dimana segala upaya yang dilakukan menggunakan paradigma kebenaran ilmiah dan kebenaran absolutisme sebagai kebenaran tertinggi dari Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan pendekatan normatif dan aplikatif sebagai acuan dan rujukan maka sasaran, strategi, dan indikator pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta diformulasikan sebagai berikut. Tujuan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian sehingga akan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan baru (*Spin Off Companies*) yang berdampak pada kemajuan bangsa dan dunia
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama sekali melalui program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) mahasiswa Universitas Bung Hatta ditengah masyarakat
3. Mengintensifkan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya ditingkat lokal, nasional, regional dan dunia.
4. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia dengan melaksanakan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia (*Sustainable Development*).

Peran Pusat Studi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan relevansi PPM pada setiap program studi yang ada di Universitas Bung Hatta dengan

mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, baik masyarakat komersial maupun non komersial.

7.2. Arah dan Orientasi Program Pengabdian Pada Masyarakat

Strategi pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Bung Hatta disusun dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi internal dan eksternal Universitas Bung Hatta. Secara internal, Universitas Bung Hatta mempunyai kualifikasi tenaga-tenaga yang dapat diandalkan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dosen tetap lebih dari 309 orang dan jumlah mahasiswa mendekati 8240 orang pada tahun 2017 ini tentunya akan menjadi potensi yang sangat besar kedepannya bagi universitas Bung Hatta untuk dapat melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan kuantitas besar dan kualitas tinggi.

Disamping itu harus terjalin kerjasama yang kuat antara Universitas Bung Hatta dengan stakeholder dan mitra lainnya untuk dapat memberikan solusi-solusi dalam menciptakan dan mendukung kehidupan yang lebih baik. Program pengabdian pada masyarakat (PPM) adalah implementasi dan pengejawantahan hasil riset/ penelitian yang secara berkelanjutan memungkinkan ditemukannya permasalahan dan isu-isu baru selama pelaksanaan PPM untuk nantinya diangkat kembali menjadi tema riset/ penelitian agar diperoleh solusi-solusi real dan praktis sebagai bekal program pengabdian selanjutnya. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat digunakan untuk pengayaan pengajaran baik dalam pengayaan materi maupun pengayaan metode dan teknologi pengajaran.

Secara garis besar strategi dari pengembangan pengabdian kepada masyarakat universitas Bung Hatta sampai tahun 2045 dirumuskan sebagai berikut:

1. Implementasi dan pengejawantahan hasil-hasil riset penelitian praktis dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.
2. Pembinaan keterampilan masyarakat dalam bidang teknologi, manajemen, dan seni dalam rangka menciptakan masyarakat mandiri dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan.
3. Kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan kemasyarakatan bekerja sama dengan industri dan pemerintahan dengan memanfaatkan pengelolaan dana CSR khususnya dalam perbaikan sarana prasarana wilayah dan fasilitas umum lainnya.
4. Meningkatkan kualitas dari program KKN-PPM mahasiswa sehingga mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam konsep pemberdayaan masyarakat.

5. Pengembangan jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas serta peluang implementasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Melakukan upaya menjadikan nilai-nilai kebunghattaan menjadi nilai inspiratif (*inspiring value*) di tengah masyarakat luas melalui kegiatan-kegiatan yang relevan.

7.3 Arah dan Orientasi Program Pengabdian Pada Masyarakat

Program pengabdian pada masyarakat di Universitas Bung Hatta pada tahun 2045 merupakan pengembangan dari program-program pengabdian pada masyarakat yang sudah berjalan pada saat ini berdasarkan bidang-bidang yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Universitas Bung Hatta yaitu difokuskan pada 4 (Empat) bidang: Kemandirian Pangan, Kemaritiman, Manajemen Penanggulangan Bencana, dan Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Pada prinsipnya, program pengabdian pada masyarakat yang diemban oleh Universitas Bung Hatta dengan sivitas akademiknya adalah tetap sesuai dengan visinya, yaitu untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan peradaban bangsa baik lokal, nasional, regional, dan global secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, program yang dirancang dan dilaksanakan oleh Universitas Bung Hatta akan mengikuti kebutuhan dan isu-isu sentral di masyarakat terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memerlukan solusi praktis dengan segera.

Beberapa isu yang berkembang menjelang tahun 2045 adalah *environmental sustainability* dan *renewable energy*. Kedua isu tersebut menjadi penting dengan terus berkembangnya fabrikasi dan perilaku masyarakat modern yang menyumbang peningkatan gas CO₂. Sejalan dengan program di Universitas Bung Hatta pada tahun 2045 pada bidang penelitian, dimana fokus utamanya adalah penelitian untuk menghasilkan produk-produk yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi efek kerusakan lingkungan dan peningkatan peluang penemuan sumber energi terbarukan, maka program pengabdian pada masyarakat idealnya adalah mengejawantahkan dan mengimplementasikan hasil-hasil dari riset/penelitian ini untuk menjadi solusi real di masyarakat dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada terkait isu-isu sentral yang berkembang.

Isu permasalahan strategis secara global yang menjadi prioritas program pengabdian pada masyarakat dalam rentang tahun 2018-2045 adalah evolusi dan perubahan pada sosial, ekonomi, budaya, dan hubungan kemasyarakatan sebagai imbas dari kemajuan/revolusi teknologi yang pesat, perubahan perilaku/pola hidup virtual, persaingan kualitas SDM di era

pasar bebas, keterbatasan sumber energi, dan persaingan serta tuntutan ekonomi baik lokal, nasional, maupun global/ internasional.

Program pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 yang akan datang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman. Kegiatan PPM bisa diintegrasikan dengan program KKN-PPM yang rutin dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bung Hatta setiap tahun. Kegiatan PPM yang dilakukan oleh sivitas akademika Universitas Bung Hatta dapat dikategorikan ke dalam:

1. Kegiatan PPM berbasis Inisiatif Pribadi.

Pelaksanaan PPM ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi dosen Universitas Bung Hatta untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan PPM diusulkan secara pribadi oleh dosen kepada LPPM/Fakultas/Program studi untuk memperoleh persetujuan, yang ditindaklanjuti dengan surat tugas.

2. Kegiatan PPM berbasis Program Kerja.

Kegiatan PPM ini menjadi bagian dari program kerja tahunan LPPM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Universitas Bung Hatta direncanakan oleh LPPM dengan menyusun matriks (*road map*) tentang tujuan, sasaran, pelaksana, dan jadwal PPM. Pelaksanaan kegiatan PPM ini juga bisa dilaksanakan oleh Pusat Studi yang berada di lingkungan Universitas Bung Hatta. Berdasarkan matriks tersebut, sivitas akademika melaksanakan kegiatan PPM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan surat tugas resmi dari Ketua LPPM.

3. Kegiatan PPM berbasis Kerjasama Institusional.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama LPPM Universitas Bung Hatta dengan pihak luar seperti RISTEKDIKTI, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana PPM berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh LPPM dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana.

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika Universitas Bung Hatta dalam kegiatan PPM, LPPM perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi PPM dan *workshop* penyusunan proposal PPM. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk

mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

7.4 Pendanaan Pengabdian Masyarakat

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, kegiatan PPM Universitas Bung Hatta diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. **Pendanaan Internal** disediakan oleh Universitas Bung Hatta bagi para dosen dan mahasiswa berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian; sedangkan **Pendanaan Eksternal** berasal dari pihak luar Universitas Bung Hatta yang biasanya diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*. Jumlah dana PPM internal yang disediakan untuk setiap proposal PPM ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta. Ketentuan dan prosedur pembiayaan PPM dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana. Peningkatan peranan pusat studi, diharapkan dapat meraih dana PPM yang cukup signifikan di masa yang akan datang.

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
6	Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Patent	Jumlah Patent	0	1	100%	100%	100%	100%
		Patent sederhana	Jumlah Patent sederhana	0	1	100%	100%	100%	100%
		Perlindungan Varietas Tanaman	Jumlah Hak cipta						
		Merk Dagang	Jumlah Merk Dagang	0	1	100%	100%	100%	100%
		Rahasia Dagang	Jumlah Rahasia Dagang						
		Desain produk industri	Jumlah Desain produk industri						
		Indikasi geografis	Jumlah Indikasi geografis						
		Perlindungan desain dan tata letak.	Jumlah Perlindungan varietas tanaman						
		Sirkuit terpadu	Jumlah Perlindungan topografi sirkuit terpadu						
			Produk tersertifikasi	Jumlah Produk tersertifikasi	0	0	1	100%	100%
	Produk Terstandarisasi	Jumlah Produk Terstandarisasi	0	0	1	100%	100%	100%	
	Unit Usaha Berbadan Hukum	Jumlah Unit Usaha Berbadan Hukum							
7	Peningkatan Jumlah Teknologi Tepat Guna	Teknologi Tepat Guna	Jumlah Teknologi Tepat Guna per tahun	0	1	2	3	5	8
8	Peningkatan Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	Model/Purwarupa/Desain /Karya seni/ Rekayasa Sosial	Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial per tahun	0	1	2	3	5	8
9	Peningkatan jumlah Buku (ISBN)	Buku (ISBN)	Jumlah Buku (ISBN) per tahun	0	8	10%	10%	10%	10%
10	Peningkatan jumlah mitra	Mitra yang non produktif	Jumlah Mitra per tahun	0	4	20%	20%	20%	20%
		Mitra yang produktif (IRT/UMKM)	Jumlah Mitra per tahun	0	3	20%	20%	20%	20%
		Mitra CSR/pemda/industri (UKM)	Jumlah Mitra per tahun	2	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		Mitra produksinya meningkat	Jumlah Mitra per tahun	2	100%	100%	100%	100%	100%
		Mitra yang kualitas produksya meningkat	Jumlah Mitra per tahun	2	100%	100%	100%	100%	100%
		Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau	Jumlah Mitra per tahun			1	100%	100%	100%
		Mitra yang menghasilkan usahawan muda	Jumlah Mitra per tahun	10	20%	20%	20%	20%	20%
		Mitra yang omsetnya meningkat	Jumlah Mitra per tahun	0	1	100%	100%	100%	100%
		Mitra yang tenaga kerjanya meningkat	Jumlah Mitra per tahun	0	1	100%	100%	100%	100%
		Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat	Jumlah Mitra per tahun	0	1	100%	100%	100%	100%



BAB VIII PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Pengembangan kelembagaan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan. Kelembagaan di fokuskan pada pembukaan struktur baru baik struktur atau lembaga utama (prodi dan fakultas) maupun lembaga pendukung. Sesuai dengan *Grand strategy* yang di sepakati bahwa Universitas Bung Hatta memutuskan *grand strategy growing/tumbuh* yang di bagi kedalam tiga mile-stone besar yaitu *Teaching University*, *Research University* dan pelopor kewirausahaan /*Entrepreneurial University*. Sasaran pengembangan kelembagaan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengembangan struktur Organisasi

Sesuai dengan perkembangan kebutuhan *stakeholder* maka diperlukan perubahan nama pada beberapa fakultas di Universitas Bung Hatta dan lembaga pendukung seperti lembaga sertifikasi, konsultasi, pendidikan profesi dan komersialisasi.

2. Perubahan nama fakultas dan program studi sesuai dengan nomenklatur Ristekdikti dan kebutuhan *stakeholder*.

3. Pengembangan fakultas dan program studi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Mengembangkan prodi baru dan fakultas sesuai dengan dinamika lingkungan organisasi, khususnya lingkungan eksternal

4. Menerapkan sistim manajemen, kepemimpinan, dan budaya organisasi.

Mengembangkan sistim manajemen, termasuk mengembagnkan sistim manajemen mutu, seperti pengembangan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

8.1 Perubahan struktur Organisasi

Program pengembangan kelembagaan terdiri dari struktur, sistim pengendalian manajemen, budaya dan kepemimpinan. Struktur organisasi sangat berguna untuk mengalokasi, mengatur dan mengawasi proses atau kegiatan utama dan pendukung organisasi. Struktur organisasi mencakup *work design*, *span of control*, dan akuntabilitas. *Work design* merupakan struktur organisasi yang paling sederhana yaitu fungsional dan *market focus*. Sedangkan, *span of control* bisa sempit vs luas. Selanjutnya, akuntabilitas bisa *revenue centre* sampai pada *investment centre*. *Functional works design*, *narrow span of control* dan *revenue*

centre merupakan struktur sentralisasi. Sedangkan, *market focus*, *wide span control* dan *investment centre* merupakan ciri struktur desentralisasi. Sesuai dengan tahapan perkembangan Universitas Bung Hatta kedepan, maka struktur organisasi yang digunakan adalah sentralisasi untuk tahap *teaching univeristy*, semi-sentralisasi untuk tahap *research university* dan desentralisasi untuk tahap *entrepreneural university*.

Untuk mendukung *grand strategy* maka diperlukan sistim pengendalian manajemen yang efektif dan efisien. Sistim pengendalian manajemen di tujukan agar strategi berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Sistim pengendalian manajemen bisa berupa *bureaucratic* dan *non-bureaucratic*. SPM birokrasi di tandai dengan pengendalian *result (not action control)*, *informal*, *loose*, *flexible*, dan *interpersonal*. Pada tahap *teaching university*, sistim pengendalian manajemen menggunakan *non-bureaucratic* dan tahap *resaerch university* menggunakan *least bureaucratic* serta tahap *enterpreneural university* menggunakan *less bureaucratic*.

Kepemimpinan sangat diperlukan dalam implementasi strategi. Strategi yang berbeda memerlukan tipe kepemimpinan yang berbeda juga. Dari tahapan perjalan Univeristas Bung Hatta kedepan diperlukan beberapa gaya kepemimpinan yaitu *task oriented*, *people oriented*, *transformational leadership* dan *charismatic leadership*. Pada tahap pertama, gaya kepemimpinan yang digunakan adalah *task-people oriented leadership*, tahap kedua menggunakan *people leadership* dan tahap ketiga menggunakan *transformaional leadership*. Strategi yang berbeda memerlukan jenis budaya yang berbeda juga. Ada dua jenis budaya yaitu *human relation culture* dan *open system culture*. Pada tahap pertama dan kedua, budaya yang akan di bangun adalah budaya *human relation culture*, sedangkan tahap ketiga menggunakan *open system culture*. Sesuai dengan perkembangan kebutuhan lulusan oleh *stakeholder* maka diperlukan perubahan nama pada beberapa fakultas di Universitas Bung Hatta.

- a. Perubahan nama Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- b. Perubahan nama Fakultas Hukum menjadi Fakultas Hukum dan Sosial Politik
- c. Perubahan nama Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan menjadi Fakultas Perikanan dan Teknologi Kelautan.
- d. Perubahan nama Fakultas Ilmu Budaya menjadi Fakultas Ilmu Budaya dan Komunikasi.
- e. Perubahan nama Fakultas Teknologi Industri menjadi Fakultas Teknologi Industri dan Informatika.

8.2 Pengembangan Lembaga Akademik dan Non-Akademik

Pengembangan lembaga akademik adalah lembaga pendukung untuk melanjutkan proses akademik dan pendidikan profesional yang tidak ada di pada fakultas. Lembaga ini sangat diperlukan untuk mendukung secara dana dan meneruskan proses akademik, seperti mengkomersialisasikan hasil penelitian. Pengembangan lembaga terdiri dari pembukaan lembaga sertifikasi, lembaga konsultasi, lembaga komersialisasi dan sekolah profesional & pendidikan berkelanjutan. Kegiatan dan indikator per mile stone dapat di lihat tabel dibawah ini.

8.3 Pengembangan Prodi Fakultas dan Program Studi sesuai dengan Kebutuhan Stakeholders.

Kondisi yang diinginkan pada tahun 2018-2045 ini adalah Universitas Bung Hatta akan mampu memberikan sumbangan/kontribusi secara ekonomi di tingkat Asia Tenggara. Dalam artian bahwa Universitas Bung Hatta mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua *stakeholders* atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan lembaga ini. Implementasi strategi pertumbuhan memerlukan adanya inisiatif pengembangan prodi yang sudah ada, pembukaan prodi atau fakultas baru sehingga jumlah lembaga utama berkembang atau tumbuh sesuai dengan kondisi atau *trends* faktor eksternal. Perkembangan faktor eksternal mengarah pada *Science and Technology* dengan memanfaatkan sumberdaya kelautan dan mineral. Untuk itu, pengembangan kelembagaan utama fokus pada *science and technology* pada *mile stone* pertama, kemudian *social and humanities* pada *mile stone* kedua dan *multidicipline* pada tahun *mile stone* ke tiga.

Pengembangan Program Vokasi

Pengembangan program studi vokasi untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja. Penambahan program studi vokasi dilaksanakan pada berbagai bidang ilmu seperti pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Pengembangan Fakultas Vokasi

No.	Bidang Ilmu	Program Studi	Strata
1.	Ekonomi	1. Perpajakan 2. Manajemen Hospitality	DIV DIV
2.	Teknik Sipil dan Perencanaan	3. Ekonomi Konstruksi (sudah ada) 4. Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan Bangunan 5. Teknik <i>Survey</i> dan Pemetaan <i>Geospatial</i>	DIII DIV DIV
3.	Teknologi Industri	6. Teknik <i>Mechanical and Electrical Building</i> 7. Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan 8. Teknologi Kimia Industri 9. Teknik Energi	DIV DIV DIV DIV
4.	Perikanan	10. Teknologi Hasil Perikanan	DIV

Pengembangan Program Sarjana

Pengembangan fakultas dan prodi di bagi menjadi perubahan dan pembukaan. Perubahan nama di beberapa fakultas di tujukan untuk menambah prodi-prodi baru di fakultas masing-masing. Pengembangan fakultas dan program studi di tampilkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Pengembangan Fakultas dan Program Studi Sarjana

No.	Fakultas (2017)	Fakultas		Program Studi	
		Perubahan Nama	Baru	Perubahan Nama	Baru
1.	Ekonomi	Ekonomi dan Bisnis			1. Akuntansi Publik 2. Manajemen Sistem Informasi
2.	Hukum	Hukum dan Sosial Politik			3. Ilmu Politik 4. Hubungan Internasional
3.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan				5. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 6. Pendidikan Olah Raga SD
4.	Ilmu Budaya	Ilmu Budaya dan Komunikasi		<ul style="list-style-type: none"> • <i>English Studies</i> • Bahasa dan Kebudayaan Jepang 	7. Ilmu Komunikasi 8. Bahasa Mandarin 9. Pariwisata dan Perhotelan 10. Studi Islam
5.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Perikanan dan Teknologi Kelautan		<ul style="list-style-type: none"> • Akua Kultur • Manajemen Sumber Daya Perikanan 	11. <i>Ocean Engineering</i>
6.	Teknologi Industri	Teknologi Industri dan Informatika			12. Teknik Informatika
7.			Kedokteran dan Ilmu Kesehatan		13. Kedokteran 14. Kesehatan Masyarakat 15. Farmasi 16. Ilmu Gizi

Pengembangan Program Pasca Sarjana

Pengembangan program pascasarjana yang terdiri dari program magister dan doktor. Pada *milestone* pertama di rencanakan untuk mendirikan Ekonomi Terapan, Kenotariatan, PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris, dan sistim *engineering*. *Milestone* kedua meliputi Pendidikan Matematika, PWK, dan Teknik Kimia. Selanjutnya, pembukaan Prodi Teknik Mesin, Elektro dan Teknik Industri. Pengembangan Prodi Magister untuk *milestone* berikutnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini. Untuk Program Doktor di rencanakan akan membuka Prodi S3 Ilmu Perikanan dan Kelautan, dan Prodi Teknik Sipil untuk *milestone* pertama. Sedangkan *milestone* kedua direncanakan membuka Prodi S3 Manajemen dan Prodi Ilmu Pendidikan. Prodi S3 Sistim *Engineering*, Komunikasi dan Kesehatan Masyarakat akan di buka pada *milestone* berikutnya.

Untuk penguatan kelembagaan perlu aspek manajemen kelembagaan diantaranya adalah struktur, sistim pengendalian, kepemimpinan, budaya organisasi dan sistim manajemen mutu.

Tabel 2.3 Pengembangan Program Studi Pasca Sarjana

No.	Bidang Ilmu	Program Studi	
		Magister	Doktor
1.	Ekonomi	1. Ekonomi Terapan	1. Manajemen 2. Ilmu Ekonomi
2.	Hukum	2. Kenotariatan	
3.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3. PGSD 4. Pendidikan Bahasa Inggris 5. Pendidikan Biologi 6. Pendidikan PKN 7. Pendidikan Matematika	3. Ilmu Pendidikan
4.	Teknik Sipil dan Perencanaan	8. Perencanaan Wilayah Kota	4. Teknik Sipil
5.	Teknologi Industri	9. Sistem <i>Engineering</i> 10. Teknik Mesin 11. Teknik Elektro 12. Teknik Industri 13. Teknik Kimia	5. Sistem <i>Engineering</i>
6.	Perikanan dan Ilmu Kelautan		6. Ilmu Perikanan dan Kelautan

8.4 Pengembangan Struktur, Sistem Pengendalian, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Sistem Manajemen Mutu (SOP)

Strategi yang berbeda memerlukan tipe struktur yang berbeda. Ada dua struktur organisasi yang tersedia yaitu sentralisasi dan desentralisasi. Tipe struktur universitas di *milestone* pertama adalah sentralisasi dan bergerak ke *milestone* kedepan dengan menggunakan tipe desentralisasi. Untuk sistem pengendalian manajemen ada dua tipe yang tersedia yaitu sistem pengendalian birokrasi dan non-birokrasi. Pada awal-awal *milestone* menggunakan sistem pengendalian non-birokrasi dan *milestone* kedepan menerapkan sistem pengendalian birokrasi yang kurang (*less*). Sedangkan, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang di terapkan pada masing-masing *milestone* dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Pengembangan sistem manajemen mutu yang berupa SOP di jelaskan pada bagian bawah.

Pada organisasi Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, pengembangan *standard operating procedures (SOP)* di Universitas Bung Hatta merupakan sebuah kebutuhan yang cukup penting, karena dengan SOP tersebut Universitas Bung Hatta dapat memastikan bahwa suatu aktivitas bisa berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendokumentasian SOP diperlukan untuk menghasilkan sistem penjaminan mutu dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan mempertahankan *quality control* serta menjaga agar setiap aktivitas tetap berjalan pada *track*-nya. SOP yang baik memiliki manfaat:

1. Dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja
2. Lebih jelas mengetahui peran dan posisi masing-masing unit satuan kerja;
3. Memberikan kejelasan mengenai prosedur kerja, dan tanggung jawab dalam proses terkait
4. Memberikan keterangan tentang keterkaitan antara satu proses kerja dengan proses kerja lainnya
5. Meminimumkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan;
6. Membantu individu dalam melakukan evaluasi terhadap setiap aktivitas.

Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Bung Hatta berkewajiban untuk merancang SOP yang baik, jelas, detail, dan dapat dijalankan oleh individu-individu yang bekerja di dalamnya, sehingga masing-masing unit dapat mengetahui bagaimana menjalankan suatu prosedur kerja yang baik dan benar. Dalam membuat SOP, BPM memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi atau pemetaan terhadap proses kerja yang sudah berjalan atau akan berjalan;
2. Melakukan *benchmarking* bila diperlukan;
3. Merancang SOP sesuai dengan hasil observasi dan hasil referensi untuk menambah ketajaman dari design SOP;
4. melakukan analisis terhadap rancangan SOP yang sudah dibuat untuk diimplementasikan;
5. Melakukan *review* SOP agar SOP yang sudah dibuat dapat dijalankan tanpa ada hambatan

8.5 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan Kelembagaan sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
1.	Perubahan /Pengembangan Fakultas	Perubahan Nama Fakultas	Perubahan Nama Fakultas	F. Hukum	F. Hukum dan Sosial Politik				
				F. Ekonomi	F. Ekonomi dan Bisnis				
				F. Perikanan dan Ilmu Kelautan	F. Perikanan dan Teknologi Kelautan				
				F. Ilmu Budaya	FiB dan Komunikasi				
				F. Teknologi Industri	F. Teknologi Industri dan Informatika				
2	Pengembangan Kelembagaan Non Akademik	Melaksanakan kegiatan pendidikan profesional dan kursus pendek (SPACE)	Jumlah kegiatan SPACE	1	Program studi advokat Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Profesi Arsitek Pendidikan Profesi Insinyur	Program studi advokat Pendidikan Profesi Akuntan Pendidikan Profesi Jurnalistik Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Profesi Arsitek Pendidikan Profesi Insinyur	Program studi advokat Pendidikan Profesi Akuntan Pendidikan Profesi Jurnalistik Pendidikan Profesi Arsitek Pendidikan Profesi Insinyur	Program studi advokat Pendidikan Profesi Akuntan Pendidikan Profesi Jurnalistik Pendidikan Profesi Arsitek Pendidikan Profesi Insinyur	Program studi advokat Pendidikan Profesi Akuntan Pendidikan Profesi Jurnalistik Pendidikan Profesi Arsitek Pendidikan Profesi Insinyur
		Melaksanakan kegiatan konsultasi (Lembaga Konsultasi)	Jumlah pihak diberikan layanan konsultasi	0	50	25%	25%	25%	25%
		Melaksanakan kegiatan sertifikasi (Lembaga sertifikasi)	Jumlah sertifikat yang di keluarkan	500	20%	20%	20%	20%	20%
		Melakukan komersialisasi hasil kegiatan akademik (Lembaga komersialisasi)	Jumlah output akademik yang di komersialisasikan	0	40	10%	10%	10%	10%

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
3	Pengembangan Program Studi	Pembukaan Prodi baru	Penyelenggaraan prodi	2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
				Program Studi Vokasi					
				<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Konstruksi 	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan Bangunan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan Bangunan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan Bangunan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan Bangunan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan Bangunan
				<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Konstruksi 	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Mechanical and Electrical Building 6. DIV Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Mechanical and Electrical Building 6. DIV Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Mechanical and Electrical Building 6. DIV Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Mechanical and Electrical Building 6. DIV Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	Fakultas Vokasi 1. DIII Ekonomi Konstruksi 2. DIV Perijakaan Hasil Periklanan 4. DIV Teknik Rekayasa Mechanical and Electrical Building 6. DIV Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan
				Program Studi Sarjana					
				<ul style="list-style-type: none"> F. Ekonomi Akuntansi Manajemen Ilmu Studi Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> F. Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Manajemen Ilmu Studi Pembangunan Akuntansi Publik 	<ul style="list-style-type: none"> F. Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Manajemen Ilmu Studi Pembangunan Akuntansi Publik Manajemen sistem Informatika 	<ul style="list-style-type: none"> F. Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Manajemen Ilmu Studi Pembangunan Akuntansi Publik Manajemen sistem Informatika 	<ul style="list-style-type: none"> F. Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Manajemen Ilmu Studi Pembangunan Akuntansi Publik Manajemen sistem Informatika 	<ul style="list-style-type: none"> F. Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Manajemen Ilmu Studi Pembangunan Akuntansi publik Manajemen sistem Informatika

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian							
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)		
				F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek • PAUD	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek • PAUD	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek • PAUD	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek • PAUD	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek • PAUD	F: Keguruan dan Ilmu Pendidikan • Pend. B. Indonesia • Pend. B. Inggris • Pend. Matematika • PPKN • Pend. Biologi • PGSD • PTIK • Penjaskerek • PAUD
				F: Ilmu Budaya • Sastra Indonesia • Sastra Inggris • Sastra Jepang	F: Ilmu Budaya dan Komunikasi • Sastra Indonesia • English Studies • Bahasa dan Kebudayaan Jepang • Ilmu Komunikasi	F: Ilmu Budaya dan Komunikasi • Sastra Indonesia • English Studies • Bahasa dan Kebudayaan Jepang dan Komunikasi • Ilmu Parivisata dan Perhotelan	F: Ilmu Budaya, Komunikasi dan Politik • Sastra Indonesia • English Studies • Bahasa dan Kebudayaan Jepang dan Komunikasi • Ilmu Komunikasi • Ilmu Parivisata dan Perhotelan • Bahasa Mandarin	F: Ilmu Budaya, Komunikasi dan Politik • Sastra Indonesia • English Studies • Bahasa dan Kebudayaan Jepang dan Komunikasi • Ilmu Komunikasi • Ilmu Parivisata dan Perhotelan • Bahasa Mandarin	F: Ilmu Budaya, Komunikasi, Politik dan Studi Islam • Sastra Indonesia • English Studies • Bahasa dan Kebudayaan Jepang dan Komunikasi • Ilmu Komunikasi • Bahasa Mandarin • Ilmu Parivisata dan Perhotelan • Studi Islam	F: Ilmu Budaya, Komunikasi, Politik dan Studi Islam • Sastra Indonesia • English Studies • Bahasa dan Kebudayaan Jepang dan Komunikasi • Ilmu Komunikasi • Bahasa Mandarin • Ilmu Parivisata dan Perhotelan • Studi Islam	
				F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	F: Teknik Sipil dan Perencanaan • Arsitektur • Teknik Sipil • P. Wilayah Kota	
				F: Perencanaan dan Ilmu Kelautan • BUDI DAYA	F: Perencanaan dan Ilmu Kelautan • Akua Kultur	F: Perencanaan dan Teknologi Kelautan • Akua Kultur	F: Perencanaan dan Teknologi Kelautan • Akua Kultur	F: Perencanaan dan Teknologi Kelautan • Akua Kultur	F: Perencanaan dan Teknologi Kelautan • Akua Kultur	F: Perencanaan dan Teknologi Kelautan • Akua Kultur	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian																			
				Baseline	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)														
				Type Struktur, Sistem, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi																			
4	Struktur organisasi	Pembagian Wewenang dan tanggungjawab	Sentralisasi vs desentralisasi	Sentralisasi	Sentralisasi	Semi sentralisasi	Semi sentralisasi	Desentralisasi	Desentralisasi														
5.	Sistim pengendalian manajemen	Menerapkan Sistim pengendalian strategi	Bureaucratic vs. Non-bureaucratic	Non-bureaucratic	Non-bureaucratic	Least-bureaucratic	Least-bureaucratic	Less bureaucratic	Less bureaucratic														
6.	Gaya Kepemimpinan	Menerapkan gaya kepemimpinan	Task Oriented leadership vs. People oriented leadership	Task Oriented leadership	Task-people oriented leadership	People oriented leadership	Semi Transformational and charismatic leadership	Transformational leadership	Transformational leadership														
7.	Budaya Organisasi	Menerapkan Nilai-nilai dan tradisi	Human vs. Open culture	Semi-Human relation culture	Semi-human relation culture	Human relation culture	Human relation culture	Open system culture	Open system culture														
8	Optimalisasi dan Pembuatan SOP	Standarisasi pelayanan minimal (SPM)	Persentase SOP yang memiliki SPM dibanding seluruh SOP	70	100	100	100	100	100														



BAB IX PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sasaran strategis jangka panjang keenam yang ingin dicapai Universitas Bung Hatta Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan sebagaimana dinyatakan dalam Bab 9 adalah pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa sumber daya manusia di Universitas Bung Hatta pada saat ini masih harus diperkuat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Dari aspek kuantitas, jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 50 tahun) secara kumulatif mencapai 60%, oleh karena itu perlu ada nya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan. Sedangkan dari aspek kualitas, produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih relatif rendah, sehingga perlu ditingkatkan.

Dalam rentang tahun 2018-2045 tahun ke depan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur di Universitas Bung Hatta harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bung Hatta sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan: (1) Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola Tri Dharma Perguruan Tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya dan (2)Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

Infrastruktur kampus Universitas Bung Hatta mencakup semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja Universitas Bung Hatta beserta semua komponen yang ada di dalamnya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Unsur penting tersebut meliputi: (a) unsur yang mendukung program pendidikan dan pengajaran; (b) unsur yang mendukung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) unsur yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan; (d) unsur yang mendukung terjadinya interaksisosial; (e) unsur yang mendukung tatakelola institusi; dan (f)

unsur yang mendukung pengembangan kinerja Universitas Bung Hatta sebagai institusi yang *inspiring, educating, motivating, caring, dan empowering*.

9.1 Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa yang ideal, atau setidaknya-tidaknya memenuhi standar rasio minimal, rekrutmen dosen Universitas Bung Hatta untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, rekrutmen dosen Universitas Bung Hatta harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan dosen saat ini (b) penggantian dosen yang sudah atau akan pensiun (c) perkembangan program studi. Rencana rekrutmen dosen juga harus didasarkan pada kualifikasi yang mencakup (a) tingkat pendidikan (b) linearitas pendidikan (c) relevansi keahlian pada program studi (d) pengalaman serta (e) usia dan kesehatan.

Sama halnya dengan rekrutmen dosen, rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun dan (c) perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup (a) tingkat pendidikan (b) keahlian (c) pengalaman serta (d) usia dan kesehatan.

Untuk memenuhi kualifikasi dosen yang diperlukan, seleksi dosen harus dilaksanakan secara selektif. Demikian pula seleksi penerimaan tenaga kependidikan. Seleksi dosen dan tenaga kependidikan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, misalnya:

1. Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan permohonan (surat lamaran) kepada Universitas Bung Hatta.
2. Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nama-nama yang direkomendasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada.
3. Mempublikasikan informasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan melalui media massa, cetak, maupun elektronik.

9.2 Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir

Pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Universitas Bung Hatta didasarkan pada sebuah filosofi yaitu membentuk insan Universitas Bung Hatta yang

disiplin, profesional, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititik beratkan pada peningkatan *skill, knowledge, dan attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan. Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif.

A. Orientasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi (masa percobaan) yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dosen ditempatkan pada Unit Satuan Kerja (USK) tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan USK yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah minimal selama 6 (enam) bulan, dan kepala USK wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.
2. Dosen harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan akademik ke Kopertis Wilayah X dan Ditjen Ristek Dikti. Masa orientasi ini adalah 2 (dua) tahun.
3. Tenaga kependidikan ditempatkan pada Unit Satuan Kerja (USK) tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan USK yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah selama 6 (enam) bulan, dan kepala USK wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.

B. Penugasan Dosen dan Penempatan Tenaga Kependidikan

Penugasan Tri dharma Perguruan Tinggi dan penempatan bagi dosen Universitas Bung Hatta harus dilakukan atas dasar prinsip “orang dan bidang keahlian yang tepat untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang tepat” (*therightman on therightplace*). Demikian pula prinsip penempatan dosen serta tenaga kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

C. Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Universitas Bung Hatta harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, misalnya:

1. Pertemuan rutin tiga bulanan yang dikemas dalam acara “*coffee morning*”. Pada kesempatan ini, dosen dan tenaga kependidikan perlu diingatkan kembali tentang Visi dan Misi Universitas Bung Hatta, visi dan misi Program Studi, serta menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan misi dalam rangka mencapai visi tersebut.
2. Pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis, kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan yang di pandang indisiplin erat melakukan tindakan yang dianggap dapat menghambat pencapaian visi dan menghambat pelaksanaan misi Universitas Bung Hatta maupun Program Studi.
3. Melakukan mutasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala pada posisi/jabatan struktural di unit satuan kerja tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan kerja, dan diharapkan akan selalu terjadi pemikiran-pemikiran baru dalam upaya pengembangan suatu unit satuan kerja.

D. Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, Universitas Bung Hatta secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tersebut adalah:

1. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S3) yang sesuai dengan keahlian pada program studi.
2. Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing.
3. Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap dosen untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada

kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* dan lain-lain, yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

9.3 Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi Remunerasi

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, perlu diberikan:

A. Remunerasi

Remunerasi dosen untuk meningkatkan kinerja dosen dan ditinjau secara berkala untuk disesuaikan mengikuti perubahan indeks biaya hidup. Remunerasi dosen mencakup gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan beban kerjamanajemen, tunjangan kehormatan, tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan. Selain remunerasi diatas, honorarium untuk tugas mengajar juga akan ditinjau kembali secara berkala.

Demikian pula untuk remunerasi tenaga kependidikan yang mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan.

B. Penghargaan

Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, Universitas Bung Hatta secara konsisten harus memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Bentuk penghargaan yang selama ini berikan, dan harus dipertahankan dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan adalah sebagai berikut:

1. *Penghargaan Kesetiaan* yang akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengabdikan diri pada institusi selama 10, 20, 30 dan 40 tahun.
2. *Penghargaan Prestasi* yang akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah menunjukkan prestasi di luar kampus Universitas Bung Hatta, baik tingkat propinsi/wilayah, nasional, maupun internasional. Bentuk penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan dan tabungan dengan nilai nominal sesuai dengan kemampuan dan keadaan keuangan institusi.
3. *Penghargaan Dedikasi* yang akan diberikan kepada dosen yang menunjukkan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dalam satu semester.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (PPM).

C. Sanksi

Untuk meningkatkan disiplin pegawai, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan, Universitas Bung Hatta secara konsisten akan memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang: (a) indiscipliner; (b) melanggar kode etik dosen dan tenaga kependidikan; (c) melanggar peraturan institusi; dan (d) melanggar hukum. Sesuai dengan tingkat pelanggaran, sanksi yang dikenakan kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat berupa: (a) teguran lisan (b) teguran tertulis (c) peringatan tingkat 1,2 dan 3 (d) skorsing (e) penundaan kenaikan gaji berkala (f) penundaan kenaikan pangkat/golongan (g) penurunan pangkat/golongan (h) pembebasan tugas dan (i) pemberhentian secara tidak hormat.

9.4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan Universitas Bung Hatta harus dimonitor dan dievaluasi setiap 6 (enam bulan) atau satu semester. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi masing-masing dosen.
2. Monitoring dan evaluasi(monev) kinerja manajerial dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

A. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen

Monev kinerja dosen harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian,dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Monev kinerja dosen tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada setiap awal semester, setiap dosen menyusun Beban Kerja Dosen (BKD) dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang. BKD didukung dengan bukti-bukti penugasan yang sesuai.
2. BKD masing-masing dosen di-*review* dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang menjadi *home-base* dosen yang bersangkutan.

3. BKD yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.
4. Pada akhir semester, setiap dosen menyusun Laporan Kinerja Dosen (LKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja dosen berdasarkan BKD yang telah disusun pada awal semester. LKD didukung dengan bukti-bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai.
5. LKD masing-masing dosen di-*review* dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Dekan.
6. LKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.

B. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan

Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja. Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan tersebut harus dilakukan sebagai berikut:

1. Monitoring kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan oleh atasan langsung dari dosen dan tenaga kependidikan yang bersangkutan.
2. Pada setiap akhir tahun, kinerja dosen dan tenaga kependidikan dinilai oleh masing-masing atasan langsung (sebagai pejabat penilai). Penilaian dilakukan dengan menggunakan formulir Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).
3. Formulir DP3 harus di-*review* dan disetujui oleh atasan langsung dari pejabat penilai, dan selanjutnya diserahkan kepada Rektor Universitas Bung Hatta. Salinan DP3 disampaikan kepada Badan Penjaminan Mutu (PPM) untuk di dokumentasikan.

9.5 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi

Universitas Bung Hatta secara konsisten dan berkelanjutan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan (2018-2045) Universitas Bung Hatta akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan cara sebagai berikut:

A. Pemberian kesempatan belajar

Kesempatan belajar diberikan dengan cara mengikut sertakan tenaga kependidikan

dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop*. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.

B. Pemberian dana dan fasilitas

Universitas Bung Hatta akan menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop* tersebut di atas. Di samping itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti *Personal Computer*(PC) atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

C. Jenjang karir yang jelas

Ruang gaji tenaga kependidikan diatur berjenjang sesuai golongan, mulai dari golongan I/a sampai III/d. Ruang gaji tersebut akan ditinjau kembali setiap 4 (empat) tahun sekali, dengan mempertimbangkan kinerja tenaga kependidikan yang dimonitor dan dievaluasi setiap tahun. Secara struktural, tenaga kependidikan juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjabat sebagai kepala seksi dan kepala bagian dalam organisasi, dengan mempertimbangan kinerja, *attitude*, dan kompetensi yang dimiliki.

D. Studi Banding

Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga kependidikan agar tenaga kependidikan memperoleh baku mutu (*benchmark*) tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit satuan kerjanya.

9.6 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sumberdaya manusia sebagaimana diuraikan diatas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 9.1 Program pengembangan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
1.	Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan	Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah pegawai	169	179	209	210	220	230
2.	Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	Meningkatkan dosen untuk Melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri	Jumlah dosen S2	246	256	266	276	286	296
			Jumlah dosen S3	63	68	72	77	83	88
			Jumlah dosen	10	13	18	23	28	33
			Jumlah dosen	15	20	25	30	35	40
			Jumlah dosen						
		Mendorong dosen untuk mengikuti pendidikan/ujian sertifikasi profesi:	Jumlah dosen						
		Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri maupun luar negeri:	Jumlah dosen	0	10	10	10	10	10
		Kepeimpinan publik dan <i>sabbatical leave</i>	Jumlah dosen kepeimpinan <i>public</i>	30	10%	10%	10%	10%	10%
			Jumlah <i>Sabbatical leave</i>	2	12	12	12	12	12

Tabel 9.2 Program pengembangan perbaikan pendidikan dosen dan rasio dosen/mahasiswa

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian					
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
3.	Perbaikan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	Mengalokasikan homebase dosen tetap	Jumlah Dosen	6	8	9	10	10	12	
1. Program Studi Vokasi										
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan										
	Ekonomi Konstruksi		Jumlah dosen S2	7	12	17	22	25	2	
			Jumlah Dosen S3	2	5	8	12	15	18	
			Jumlah Mhs	384	429	464	499	569	649	
			Rasio Dosen/Mhs	1:43	1:30	1:30	1:25	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		2	5	3	3	3	
2. Program Studi Sarjana										
Fakultas Ekonomi dan Bisnis										
	Akuntansi		Jumlah dosen S2	16	3	5	5	3	3	
			Jumlah Dosen S3	3	3	3	4	4	3	
			Jumlah Mhs	775	810	810	845	880	915	
			Rasio Dosen/Mhs	1:40	1:30	1:30	1:25	1:25	1:20	
			Penambahan dosen		2	2	3	3	3	
	Manajemen		Jumlah dosen S2	16	4	4	4	4	4	
			Jumlah Dosen S3	1	5	5	5	5	5	
			Jumlah Mhs	897	929	962	1000	1035	1070	
			Rasio Dosen/Mhs	1:53	1:35	1:30	1:30	1:25	1:25	
			Penambahan dosen		5	5	5	5	5	
	Ekonomi Pembangunan		Jumlah dosen S2	4	3	3	3	3	3	
			Jumlah Dosen S3	6	7	7	8	8	8	
			Jumlah Mhs	227	257	287	317	347	377	
			Rasio Dosen/Mhs	1:28	1:25	1:25	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen	1	2	3	3	4	4	
Fakultas Hukum										

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
	Ilmu Hukum		Jumlah dosen S2	17	20	20	23	25	27	
			Jumlah Dosen S3	6	9	13	14	17	20	
			Jumlah Mhs	1097	1137	1172	1202	1232	1262	
			Rasio Dosen/Mhs	1:48	1:35	1:30	1:30	1:25	1:20	
			Penambahan dosen							
	F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan									
	Pend. Bahasa Indonesia		Jumlah dosen S2	5	8	9	11	15	1	
			Jumlah Dosen S3	1	2	3	4	5	6	
			Jumlah Mhs	190	200	220	240	260	280	
			Rasio Dosen/Mhs	1:32	1:25	1:35	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		1	1	1	1	1	
	Pend. Bahasa Inggris		Jumlah dosen S2	6	8	10	12	14	16	
			Jumlah Dosen S3	3	4	5	6	7	8	
			Jumlah Mhs	170	190	200	210	230	250	
			Rasio Dosen/Mhs	1:19	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		1	2	1	2	2	
	Pend. Matematika		Jumlah dosen S2	10	12	13	14	15	16	
			Jumlah Dosen S3	1	2	3	4	5	6	
			Jumlah Mhs	144	150	160	170	190	210	
			Rasio Dosen/Mhs	1:13	1:15	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		1	1	2	1	1	
	PPKN		Jumlah dosen S2	6	7	8	9	10	11	
			Jumlah Dosen S3	1	2	3	4	5	6	
			Jumlah Mhs	81	90	120	150	180	210	
			Rasio Dosen/Mhs	1:12	1:15	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		1	1	2	1	1	
	Pend. Biologi		Jumlah dosen S2	4	2	2	2	1	1	
			Jumlah Dosen S3	2	1	1	1	1	1	
			Jumlah Mhs	69	75	100	135	170	205	
			Rasio Dosen/Mhs	1:13	1:15	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		1	2	2	3	2	
	PGSD		Jumlah dosen S2	15	20	25	30	35	40	
			Jumlah Dosen S3	3	5	7	9	11	12	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
			Jumlah Mhs	779	829	879	940	1000	1050
			Rasio Dosen/Mhs	1:43	1:35	1:30	1:25	1:25	1:25
			Penambahan dosen		3	3	2	2	1
		PTIK	Jumlah dosen S2	7	9	12	15	17	20
			Jumlah Dosen S3	1	2	4	6	8	10
			Jumlah Mhs	100	120	150	180	210	250
			Rasio Dosen/Mhs	1:23	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen		2	2	3	2	2
		Penjaskesrek	Jumlah dosen S2	6	8	10	13	15	17
			Jumlah Dosen S3	-	1	2	3	4	5
			Jumlah Mhs		30	60	90	120	150
			Rasio Dosen/Mhs		1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen						
		Fakultas Ilmu Budaya dan Pariwisata							
		Sastra Indonesia	Jumlah dosen S2	5	7	8	9	10	11
			Jumlah Dosen S3	1	2	3	4	5	6
			Jumlah Mhs	43	70	75	100	125	150
			Rasio Dosen/Mhs	1:7	1:10	1:20	1:25	1:25	1:25
			Penambahan dosen		1	1	2	2	2
		Sastra Inggris	Jumlah dosen S2	3	5	7	9	11	13
			Jumlah Dosen S3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah Mhs	158	200	235	270	300	335
			Rasio Dosen/Mhs	1:22	1:22	1:25	1:25	1:25	1:25
			Penambahan dosen		1	1	2	2	2
		Sastra Jepang	Jumlah dosen S2	6	8	10	12	14	16
			Jumlah Dosen S3	0	1	2	3	4	5
			Jumlah Mhs	159	170	190	2	470	520
			Rasio Dosen/Mhs	1:26	1:30	1:25	1:25	1:20	1:20
			Penambahan dosen						
		F. Teknik Sipil dan Perencanaan							
		Arsitektur	Jumlah dosen S2	12	14	16	18	20	22
			Jumlah Dosen S3	2	3	5	7	9	11
			Jumlah Mhs	327	357	400	435	470	520
			Rasio Dosen/Mhs	1:23	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen						

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
		Teknik Sipil	Jumlah dosen S2	19	21	23	25	27	29	
			Jumlah Dosen S3	8	10	12	14	16	18	
			Jumlah Mhs	886	921	956	991	1026	1061	
			Rasio Dosen/Mhs	1:30	1:25	1:25	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2	
		Perencanaan Wilayah Kota	Jumlah dosen S2	9	12	14	16	18	20	
			Jumlah Dosen S3	1	3	5	7	9	11	
			Jumlah Mhs	282	317	352	387	422	457	
			Rasio Dosen/Mhs	1:28	1:25	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen							
		F. Perikanan dan Teknologi Kelautan								
		Budi Daya Perairan	Jumlah dosen S2	4	6	8	10	12	14	
			Jumlah Dosen S3	2	3	4	5	6	7	
			Jumlah Mhs	142	150	175	200	225	250	
			Rasio Dosen/Mhs	1:24	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2	
		Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	Jumlah dosen S2	4	6	8	10	12	14	
			Jumlah Dosen S3	4	5	6	7	8	9	
			Jumlah Mhs	122	130	165	195	210	235	
			Rasio Dosen/Mhs	1:15	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2	
		Fakultas Teknologi Industri								
		Teknik Mesin	Jumlah dosen S2	7	9	11	13	15	17	
			Jumlah Dosen S3	3	4	5	6	7	8	
			Jumlah Mhs	289	324	359	394	429	464	
			Rasio Dosen/Mhs	1:18	1:18	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen							
		Teknik Elektro	Jumlah dosen S2	8	10	12	14	16	18	
			Jumlah Dosen S3	3	5	6	7	8	9	
			Jumlah Mhs	160	180	215	240	265	300	
			Rasio Dosen/Mhs	1:16	1:17	1:20	1:20	1:20	1:20	
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2	
		Teknik Industri	Jumlah dosen S2	9	11	13	15	17	19	
			Jumlah Dosen S3	2	3	5	7	9	11	
			Jumlah Mhs	217	242	267	293	318	343	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
			Rasio Dosen/Mhs	1:22	1:23	1:25	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2
		Teknik Kimia	Jumlah dosen S2	6	8	10	12	14	16
			Jumlah Dosen S3	5	6	7	8	9	10
			Jumlah Mhs	157	174	199	224	250	275
			Rasio Dosen/Mhs	1:14	1:15	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2
		Program Studi Magister							
		Pengelolaan	Jumlah dosen S2	0	0	0	0	0	0
		Sumberdaya	Jumlah Dosen S3	6	7	8	9	10	11
		Perairan, Pesisir dan	Jumlah Mhs	50	70	100	120	140	160
		Kelautan	Rasio Dosen/Mhs	1:7	1:10	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen		1	1	1	1	1
		Manajemen	Jumlah dosen S2	0	0	0	0	0	0
			Jumlah Dosen S3	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Mhs	130	155	180	205	230	265
			Rasio Dosen/Mhs	1:23	1:23	1:25	1:25	1:25	1:25
			Penambahan dosen		3	2	2	2	2
		Teknik Sipil	Jumlah dosen S2	0	0	0	0	0	0
			Jumlah Dosen S3	6	7	8	9	10	11
			Jumlah Mhs	222	252	285	315	340	365
			Rasio Dosen/Mhs	1:28	1:28	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2
		Ilmu Hukum	Jumlah dosen S2	0	0	0	0	0	0
			Jumlah Dosen S3	7	8	9	10	11	12
			Jumlah Mhs	75	100	125	150	175	200
			Rasio Dosen/Mhs	1:13	1:15	1:20	1:25	1:25	1:25
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2
		Arsitektur	Jumlah dosen S2	0	0	0	0	0	0
			Jumlah Dosen S3	8	9	10	11	12	13
			Jumlah Mhs	22	30	50	70	100	120
			Rasio Dosen/Mhs	1:4	1:10	1:20	1:20	1:20	1:20
			Penambahan dosen		2	2	2	2	2
		Pendidikan Bahasa	Jumlah dosen S2	0	0	0	0	0	0
		dan Sastra	Jumlah Dosen S3	7	8	9	10	11	12

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian					
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)		
		Indonesia	Jumlah Mhs	49	60	90	120	150	180		
			Rasio Dosen/Mhs	1:7	1:10	1:20	1:25	1:25	1:25		
			Penambahan dosen								

Tabel 9.3 Program pengembangan peningkatan jabatan fungsional dosen tetap

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian					
				Kopertis/ dosen kopertis	Yayasan	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
4.	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen Tetap	Peningkatan Jabatan Fungsional									
1. Program Studi Vokasi											
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan											
		Ekonomi Konstruksi	Asisten Ahli	3	3	2	2	2	2	2	
			Lektor	6	6	9	12	14	16	18	
			Lektor Kepala	0	0	6	9	12	15	18	
			Guru Besar	0	0	2	4	6	8	10	
2. Program Studi Sarjana											
Fakultas Ekonomi dan Bisnis											
		Akuntansi	Asisten Ahli	6	6	2	2	2	2	2	
			Lektor	10	10	16	18	20	22	24	
			Lektor Kepala	3	3	6	9	12	15	18	
			Guru Besar	0	0	1	2	3	5	8	
			Asisten Ahli	1	4	2	2	2	2	2	
			Lektor	5	4	8	12	16	20	22	
		Manajemen	Lektor Kepala	1	2	5	8	12	16	20	
			Guru Besar	0	0	1	3	5	7	9	
			Asisten Ahli	4	2	2	2	2	2	2	
		Ekonomi Pembangunan	Lektor	2	6	6	8	10	12	14	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				Penyeragaman Koperitis/dosen koperitis	Yayasan	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entre preural University (2038-2045)
			Lektor Kepala	1	2	3	4	5	6	7
			Guru Besar	0	0	2	3	4	5	6
		Fakultas Hukum								
		Ilmu Hukum	Asisten Ahli	1	5	2	2	2	2	2
			Lektor	3	3	5	8	18	21	22
			Lektor Kepala	5	5	6	7	8	9	10
			Guru Besar	0	0	1	2	3	4	5
		F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan								
		Pend.	Asisten Ahli	2	2	2	2	2	2	2
		Bahasalndonesia	Lektor	2	0	4	8	9	10	14
			Lektor Kepala	2	1	4	8	9	10	11
			Guru Besar	0	0	1	2	3	4	5
		4PeInd.	Asisten Ahli	1	1	2	2	2	2	2
		Bahasalnggris	Lektor	3	3	4	6	8	9	10
			Lektor Kepala	2	2	4	6	8	10	12
			Guru Besar	0	0	1	2	3	4	5
		Pend. Matematika	Asisten Ahli	8	4	2	2	3	2	2
			Lektor	0	2	8	12	14	16	18
			Lektor Kepala	3	1	4	6	8	10	12
			Guru Besar	0	0	1	2	3	4	5
		PPKN	Asisten Ahli	0	1	2	2	2	2	2
			Lektor	1	1	4	6	8	10	12
			Lektor Kepala	6	2	5	7	9	10	12
			Guru Besar	0	0	1	23	4	5	6
		Pend. Biologi	Asisten Ahli	0	0	2	2	2	2	2
			Lektor	2	1	3	5	8	9	10
			Lektor Kepala	4	0	5	6	8	10	12
			Guru Besar	0	0	1	1	2	3	4
		PGSD	Asisten Ahli	5	5	2	2	2	2	2
			Lektor	12	11	7	9	12	14	15
			Lektor Kepala	1	1	8	6	8	10	12
			Guru Besar	0	0	1	1	2	3	4
		PTIK	Asisten Ahli	5	5	2	2	2	2	2
			Lektor	3	3	5	7	8	10	12

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				Penyeragaman Koperitis/dosen kopertis	Yayasan	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreul University (2038-2045)
			Lektor Kepala	0	0	2	6	8	10	12
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	3
		Penjaskesrek	Asisten Ahli	6	6	4	2	2	2	2
			Lektor	0	0	4	6	6	8	10
			Lektor Kepala	0	0	0	2	2	4	6
			Guru Besar	0	0	0	0	1	1	1
		Fakultas Ilmu Budaya dan Parwisata								
		Sastra Indonesia	Asisten Ahli	0	0	2	2	2	2	2
			Lektor	0	0	0	2	2	2	2
			Lektor Kepala	6	6	6	7	8	9	10
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	2
		Sastra Inggris	Asisten Ahli	3	3	2	2	2	2	2
			Lektor	4	3	5	7	9	10	11
			Lektor Kepala		1	3	4	5	6	7
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	2
		F. Teknik Sipil dan Perencanaan								
		Arsitektur	Asisten Ahli	6	7	2	2	2	2	2
			Lektor	4	2	8	10	12	14	16
			Lektor Kepala	2	4	4	6	8	10	12
			Guru Besar			1	1	2	3	4
		Teknik Sipil	Asisten Ahli	6	6	2	2	2	2	2
			Lektor	2	3	4	8	12	14	16
			Lektor Kepala	2	2	4	6	8	10	12
			Guru Besar			1	1	2	2	3
		Perencanaan Wilayah Kota	Asisten Ahli	2	2	2	2	2	2	2
			Lektor		3	4	5	6	7	9
			Lektor Kepala		1	2	3	5	6	9
			Guru Besar			1	1	2	2	2
		F. Periklanan dan Teknologi								

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				Penyeragaman Koperitis/dosen koperitis	Yayasan	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreural University (2038-2045)
		Kelautan								
		Budi Daya Perairan	Asisten Ahli		1	2	2	2	2	2
			Lektor	1	1	2	3	5	6	8
			Lektor Kepala	1	3	2	2	2	3	4
			Guru Besar		1	1	2	2	2	2
		Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	Asisten Ahli	2		2	2	2	2	2
			Lektor	2	3	4	5	6	7	8
			Lektor Kepala	1	4	5	6	7	8	9
			Guru Besar			1	1	2	2	3
		Fakultas Teknologi Industri								
		Teknik Mesin	Asisten Ahli	1	1	2	2	2	2	2
			Lektor	7	3	4	5	6	7	8
			Lektor Kepala	2	3	6	8	10	12	14
			Guru Besar	0		1	1	2	2	32
		Teknik Elektro	Asisten Ahli	3	1	2	2	2	2	2
			Lektor	4	4	6	8	10	12	14
			Lektor Kepala	3	5	7	9	10	12	13
			Guru Besar			1	1	2	2	3
		Teknik Industri	Asisten Ahli	3	1	2	2	2	2	2
			Lektor	8	7	10	12	14	16	18
			Lektor Kepala	0	23	27	31	34	40	40
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	2
		Teknik Kimia	Asisten Ahli	1	0	2	2	2	2	2
			Lektor	3	2	5	5	5	5	5
			Lektor Kepala	8	5	9	10	11	12	13
			Guru Besar			1	1	2	2	3
		Program Studi Magister								
		Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan	Asisten Ahli	0	1	0	0	0	0	0
			Lektor	2	0	2	4	4	4	4
			Lektor Kepala	1	4	5	6	7	8	9
			Guru Besar		1	1	1	2	2	2
		Manajemen	Asisten Ahli	0	0	0	0	0	0	0
			Lektor	3	1	3	3	5	5	5
			Lektor Kepala	1	4	4	5	6	7	8

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				Penyeragaman Koperitis/dosen kopertis	Yayasan	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	3
			Asisten Ahli	2	2	0	0	0	0	0
		Teknik Sipil	Lektor	1	1	2	3	4	5	6
			Lektor Kepala	0	0	1	2	3	4	5
			Guru Besar	0	1	1	1	2	2	2
		Ilmu Hukum	Asisten Ahli	0	1	0	0	0	0	0
			Lektor	2	1	3	3	4	5	6
			Lektor Kepala	0	1	2	3	4	4	6
			Guru Besar	0	0	0	1	1	2	3
		Arsitektur	Asisten Ahli	2	1	0	0	0	0	0
			Lektor	1	2	3	4	5	6	7
			Lektor Kepala	1	2	3	4	5	6	7
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	3
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Asisten Ahli	2	1	0	0	0	0	0
			Lektor	1	2	4	5	6	7	8
			Lektor Kepala	2	2	4	5	6	7	8
			Guru Besar	0	0	1	1	2	2	2

Tabel 9.4 Program penggantian dosen usia pensiun

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
5.	Peningkatan jumlah dosen	Penggantian dosen usia pensiun								
		1. Program Studi Vokasi								
		Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan								
		Ekonomi Konstruksi	>40 Tahun	4	2	1	1	1	1	1
			41-45 Tahun	2	4	5	6	6	6	7
			46-54 Tahun	3	3	2	2	1	1	1
			55-64 Tahun	0	0	3	2	2	2	1

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	2018	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
2. Program Studi Sarjana										
Fakultas Ekonomi dan Bisnis										
	Akuntansi		<40 Tahun	2	2	2	2	1	1	1
			41-45 Tahun	8	2	2	2	2	3	4
			46-54 Tahun	5	8	3	3	2	4	4
			55-64 Tahun	1	5	3	3	2	4	2
			Regenerasi Dosen		2	3	3	2	3	1
	Manajemen		<40 Tahun	7	7	6	6	6	5	5
			41-45 Tahun	1	7	7	7	6	5	5
			46-54 Tahun	6	1	1	1	2	2	2
			55-64 Tahun	3	6	2	2	4	4	3
			Regenerasi Dosen		2	3	3	4	5	6
	Ekonomi Pembangunan		<40 Tahun	1	1	1	1	1	1	1
			41-45 Tahun	1	1	2	2	2	3	3
			46-54 Tahun	7	5	4	4	3	2	1
			55-64 Tahun	1	1	1	1	1	1	1
			Regenerasi Dosen		2	2	2	3	3	4
Fakultas Hukum										
	Ilmu Hukum		<40 Tahun	3	3	3	3	2	2	2
			41-45 Tahun	4	3	3	3	2	1	1
			46-54 Tahun	7	4	4	4	3	5	2
			55-64 Tahun	9	7	7	7	6	5	4
			Regenerasi Dosen		6	4	4	4	5	4
F. Kejuruan dan Ilmu Pendidikan										
	Pend. Bahasa Indonesia		<40 Tahun	2	2	2	2	1	1	1
			41-45 Tahun	0	2	2	2	1	1	1
			46-54 Tahun	1	0	0	2	2	2	2
			55-64 Tahun	3	3	0	0	0	0	0
			Regenerasi Dosen	1	3	2	2	2	2	1
	Pend. Bahasa Inggris		<40 Tahun	0	1	1	1	2	2	2
			41-45 Tahun	1	1	1	1	2	2	2
			46-54 Tahun	7	7	6	6	5	4	1

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian					
				2017	2018	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
			41-45 Tahun	0	1	1	1	2	2	2	
			46-54 Tahun	3	3	3	3	2	2	2	
			55-64 Tahun	3	3	3	3	3	2	2	
			Regenerasi Dosen		3	2	2	2	2	2	
		Sastra Inggris	<40 Tahun	0	1	1	1	1	1	1	
			41-45 Tahun	0	1	1	1	1	1	1	
			46-54 Tahun	6	6	6	6	5	4	3	
			55-64 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	
			Regenerasi Dosen	1 LK	2	2	2	2	2	2	
		Sastra Jepang	<40 Tahun	0	0	1	1	1	1	1	
			41-45 Tahun	1	1	2	2	2	2	2	
			46-54 Tahun	5	5	5	5	4	4	2	
			55-64 Tahun	0	0	1	1	1	1	1	
			Regenerasi Dosen	1 LK/P	2	2	2	2	2	2	
		F. Teknik Sipil dan Perencanaan									
		Arsitektur	<40 Tahun	5	5	5	5	4	4	3	
			41-45 Tahun	1	1	4	4	4	3	3	
			46-54 Tahun	2	3	3	3	2	2	1	
			55-64 Tahun	4	4	3	3	3	2	1	
			Regenerasi Dosen		2	2	2	2	2	2	
		Teknik Sipil	>40 Tahun	6	6	5	5	5	4	4	
			41-45 Tahun	1	4	4	4	3	3	2	
			46-54 Tahun	8	8	7	7	7	6	6	
			55-64 Tahun	6	6	4	4	4	3	3	
			Regenerasi Dosen		2	2	2	2	2	2	
			Geodesi dan Struktur		2	2	2	2	2	2	
		Perencanaan Wilayah Kota	>40 Tahun	2	2	2	2	2	1	1	
			41-45 Tahun	5	5	5	5	4	4	3	
			46-54 Tahun	2	2	2	2	1	1	1	
			55-64 Tahun	1	1	0	0	0	0	0	
			Regenerasi Dosen		1	1	1	0	0	0	
			Penambahan 3 Dosen kontrak dan satu bergelar doktor)		2	2	2	2	2	2	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		F. Perikanan dan Teknologi Kelautan							
		Budi Daya Perairan	<40 Tahun	0	0	1	1	1	1
			41-45 Tahun	0	0	1	2	2	2
			46-54 Tahun	1	1	2	2	2	2
			55-64 Tahun	5	5	4	4	3	3
			Regenerasi Dosen		2	2	2	2	2
		Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	<40 Tahun	0	0	1	1	2	2
			41-45 Tahun	0	0	1	1	2	2
			46-54 Tahun	5	5	5	4	4	3
			55-64 Tahun	3	3	2	2	1	1
			Regenerasi Dosen		2	2	2	2	2
		Fakultas Teknologi Industri							
		Teknik Mesin	<40 Tahun		0	2	2	2	2
			41-45 Tahun	1	1	1	2	2	2
			46-54 Tahun	7	7	6	6	5	5
			55-64 Tahun	2	2	5	5	3	3
			Regenerasi Dosen	2	2	2	2	2	2
		Teknik Elektro	<40 Tahun	0	0	2	2	2	2
			41-45 Tahun	1	1	12	2	2	2
			46-54 Tahun	5	5	5	4	4	3
			55-64 Tahun	4	4	4	3	3	2
			Regenerasi Dosen	4	2	2	2	2	2
		Teknik Industri	>40 Tahun	0	0	2	2	2	2
			41-45 Tahun	6	6	4	4	3	3
			46-54 Tahun	4	4	3	3	2	2
			55-64 Tahun	1	1	2	2	1	1
			Regenerasi Dosen		2	2	2	2	2
		Teknik Kimia	<40 Tahun	0	0	2	2	2	1
			41-45 Tahun	3	3	3	2	2	1
			46-54 Tahun	5	5	4	3	2	1
			55-64 Tahun	3	3	3	2	1	1
			Regenerasi Dosen		2	2	2	2	2
		Program Studi Magister							
		Pengelolaan	<40 Tahun	0	0	2	2	2	2

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	2018	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		Sumberdaya	41-45 Tahun	0	0	0	2	2	2	2
		Perairan, Pesisir dan Kelautan	46-54 Tahun	1	1	1	3	3	3	3
			55-64 Tahun	5	1	1	2	2	2	1
			Regenerasi Dosen							
		Manajemen	<40 Tahun	0	0	0	0	3	3	2
			41-45 Tahun	0	0	0	0	2	2	14
			46-54 Tahun	4	4	4	4	4	4	2
			55-64 Tahun	2	2	2	2	2	2	2
			Regenerasi Dosen							
		Teknik Sipil	<40 Tahun	2	2	2	2	2	2	2
			41-45 Tahun	0	2	2	3	3	3	3
			46-54 Tahun	5	5	5	4	4	3	3
			55-64 Tahun	0	0	0	5	5	4	4
			Regenerasi Dosen							
		Ilmu Hukum	<40 Tahun	2	2	2	2	2	2	2
			41-45 Tahun	1	1	1	3	3	3	3
			46-54 Tahun	2	2	2	3	3	4	4
			55-64 Tahun	0	0	0	2	2	2	2
			Regenerasi Dosen							
		Arsitektur	>40 Tahun	1	1	1	1	1	1	1
			41-45 Tahun	1	1	1	2	2	2	2
			46-54 Tahun	3	3	3	4	4	4	4
			55-64 Tahun	1	1	1	2	2	2	2
			Regenerasi Dosen							
			<40 Tahun	0	0	0	0	2	2	2
			41-45 Tahun	0	0	0	2	2	2	2
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	46-54 Tahun	4	4	4	3	3	3	3
			55-64 Tahun	4	4	4	3	3	3	3
			Regenerasi Dosen							
			Regenerasi Dosen							

Tabel 9.5 Program Perbaikan Tenaga Kependidikan

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
5.	Perbaikan Tenaga Kependidikan	Penerimaan berdasarkan jenjang pendidikan							
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis							
		SMP	Jumlah Tendik	0	5	5	5	5	5
		SMA	Jumlah Tendik	2	4	4	4	4	4
		Sarjana	Jumlah Tendik	2	3	3	3	3	3
		Magister	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		Fakultas Hukum							
		SMP	Jumlah Tendik	0	5	5	5	5	5
		SMA	Jumlah Tendik	3	3	3	3	3	3
		Diploma	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2
		Sarjana	Jumlah Tendik	2	3	3	3	3	3
		Magister	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2
		F. Kejuruan dan Ilmu Pendidikan							
		SMP	Jumlah Tendik	2	5	5	5	5	5
		SMA	Jumlah Tendik	3	3	3	3	3	3
		Sarjana	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		Magister	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		Fakultas Ilmu Budaya dan Pariwisata							
		SMP	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2
		SMA	Jumlah Tendik	3	2	2	2	2	2
		Sarjana	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		Magister	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		F. Teknik Sipil dan Perencanaan							
		SD	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		SMP	Jumlah Tendik	1	5	5	5	5	5
		SMA	Jumlah Tendik	4	4	4	4	4	4
		DIII	Jumlah Tendik	1	3	3	3	3	3
		Sarjana	Jumlah Tendik	1	4	4	4	4	4
		Magister	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2
		F. Perikanan dan Teknologi Kelautan							
		SMP	Jumlah Tendik	1	1	1	1	1	1
		SMA	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	2018	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		Sarjana	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2	2
		Magister	Jumlah Tendik	1	1	1	1	1	1	1
		Fakultas Teknologi Industri								
		SMP	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2	2
		SMA	Jumlah Tendik	8	8	8	8	8	8	8
		Sarjana	Jumlah Tendik	2	3	3	3	3	3	3
		Magister	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		Pascasarjana								
		SD	Jumlah Tendik	1	1	1	1	1	1	1
		SMP	Jumlah Tendik	0	1	1	1	1	1	1
		SMA	Jumlah Tendik	2	3	3	3	3	3	3
		Sarjana	Jumlah Tendik	3	5	5	5	5	5	5
		Magister	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2	2
		Rektorat								
		SD	Jumlah Tendik	4	4	4	4	4	4	4
		SMP	Jumlah Tendik	1	2	2	2	2	2	2
		SMA	Jumlah Tendik	18	20	20	20	20	20	20
		DIII	Jumlah Tendik	7	7	7	7	7	7	7
		Sarjana	Jumlah Tendik	17	20	20	20	20	20	20
		Magister	Jumlah Tendik	4	6	6	6	6	6	6
		Perpustakaan dan PPBA								
		SMP	Jumlah Tendik	1	1	1	1	1	1	1
		SMA	Jumlah Tendik	8	8	8	8	8	8	8
		Diploma	Jumlah tendik	4	5	5	5	5	5	5
		Sarjana	Jumlah Tendik	5	5	5	5	5	5	5
		Magister	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		Yayasan								
		SD	Jumlah Tendik	1	1	1	1	1	1	1
		SMP	Jumlah Tendik	3	3	3	3	3	3	3
		SMA	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		DIII	Jumlah Tendik	1	1	1	1	1	1	1
		Sarjana	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2	2
		Magister	Jumlah Tendik	0	1	1	1	1	1	1

Tabel 9.6 Program Penggantian Tenaga Kependidikan

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian								
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)				
5.	Perbaikan Tenaga Kependidikan	Penerimaan berdasarkan umur	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	<40 Tahun	1	1	1	1	1	1			
				41-45 Tahun	1	2	2	2	2	2			
				46-54 Tahun	3	3	3	3	3	3			
				Fakultas Hukum									
				<40 Tahun	3	3	3	3	3	3	3		
				41-45 Tahun	0	1	1	1	1	1	1		
				46-54 Tahun	4	4	4	4	4	4	4		
				F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan									
				>40 Tahun	3	3	3	3	3	2	2		
				41-45 Tahun	1	1	1	1	1	1	1		
				46-54 Tahun	3	3	3	3	3	3	3		
				Fakultas Ilmu Budaya dan Pariwisata									
				>40 Tahun	0	0	0	0	0	0	0		
				41-45 Tahun	2	2	2	2	2	2	2		
				46-54 Tahun	3	3	3	3	3	3	3		
				F. Teknik Sipil dan Perencanaan									
				>40 Tahun		Jumlah Tendik			2	2	2	2	
				41-45 Tahun		Jumlah Tendik			3	3	3	3	
				46-54 Tahun		Jumlah Tendik			2	2	2	2	
				F. Perikanan dan Teknologi Kelautan									
>40 Tahun		Jumlah Tendik		1	1	1	1	1					
41-45 Tahun		Jumlah Tendik		0	2	2	2	2					
46-54 Tahun		Jumlah Tendik		4	4	4	4	4					
Fakultas Teknologi Industri													
<40 Tahun		Jumlah Tendik		2	2	2	2	2					
41-45 Tahun		Jumlah Tendik		5	5	5	5	5					
46-54 Tahun		Jumlah Tendik		4	4	4	4	4					
Pascasarjana													
>40 Tahun		Jumlah Tendik		4	4	4	4	4					

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		41-45 Tahun	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2	2
		46-54 Tahun	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2	2
		Rektoral								
		<40 Tahun	Jumlah Tendik	2	2	2	2	2	2	2
		41-45 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		46-54 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		Perpustakaan dan PPBA								
		<40 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		41-45 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		46-54 Tahun	Jumlah Tendik	0	1	1	1	1	1	1
		Yayasan								
		<40 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		41-45 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2
		46-54 Tahun	Jumlah Tendik	0	2	2	2	2	2	2

Tabel 9.7 Penambahan SDM Sesuai dengan pembukaan Fakultas dan Program Studi Baru

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
1	Fakultas Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> DIV Perpajakan DIV Manajemen Hospitality DIII Ekonomi Konstruksi DIV Teknologi Hasil Periklanan DIV Teknik Rekayasa Pengelolaan dan Perawatan 	Jumlah Dosen	0	30	48	54	54	54	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	11. Akuntansi Publik 12. Manajemen sistem informasi	Jumlah Dosen	0	6	12	12	12	12
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	13. PAUD 14. Pendidikan Jasmani SD	Jumlah Dosen	0	0	6	12	12	12
4	Fakultas Ilmu Budaya dan Komunikasi	15. Ilmu Komunikasi 16. Bahasa Mandarin 17. Ilmu Pariwisata dan Perhotelan 18. Studi Islam	Jumlah Dosen	0	6	12	18	18	24
5	Fakultas Perikanan dan Teknologi Kelautan	19. <i>Ocean Engineering</i>	Jumlah Dosen	0	6	6	6	6	6

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
6	Fakultas Teknologi Industri dan Informatika	20. Teknik Informatika	Jumlah Dosen	0	6	6	6	6	6	
7	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	21. Kesehatan Masyarakat 22. Kedokteran 23. Farmasi	Jumlah Dosen	0	0	6	12	18	18	
8	Pascasarjana (Magister)	24. Ekonomi Terapan 25. Kenotariatan 26. PGSD 27. Pendidikan Bahasa Inggris 28. Pendidikan Biologi 29. Pendidikan Matematika 30. PKN 31. Perencanaan Wilayah Kota 32. Sistem Engineering 33. Teknik Mesin 34. Teknik Kimia 35. Teknik Elektro 36. Teknik Industri	Jumlah Dosen	0	30	48	72	78	78	
9	Pascasarjana (Doctor)	37. Manajemen 38. Ilmu Pendidikan 39. Ilmu Ekonomi 40. Ilmu Pertahanan 41. Teknik Sipil 42. Sistem Engineering	Jumlah Dosen	0	12	24	36	36	36	

Tabel 9.8 Kesejahteraan Dosen dan Karyawan

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian								
				2017	0	Teaching University (2018-2022)	0	Excellent Teaching University (2023-2027)	50%	Pre research University (2028-2032)	50%	Research University (2033-2037)	50%	Entrepreneurial University (2038-2045)
	Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Karyawan	Pemberian Remun	Gaji Pokok	0	0									



BAB X PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, selain diperlukan tujuan yang jelas, rencana mutu keluaran dan perkiraan outcomes, proses pendidikan, input, dan sumber daya, juga diperlukan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan tinggi tersebut diperlukan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di era global diperlukan. Pengembangan sarana dan prasarana seharusnya dilakukan dengan memperhatikan standar sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah, lembaga akreditasi serta tujuan pembelajaran. Standar tersebut akan berfungsi sebagai acuan dasar dalam perencanaan dan perancangan, pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan, serta pengawasan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana.

10.1 Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan tinggi *Entrepreneurial University*.

Pengembangan sarana dan prasarana ini didasarkan pada

1. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Rancangan Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Dan Profesi, Badan Standar Nasional Pendidikan, 2011

Pengembangan sarana dan prasarana meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. **Lahan** (mencukupi)
2. **Bangunan** (standar nasional dan internasional)
3. **Sarana dan prasarana akademik umum** yang terdiri dari : sarana dan prasarana kuliah sarana dan prasarana perpustakaan, sarana teknologi informasi dan komunikasi (tik), sarana dan prasarana dosen, sarana dan prasarana belajar mandiri (untuk program doktor) dan sarana dan prasarana bersama

4. **Sarana dan prasarana akademik khusus**, yang terdiri dari : sarana dan prasarana akademik khusus rumpun ilmu alam, sarana dan prasarana akademik khusus rumpun ilmu sosial, serta sarana dan prasarana akademik khusus rumpun ilmu budaya
5. **Sarana dan prasarana manajemen**, yang terdiri dari : sarana dan prasarana pimpinan, sarana dan prasarana tata usaha, sarana dan prasarana rapat, sarana dan prasarana penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM), serta sarana dan prasarana penjaminan mutu
6. **Sarana dan prasarana penunjang**, yang terdiri dari : tempat beribadah, ruang konseling, ruang kesehatan, jamban, gudang, kantin, bengkel dan tempat parkir

Pengelolaan prasarana dan sarana di Universitas Bung Hatta harus dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar Prasarana dan Sarana, yang mencakup:

1. Standar Ruang Kuliah
2. Standar Buku dan Sumber Belajar
3. Standar Lahan
4. Standar Peralatan Laboratorium dan Audio
5. Standar Peralatan Pendidikan
6. Standar Peralatan Ruang Kantor
7. Standar Peralatan Ruang Kuliah
8. Standar Perpustakaan
9. Standar Ruang Laboratorium
10. Standar Ruang Pimpinan
11. Standar Tempat Ibadah
12. Standar Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaran
13. Standar Penggunaan Prasarana dan Sarana
14. Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana
15. Standar Keamanan Prasarana dan Sarana
16. Standar Keselamatan Prasarana dan Sarana
17. Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana
18. Standar Pengembangan Prasarana dan Sarana
19. Standar Administrasi Prasarana dan Sarana

10.2 Sistem Pengelolaan Prasarana dan Sarana

Pengembangan prasarana dan sarana meliputi:

1. Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan.
2. Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

A. Administrasi Prasarana dan Sarana

1. Bagian Umum Universitas Bung Hatta berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi.
2. Administrasi prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif.
3. Bagian Umum berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

B. Penggunaan Prasarana dan Sarana

Penggunaan prasarana dan sarana di Universitas Bung Hatta harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana benar-benar efektif dan efisien. Oleh karena itu, Standar Penggunaan dan Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana adalah penting. Standar ini harus mengatur bahwa:

1. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat rutin langsung dilakukan oleh unit satuan kerja (USK) pengguna sesuai dengan fungsinya.
2. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin oleh USK untuk kepentingan dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Umum.
3. Kehilangan atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan rutin atau tidak

- rutin untuk kepentingan dinas yang disebabkan oleh kesengajaan/kelalaian/kecerobohan pengguna menjadi tanggung jawab pengguna.
4. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin untuk kepentingan di luar dinas harus memperoleh izin dari Bagian Umum dengan persetujuan Kepala Bagian Administrasi Umum (BAU) dan Wakil Rektor II.
 5. Kehilangan atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan tidak rutin di luar kepentingan dinas menjadi tanggung jawab pengguna, baik yang disebabkan oleh kelalaian/kesengajaan/kecerobohan pengguna maupun tidak

C. Keamanan Prasarana dan Sarana

Keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana di Universitas Bung Hatta harus dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, maka:

1. Sistem keamanan kampus Universitas Bung Hatta diselenggarakan 24 jam sehari dengan mengatur jadwal jaga petugas keamanan kampus.
2. Pengamanan sarana dan prasarana Universitas Bung Hatta dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) mulai dari pembangunan pagar kampus, sistem keamanan parkir, kamera CCTV, dan perangkat pemadam kebakaran.
3. Pengamanan sarana dan prasarana Universitas Bung Hatta dilaksanakan secara koordinatif dengan pihak kepolisian.
4. Untuk menjamin keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, Bagian Perlengkapan Universitas Bung Hatta mensosialisasikan cara dan prosedur penggunaan sarana/prasarana, serta menyimpan buku petunjuk penggunaan (*manual*) sarana/prasarana yang bersangkutan.
5. Bagian Pelengkapan Universitas Bung Hatta membuat perangkat pengaman bagi sarana dan prasarana yang rentan terhadap kecelakaan dan kesehatan manusia.

D. Pemeliharaan, Perbaikan dan Kebersihan

Kebijakan pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan prasarana dan sarana di Universitas Bung Hatta mengacu pada Manual Mutu Universitas Bung Hatta, khususnya tentang Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana. Berdasarkan kedua standar tersebut,

kebijakan penggunaan prasarana dan sarana Universitas Bung Hatta adalah sebagai berikut:

1. Penjagaan kebersihan, pemeliharaan dan pencegahan kerusakan prasarana dan sarana yang digunakan secara rutin harian dilaksanakan oleh unit satuan kerja pengguna.
2. Bagian umum Universitas Bung Hatta melakukan pemeliharaan dan/atau perbaikan prasarana dan sarana secara berkala sesuai dengan beban penggunaan prasarana dan sarana tersebut.
3. Bagian umum Universitas Bung Hatta menyimpan buku petunjuk (*manual*) pemeliharaan masing-masing jenis prasarana dan sarana.
4. Bagian umum Universitas Bung Hatta bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan lingkungan kampus, ruang kerja, ruang kelas, dan ruang lain, serta seluruh sarana/prasarana yang ada.

10.3 Pengembangan Lingkungan Kampus

Kampus Universitas Bung Hatta harus dapat merefleksikan identitas serta sosok kultur dan tradisi Universitas Bung Hatta yang keberadaannya menjadi unsur penting untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab Universitas Bung Hatta sebagai perguruan tinggi. Dengan demikian, pengembangan kampus Universitas Bung Hatta memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Setiap titik di dalam kampus akan merupakan konsentrasi potensial yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di dalam kampus maupun lingkungannya.

Sudah seharusnya dan selayaknya Universitas Bung Hatta memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi institusi maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosok Universitas Bung Hatta sebagai institusi pendidikan. Untuk itu pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan lingkungan kampus yang baik dan nyaman, diharapkan seluruh penghuni kampus (insan Universitas Bung Hatta) menjadi insan-insan yang cerdas, serta sehat jasmani maupun rohani.

Pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik harus mendukung pengembangan kinerja kampus Universitas Bung Hatta yang *“living and inspiring”*.

Dengan demikian kampus Universitas Bung Hatta akan mendukung tumbuhnya motivasi yang menggairahkan bagi setiap insan kampus untuk berprestasi lebih baik. Pembangunan berbagai infrastruktur fisik di dalam kampus Universitas Bung Hatta harus selalu memperhatikan kaidah-kaidah akademik maupun keprofesian, mendukung semangat terciptanya budaya kerja dan budaya akademik yang baik, di samping harus berwawasan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat.

Kampus Universitas Bung Hatta harus diupayakan menjadi lingkungan yang membangkitkan inspirasi. Inspirasi merupakan hasil dari sebuah proses rasional, emosional, dan budaya, yang semuanya dapat terjadi pada ranah individual, kelompok, maupun interaktif. Inspirasi merupakan sebuah proses multi-dimensi yang tidak hanya terjadi dalam ruang kuliah atau ruang laboratorium. Oleh karena itu, sebagai institusi pendidikan, Universitas Bung Hatta memerlukan lingkungan kampus dengan ruang-ruang komunal serta ruang publik yang memungkinkan terjadinya interaksi. Ruang-ruang komunal secara konseptual memang telah menjadi bagian dari kampus Universitas Bung Hatta, tetapi perlu perencanaan dan perancangan untuk memantapkan keberadaannya, serta meningkatkan kualitasnya.

A. Penambahan Ruang Dosen

Demi meningkatkan kualitas layanan terhadap mahasiswa, peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, perlu dilakukan penambahan ruangan dosen dengan luas minimal 6 m². Penambahan ruangan dosen akan dilakukan secara bertahap dalam 5 tahun ke depan.

B. Pengembangan Kampus I

Pengembangan sarana dan prasana di kampus I harus disesuaikan dengan standar nasional dan terus ditingkatkan menjadi standar internasional dalam rentang tahun 2018-2045. Pengembangan kampus I akan difokuskan untuk Pascasarjana, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan serta program studi Pendidikan Jasmana, Kesehatan dan Rekreasi. Untuk menunjang proses pembelajaran dan sarana wisata pendidikan laut, maka akan dibangun Eco-wisata Laut dan *Indian Ocean Aquarium*. Penunjang prodi Pendidikan Jasmana, Kesehatan dan Rekreasi, akan dibangun sarana olah raga laut. Disamping itu, kampus I juga dikembangkan untuk

menjadi pusat kegiatan pendidikan dan bisnis seperti *Research and Innovation Center*, Peningkatan sarana untuk Lembaga Bahasa Asing, *International Office* dan Hotel.

C. Pengembangan Kampus II

Kampus II merupakan kampus utama, sehingga pengembangan kampus ini akan menjadi focus pengembangn dalam tahun 2018-2045. Pengembangan fasilitas yang akan dilakukan adalah pembangunan Bung Hatta Tower, pembangunan gedung Blok C, D dan E untuk Fakultas Vokasi, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Pembangunan Laboratorium dan sarana pendukung lainnya seperti masjid, *food court*, rusunawa, perumahan dosen dan karyawan dan SPBU.

D. Pengembangan Kampus III

Pengembangan kampus III akan difokuskan untuk mendirikan rumah sakit dan fasilitas pendukung untuk Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Pembangunan gedung untuk Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan akan dilaksanakan di lahan Gunung Pangilun.

E. Pengembangan lahan di Lubuk Minturun dan Pasaman

Pengembangan lahan di Lubuk Minturun akan digunakan untuk membangun pabrik air mineral sedangkan di Pasaman digunakan sebagai unit usaha perikanan.

Pengembangan untuk semua sarana dan prasanara yang ada di Universitas Bung Hatta, akan dirincikan pada rencana strategis dan master plan untuk masing-masing wilayah.

10.4 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana sebagaimana diraitkan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 10.1 Pengembangan Ruang Dosen

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
1.	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Penambahan ruang dosen yang memiliki ruang kerja dengan luas minimal 6 m ²	Persentase dosen	10 %	100%	100%	100%	100%	100%
		1. Program Vokasi							
		Fakultas Teknik dan Pencanaan							
		Ekonomi Konstruksi	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Program Sarjana							
		Fakultas Ekonomi							
		Akuntansi	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Manajemen	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Ilmu Studi Pembangunan	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Fakultas Hukum							
		Ilmu Hukum	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%
			Ruang Doktor	10 %					
			Ruang Doktor (permintaan 2 ruangan)						

		Ruang ketua bagian (permintaan 4 ruang)							
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan								
	Pend. Bahasa Indonesia	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pend. Bahasa Inggris	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pend. Matematika	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	PPKN	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pend. Biologi	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	PGSD	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	PTK	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penjaskesrek	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Fakultas Ilmu Budaya dan Pariwisata								
	Sastra Indonesia	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Sastra Inggris	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Sastra Jepang	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	F. Teknik Sipil dan Perencanaan								
	Arsitektur	Persentase dosen	28%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Teknik Sipil	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Perencanaan Wilayah Kota	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	F. Perikanan dan Teknologi Kelautan								
	Budi Daya Perairan	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Fakultas Teknologi Industri								
	Teknik Mesin	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Teknik Elektro	Persentase dosen	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Teknik Industri	Persentase dosen	11 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Teknik Kimia	Persentase dosen	11 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 10.2 Pengembangan Kampus I

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Baseline		Capaian					
				2017		Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
1.	Pengembangan pemanfaatan kampus	Pengembangan kampus I	Gedung Rektorat	Gedung E (digunakan)	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Pindah ke Bung Hatta Tower	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
			Fakultas Perikanan dan Kelautan	Gedung B (digunakan)	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Pasca Sarjana	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	
			Pasca Sarjana	Gedung A (digunakan)	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Gedung Rektorat	Gedung Rektorat	Gedung Rektorat	Gedung Rektorat	
			Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Gedung F dan G (digunakan)	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Pindah ke kampus II	Pindah ke kampus II	Pindah ke kampus II	Pindah ke kampus II	
			Gedung Pustaka	Gedung Pustaka (digunakan)	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar	Peningkatan fasilitas dengan standar	Peningkatan fasilitas dengan standar	Peningkatan fasilitas dengan standar	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Baseline		Capaian				
				2017		<i>Teaching University (2018-2022)</i>	<i>Excellent Teaching University (2023-2027)</i>	<i>Pre research University (2028-2032)</i>	<i>Research University (2033-2037)</i>	<i>Entrepreneurial University (2038-2045)</i>
					<i>aquarium</i>	Sesuai dengan Standar Nasional	fasilitas dengan standar internasional	fasilitas dengan standar internasional	fasilitas dengan standar internasional	fasilitas dengan standar internasional
					Olahraga Laut	Peningkatan fasilitas sesuai dengan standar nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Bunghatta <i>University student core</i>	Peningkatan fasilitas sesuai dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
							Bung Hatta Inn Hotel	Bung Hatta Inn Hotel	Bung Hatta Inn Hotel	Bung Hatta Inn Hotel

Tabel 10.3 Pengembangan Kampus II

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Baseline		Capaian				
				2017		<i>Teaching University (2018-2022)</i>	<i>Excellent Teaching University (2023-2027)</i>	<i>Pre research University (2028-2032)</i>	<i>Research University (2033-2037)</i>	<i>Entrepreneurial University (2038-2045)</i>
2.		Pengembangan Kampus II	Gedung A1 (FKIP 1)	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
			Gedung A2 (FKIP 2)	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
			Gedung A3 (F. Ekonomi 1)	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
			Gedung B1 (F. Ekonomi 2)	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Baseline	Capaian					
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneuria l University (2038-2045)	
			Gedung B2 (F. Hukum)	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	internasional
			Gedung B3 (FIB)	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	internasional
			Astrama Mahasiswa	128 Mahasiswa	2000 Mahasiswa	30 %	30 %	30 %	30 %	30 %
			GOR Olahraga dan Kesenian	Digunakan	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Pembangunan Blok C, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika	Pembangunan Blok C, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika	Peningkatan fasilitas sesuai dengan internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
							Pembangunan Blok D Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Pembangunan Blok E Fakultas Vokasi	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional (<i>research and innovation center</i>)	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Pembangunan Bung Hatta Tower	Pembangunan Bung Hatta Tower	Peningkatan fasilitas dengan standar	Peningkatan fasilitas dengan standar	Peningkatan fasilitas dengan standar	Peningkatan fasilitas dengan standar

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Capaian						
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneuria I University (2038-2045)	
					Pusat kegiatan mahasiswa	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Pusat informasi Terpadu	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Perpustakaan Terpadu	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Pujasera	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Pembangunan Mesjid	Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	internasional	internasional	internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Bung Hatta University <i>student core</i>	Peningkatan fasilitas sesuai dengan standar internasional	internasional	internasional	internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
					Rumah Dinas Rektor					
					Rusunawa II & III SPBU			Perumahan dosen dan karyawan		
					Rusunawa IV & V					
					Tempat Pengolahan sampah terpadu (TPST)					
					Instalasi Pengolahan Air					
					Instalasi Pengolahan Air Limbah					

Tabel 10.4 Pengembangan Kampus III

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Baseline	Capaian				
				2017	<i>Teaching University (2018-2022)</i>	<i>Excellent Teaching University (2023-2027)</i>	<i>Pre research University (2028-2032)</i>	<i>Research University (2033-2037)</i>	<i>Entrepreneurial University I (2038-2045)</i>
3.	Pengembangan Kampus III		Gedung Dekanat	Digunakan	Rumah Sakit	Rumah Sakit	Rumah Sakit	Rumah Sakit	Rumah Sakit
				Aula					
				Gedung A					
				Gedung B					
				Gedung C					
				Gedung D					
				Labor Teknik Kimia					
Mesjid									
Mess									
			Labor Hidrolika (FTSP)						
			Lahan di Gunung Panglun		Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan				

Tabel 10.5 Pengembangan Lahan Luar Kampus

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Baseline	Capaian				
				2017	<i>Teaching University (2018-2022)</i>	<i>Excellent Teaching University (2023-2027)</i>	<i>Pre research University (2028-2032)</i>	<i>Research University (2033-2037)</i>	<i>Entrepreneurial University (2038-2045)</i>
4.	Pengembangan Lahan Luar kampus		Labor Perikanan (Lubuk minurun)	Digunakan		Pabrik Air Mineral	Pabrik Air Mineral	Pabrik Air Mineral	Pabrik Air Mineral
					Peningkatan fasilitas sesuai dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
5.			Labor Perikanan (Kapar Pasaman)	Digunakan					
					Peningkatan fasilitas dengan nasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional	Peningkatan fasilitas dengan standar internasional
			Mendapatkan		• Asrama	• Asrama	• Asrama	• Asrama	• Asrama
			Pembentukan						

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Penggunaan Lahan	Capaian					
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		Unit bisnis Universitas (UBC) sebagai pendukung dan Pelaksanaan Proses Akademik	<i>Income Generating</i> untuk Mendukung Pendanaan poses akademik		<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa <i>International Guest house</i> Hotel dan <i>convention center</i> SPBU Rumah Sakit Peternakan Ikan Konsultan Perencana, Kontraktor dan <i>Developer</i> <i>Food court</i> Pabrik Air Mineral 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa <i>International Guest house</i> Hotel dan <i>convention center</i> SPBU Rumah Sakit Peternakan Ikan Konsultan Perencana, Kontraktor dan <i>Developer</i> Supermarket Toko Buku Distributor produk Bahan Bangunan BPR Penggenmukan sapi <i>Food court</i> Pabrik Air Mineral 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa <i>International Guest house</i> Hotel dan <i>convention center</i> SPBU Rumah Sakit Peternakan Ikan Konsultan Perencana, Kontraktor dan <i>Developer</i> Supermarket Toko Buku Distributor produk Bahan Bangunan BPR Penggenmukan sapi <i>Food court</i> Pabrik Air Mineral Telekomunikasi Tour dan Travel Perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa <i>International Guest house</i> Hotel dan <i>convention center</i> SPBU Rumah Sakit Peternakan Ikan Konsultan Perencana, Kontraktor dan <i>Developer</i> Supermarket Toko Buku Distributor produk Bahan Bangunan BPR Penggenmukan sapi <i>Food court</i> Pabrik Air Mineral Teeokomunikasi Tour dan Travel Perkebunan Funitur 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa <i>International Guest house</i> Hotel dan <i>convention center</i> SPBU Rumah Sakit Peternakan Ikan Konsultan Perencana, Kontraktor dan <i>Developer</i> Supermarket Toko Buku Distributor produk Bahan Bangunan BPR Penggenmukan sapi <i>Food court</i> Pabrik Air Mineral Telekomunikasi Tour dan Travel Perkebunan Funitur



BAB XI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan tinggi memperlihatkan terbangunnya dampak yang positif dan dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Perubahan proses pembelajaran berkembang dengan mengabaikan jarak dan waktu dalam transfer ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi informasi membuat setiap dosen dan mahasiswa dapat mengikuti perkembangan atau informasi terbaru dalam dunia pendidikan yang mereka tekuni, sehingga mereka dapat melakukan inovasi dan pembaruan. Informasi yang dibutuhkan semakin cepat dan mudah diakses untuk kepentingan pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi, akan lebih mempermudah dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena dengan cepat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Pengembangan teknologi informasi Universitas Bung Hatta kedepan diarahkan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi modern. Penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut meliputi kegiatan akademik, layanan administrasi dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka sasaran pengembangannya ditetapkan secara bertahap sesuai dengan target capaian dari masing-masing kegiatan tersebut. Sasaran strategis jangka panjang untuk Teknologi Informasi yang ingin dicapai Universitas Bung Hatta dalam kurun 2018-2045 sebagaimana dinyatakan dalam Bab 3 adalah pengembangan sistem informasi manajemen. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa: (a) pimpinan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan Universitas Bung Hatta (b) pemanfaatan *website* Universitas Bung Hatta oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dalam rentang tahun 2018-2045 sistem informasi manajemen di Universitas Bung Hatta harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bung Hatta sesuai rencana. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen yang digunakan harus andal serta

mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, sistem informasi dan fasilitas yang sangat diperlukan oleh Universitas Bung Hatta mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet; (2) *software* berlisensi dengan jumlah yang memadai; (3) fasilitas *e-learning*; dan (3) fasilitas akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.

11.1. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk kegiatan pembelajaran (*hardware, software, e-learning, e-library*)

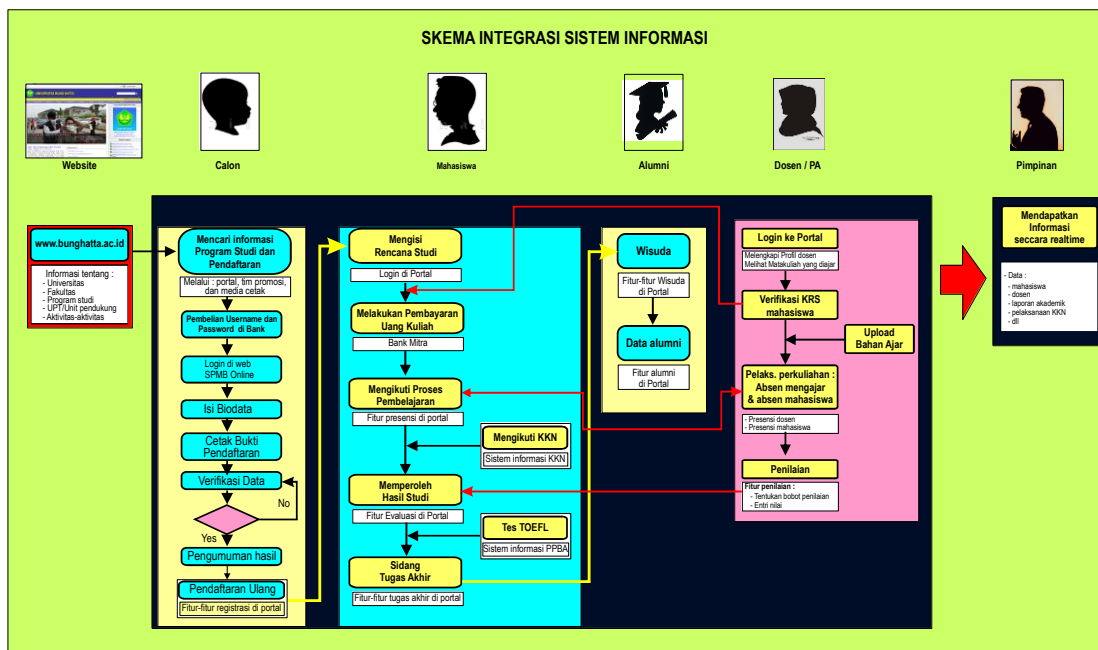
Dasar kebijakan penggunaan dan pengembangan sistem informasi di Universitas Bung Hatta berpedoman pada Surat Keputusan DIKTI nomor 34 tahun 2002 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaporkan kegiatan proses belajar mengajar kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Selain itu, kebijakan juga telah disesuaikan dengan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 pasal 32 tentang sarana teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan sistem informasi di Universitas Bung Hatta tertuang dalam SK Rektor nomor 1585/KP-1/III/2013 tentang perencanaan pengembangan IT Universitas Bung Hatta yang telah disesuaikan dengan Statuta Universitas Bung Hatta nomor 003/SK/YPBH/XI-2014 pasal 22 poin, yaitu mengusulkan dan melaksanakan sistem informasi manajemen, akuntansi dan keuangan serta personalia. Salah satu fasilitas Teknologi Informasi yang dilaksanakan di Universitas Bung Hatta adalah portal. Keunggulan menggunakan Portal Universitas Bung Hatta:

- a. Pengelolaan sistem informasi dilakukan secara terpusat, dimana pengambilan keputusan tertinggi (*superuser*) adalah universitas.
- b. Proses pengembangan menjadi lebih ringkas penerapan suatu kebijakan dilakukan pada level universitas.

Secara sederhana, Portal Universitas merupakan bentuk sistem informasi yang terintegrasi dari hulu ke hilir sebagai berikut:

A. Keterkaitan sistem informasi dan pembelajaran di Universitas Bung Hatta

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan khususnya pada perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk menyediakan layanan informasi yang lebih baik, cepat dan efektif kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan.



Gambar 11.1 Skema Integrasi Sistem Informasi Universitas Bung Hatta

B. Strategi Fasilitas Penunjang

Untuk menunjang aktifitas pembelajaran menggunakan Portal Universitas, salah satunya dilakukan peningkatan kapasitas *bandwidth* 85 Mbps pada tahun 2015. *Resource* yang tersedia dan digunakan pengguna jaringan di Universitas Bung Hatta didukung oleh 2 (dua) penyedia layanan internet, yakni Astinet (utama) dan Icon (pendamping). Hal ini bertujuan agar kinerja akses sistem informasi dan internet lebih stabil. Selain itu, strategi lain yang dilakukan untuk menunjang aktifitas pembelajaran diantaranya adalah:

(1) Pengadaan Peralatan *Server* dan Jaringan

Peralatan server dan jaringan yang dimiliki saat ini adalah seperti tabel di bawah ini :

NO	NAMA PERALATAN	Jumlah	SPEKIFIKASI	FUNGSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KVM Switch	1 unit	KVM Switch 8 port Video PS2 Keyboard, PS2 Mouse, Supports Hotkeys and Push Button Switching, Supports Hot-Swapping Of Cables	Untuk menggabungkan monitor beberapa server dengan mouse dan keyboard
2	UPS	3 unit	10000VA/8000W, Input 230V/Output 230V, Interface Port DB-9 RS-232, RJ-45 10/100 Base-T, Smart-Slot, Extended runtime model, Rack Height 6U, Includes:CD with software, Service Manual,	Antisipasi terputusnya arus listrik ke server

NO	NAMA PERALATAN	Jumlah	SPESIFIKASI	FUNGSI
			Smart UPS sig-nailing RS-232 cable, user Manual, Web/SNMP management Card	
3	Mikrotik Router	2 unit	DOM	Untuk mengkonfigurasi jaringan
4	Point to Point Wireless (Backhaul)	3 unit	2x Backhaul Radio Unit 5,7 GHz 10 Mbps, 2x Reflector Hardware Kit, 2x Power Supply (POE Included), 2x surge suppressor	Radio link di tower
5	Tower Triangle	3 unit	Triangle, Tinggi: 25 dr permukaan tanah grounding, termasuk Instalasi, diameter 20cm, besi ulir uk. 13SII (vertikal), Besi polos uk. 8mm A(zig-zag), plat Steer uk. 6x1,25 lubang baut pengunci dengan pipa pondasi rangkaian besi dan cor beton, wire rope/selan	Untuk penempatan radio link / wireles untuk menghubungkan jaringan internet antar kampus proklamator 1, 2 dan 3.
6	Penangkal Petir	3 unit	Meliputi pengadaan dan pemasangan material di 3 lokasi site lengkap kabel, konduit GIP, terminasi, grounding system dan accessories dengan spesifikasi minimum sbb: kawat pengantar BCC 50 mm ² termasuk clamp, bracket/support, tiang penyanggah GIP dia 50 mm ²	Untukantisipasi peralatan dari petir.
7	Switch Utama	1 unit	24 Auto Negotiating 10 Base-T/100 Base-TX/1000 Base-T, 4 Port of which are dual personality Operating as 10/100/1000 or Gigabit SFP RPS power port (48VDC); RJ-45 console port; 2 dedicated stacking port; 1 optional module slot 184.0 Gbps switching capait	Untuk pembagi jaringan antar gedung dan kampus
8	Access Switch	30 unit	16-Port 10/100/1000 Gigabit Switch with WebView, Capacity:32 Gbps non-blocking, 256 VLANs, SNMP version v1,v2c,v3 witch supports four RMON groups (history, statistics,alarms,and events) for enhanced traffic management, moniotring,and analysis, security:8	Pembagi jaringan di unit-unit/fakultas
9	GIBC Switch Transceiver	1 unit	Gigabit Ethernet 1000SX Mini-GBIC SFP Transceiver	Penghubung kabel FO ke kabel RG 45
10	HP Proliant ML 350		Quad Core Intel Xeon 5405 prosesor, (2.0 Ghz, 1333 FSB 12MB (2x6MB) Level 2 cache), 1 GB (1x 1GB) PC2 5300 (DDR2-	Sever proxy (access internet)

NO	NAMA PERALATAN	Jumlah	SPESIFIKASI	FUNGSI
			667) Hardisk 72,8 GB, caching 2u rack	
11	IBM System x 3250		Intel Core2Duo (upto 2.4Ghz ; 2MB L2) 800Mhz FSB or Intel Xeon Dual-Core/Quad-Core (upto 3.0Ghz, 6MB or 12MB L2) 1333 Mhz FSB PC2 5300 ECC DDR2 SDRAM DIMM(upto 8GB) HDD's upto 2 Drives SATA models: Integrated SATAController SAS models: Integrated SAS Cont	Server DNS 1 (domain name system)
12	DELL POWER EDGE 1950		1U rack mount, 48.26x4.29x76.2 cm, 16.3 kg, Windows Server 2003, Red Hat Enterprise Linux, 4 ES SUSE Linux Enterprise Server 10, 4096 MB, integrated ATI RN50 controller 16 MB, 10000 rpm, 4 x 73 GB, 2.33 GHz, 2 Intel Xeon 5140	Server DNS 2
13	Server	11 unit	Terdiri dari: 1. Sever proxy 2. Server SMS Gateway 3. Server Website 4. Server Portal 5. Server SPMB 6. Server Host-to-Host 7. Server Perpustakaan 8. Server SIMPeg 9. Server e-repository 10. Server Backup 11. Server Disaster Recovery	

(2) Optimasi Pengelolaan Intranet dan Internet

Untuk pengelolaan intranet dan internet, sudah dibangun infrastruktur jaringan mulai dari sumber Akses internet di Pustikom sampai ke unit-unit terkecil di lingkungan Universitas Bung Hatta. Sistem jaringan dan *server* yang telah dibangun telah berjalan dengan baik dan dapat mendukung penerapan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web yang bisa diakses baik dari jaringan lokal (tanpa menggunakan *resource Internet*) maupun dari jaringan global (internet). Jaringan untuk akses internet di kampus I, II, dan III dihubungkan dengan perangkat *point to point* yang dipasang di setiap tower kampus. Karena server utama (*main server*) berada di kampus I, maka perangkat yang ada di tower kampus I berfungsi sebagai pengirim sinyal dan perangkat yang ada di tower kampus II dan III adalah sebagai penerima. Perangkat yang dipasang adalah AF-5 *airFiber Mid-Band 5 GHz*

Carrier Class Point-to-Point Gigabit Radio features 1.2+ Gbps, sedangkan topologi jaringan yang dipakai untuk ini adalah topologi *ring* dan *broadcast* yaitu suatu *host* yang mengirimkan data kepada seluruh *host* lain pada media jaringan yang ada di tiga kampus.

Jaringan internet untuk masing-masing kampus dibuat dengan *topologi star* dan topologi untuk *main server* dipakai *topologi bus*. Untuk jaringan ke masing-masing gedung di kampus I dihubungkan dengan kabel *fiber optik* (FO) dengan pusat jaringan di gedung E (rektorat). Sedangkan untuk jaringan internet di dalam gedung dihubungkan dengan kabel UTP melalui *access swich* yang terpasang di dalam *wallmont* di setiap gedung. Jaringan internet yang menghubungkan antar gedung di kampus II untuk saat ini masih mempergunakan kabel STP dan jaringan di dalam gedung memakai kabel UTP melalui *access swich* yang dibantu dengan beberapa titik hotspot atau access point. Demikian juga halnya dengan jaringan di kampus III. Untuk mengatur pembagian akses internet ke semua unit dan area kampus serta keamanan untuk semua jaringan dipakai *autentifikasi hotspot radius*.

(3) Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai

Untuk penunjang proses pembelajaran, Universitas Bung Hatta menjalin kerjasama dengan *Microsoft* sehingga semua *software Microsoft* yang terpasang merupakan *software* terlisensi dan *software-software* yang digunakan masing-masing prodi sesuai dengan skala kebutuhan, *software* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Microsoft® Windows® XP*
- 2) *Microsoft® Windows® Vista*
- 3) *Microsoft® Windows® 7*
- 4) *Microsoft® Windows® 8.1*
- 5) *Microsoft® Windows® 10*
- 6) *Microsoft® Office 2003*
- 7) *Microsoft® Office 2007*
- 8) *Microsoft® Office 2010*
- 9) *Microsoft® Office 2013*
- 10) *Microsoft® Office 2016*
- 11) *Microsoft® Windows Server 2003*
- 12) *Microsoft® Windows Server 2008*
- 13) *Microsoft® Visual Studio 2005*
- 14) *Microsoft® Visual Studio 2010*

15) Microsoft® SQL Server

(4) Fasilitas *E-Learning* dan *Blanded Learning* yang digunakan secara baik

Untuk layanan *E-learning* dan pendistribusian bahan ajar, mahasiswa dan dosen menggunakan portal akademik yang dapat diakses melalui jaringan internet. Fasilitas yang disediakan Universitas Bung Hatta untuk menunjang sistem informasi dalam proses pembelajaran meliputi kelas-kelas dan laboratorium-laboratorium yang dilengkapi LCD *projector*, PC, *laptop* dan *access point*. Fasilitas proses pembelajaran menggunakan internet dengan penyediaan area *hotspot* di semua gedung dan area publik. Literatur dan jurnal-jurnal ilmiah melalui portal *PROQUEST* dan *EBSCO* dapat diakses melalui jaringan internet. Dalam Portal Universitas sudah memiliki aplikasi *e-learning* berupa kuliah *online*. Untuk kuliah *online* diberi batasan maksimal 4 kali dalam 1 semester dan diperbolehkan pelaksanaan setelah minggu ke 4.

Universitas Bung Hatta menjalin kerja sama dengan *Microsoft* sehingga semua *software Microsoft* yang terpasang di komputer merupakan *software* berlisensi. *Software-software* tersebut dapat digunakan oleh semua prodi. Untuk layanan akademik seperti KRS, LHS, evaluasi dosen oleh mahasiswa, bimbingan akademik, *presensi*, *transkrip*, *e-learning* dan pendistribusian bahan ajar, digunakan portal universitas yang dapat diakses melalui jaringan internet.

(5) Akses *Online* ke Koleksi Perpustakaan

UPT perpustakaan sudah menggunakan *catalog system* elektronik dengan sistem OPAC (*Online Publication Acces Catalog*). Sistem ini memuat 5 titik pendekatan antara lain: Melalui istilah pengguna, kamus istilah, subyek, judul dan pengarang. Perpustakaan ini telah terkoneksi dengan <http://www.proquest.com/connect/> dan <http://search.ebscohost.com/>.

11.2. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan administrasi

(akademik, keuangan, dan personil) serta aksesibilitasnya.

Kegiatan administrasi akademik dimulai dari pendaftaran mahasiswa baru sampai kepada mahasiswa menyelesaikan studinya di Universitas Bung Hatta dilakukan dengan sistem informasi berbasis *web* yang meliputi komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* basis data yang memadai dan akses terhadap data yang sangat cepat.

1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Proses yang dilakukan untuk aktivitas administrasi ini dimulai dari bagaimana calon mahasiswa mendapatkan informasi tentang Universitas Bung Hatta, antara lain dari *website*, melalui tim promosi, atau melalui media masa. Selanjutnya calon membayar uang pendaftaran melalui bank mitra universitas untuk mendapatkan PIN berupa *login* dan *password* masuk ke aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Bung Hatta online (SPMB-*online*)

2. Administrasi Kartu Rencana Studi (KRS), Penasehat Akademik (PA) dan Pembayaran Biaya Kuliah

Untuk proses administrasi mahasiswa lama, pengisian KRS juga dilakukan secara *online* melalui Portal, kemudian mahasiswa harus menemui atau menghubungi pembimbing akademik untuk konsultasi terkait matakuliah yang telah diambilnya. Pembimbing akademik melakukan verifikasi data KRS mahasiswa, dan mengoreksi KRS jika diperlukan. Setelah KRS memenuhi syarat untuk diajukan pada semester yang bersangkutan, maka pembimbing akademik memberikan tanda persetujuan atas pengajuan KRS tersebut melalui akun PA. Seiring dengan persetujuan tersebut, sistem akan menghitung jumlah tagihan atas KRS yang sudah disetujui pembimbing akademik ditambah dengan biaya pendukung lain, kemudian sistem akan menampilkan secara rinci daftar biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa. Data tagihan otomatis dikirimkan ke *database* yang terkoneksi *host to host* dengan bank mitra universitas berdasarkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). Setelah itu, mahasiswa dapat langsung melakukan pembayaran melalui kantor cabang bank mitra universitas ataupun melalui ATM terdekat. Mahasiswa yang sudah melakukan pembayaran, secara otomatis namanya akan tercantum dalam absen perkuliahan yang pencetakannya dilakukan pada Portal Universitas.

3. Pembayaran Tagihan Khusus

Untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan jenis-jenis pembayaran tertentu selain uang kuliah, disediakan sistem permintaan tagihan di dalam Portal Universitas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak perlu antri dalam meminta tagihan pembayaran di SPP dan laporan pembayaran dapat dikelola dengan baik.

4. Jadwal dan Presensi

Pada jadwal kuliah yang ditentukan, dosen diwajibkan untuk mengentri presensi/ kehadiran pada *range* waktu 10 menit sebelum dan 20 menit sesudah jam mulai perkuliahan.

Di luar waktu yang telah ditentukan, sistem secara otomatis akan menutup akses untuk menambahkan presensi tersebut. Setelah presensi dosen ditambahkan, dosen memiliki wewenang untuk mengentri kehadiran mahasiswa dan materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.

5. Penilaian

Untuk memudahkan dosen dalam melakukan pembobotan dan pengisian nilai, Portal juga telah menyediakan fitur *setting* pembobotan nilai yang presentasinya dapat diatur oleh masing-masing dosen untuk setiap matakuliah yang diajarnya. Kemudian berdasarkan pembobotan nilai yang dilakukan, dosen menginput nilai tugas-tugas, nilai kehadiran, nilai UTS dan UAS mahasiswa. Sistem akan menghitung nilai akhir dan memberi *grade* nilai huruf secara otomatis.

6. Kegiatan Ekstra Kurikuler (Keskul)

Mahasiswa menginput data kegiatan ekstra kurikuler melalui Portal Universitas. Data kegiatan ekstrakurikuler yang diinput oleh mahasiswa akan diverifikasi oleh dosen penasihat akademik berdasarkan sertifikat kegiatan yang valid. Masing-masing kegiatan memiliki poin yang berbeda. Setiap semester mahasiswa bisa mencetak transkrip kegiatan ekstrakurikuler yang berisi jumlah poin dan predikat yang diperoleh dan ditandatangani oleh dekan fakultas.

7. Kerja Praktek (KP)

Administrasi kerja praktek dimulai dari pengajuan permohonan untuk mengikuti kerja praktek dilakukan melalui Portal Universitas oleh mahasiswa. Setelah dilakukan pengajuan secara *online*, mahasiswa mencetak surat penunjukan pembimbing yang kemudian dibawa ke ketua jurusan/prodi untuk diisikan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada surat tersebut dan ditandatangani. Kemudian mahasiswa membawa surat penunjukan pembimbing ke administrasi fakultas untuk dilakukan penginputan dosen pembimbing dan mengganti status atas pengajuan kerja praktek mahasiswa yang bersangkutan. Setelah pengajuan kerja praktek disetujui, mahasiswa atau administrasi fakultas dapat mencetak SK Pembimbing yang akan ditandatangani oleh dekan fakultas, dan surat pengantar mahasiswa untuk mengikuti kerja praktek yang akan dikirim ke perusahaan tempat mahasiswa akan melakukan kerja praktek juga dicetak melalui Portal Universitas. Kelulusan mahasiswa melaksanakan kerja praktek berdasarkan hasil sidang kerja praktek.

8. Tugas Akhir (TA)

Pengajuan penelitian/tugas akhir mahasiswa dilakukan secara *online*, kemudian

mahasiswa mencetak surat penunjukan pembimbing yang kemudian dibawa ke ketua jurusan/prodi untuk diisikan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada surat tersebut dan ditandatangani. Kemudian mahasiswa membawa surat penunjukan pembimbing ke administrasi fakultas untuk dilakukan penginputan dosen pembimbing dan mengganti status atas pengajuan penelitian/tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan. Setelah pengajuan penelitian/tugas akhir disetujui, mahasiswa atau administrasi fakultas dapat mencetak SK Pembimbing yang akan ditandatangani oleh dekan fakultas, dan surat pengantar mahasiswa untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang akan dituju apabila dibutuhkan. Setiap kali mahasiswa mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbing, dosen mengentri catatan untuk mahasiswa yang dibimbing ke Portal Universitas. Sehingga pimpinan dapat memantau sejauh mana bimbingan yang dilakukan oleh dosen tertentu kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya secara *online*. Kelulusan mahasiswa melaksanakan penelitian/tugas akhir berdasarkan hasil sidang tugas akhir dientri ke Portal Universitas.

Setelah lulus penelitian/tugas akhir, mahasiswa dapat melakukan pengajuan untuk mengikuti uji komprehensif secara *online* kemudian mencetak bukti pengajuan dan membawa ke ketua jurusan/prodi. Ketua jurusan/prodi akan menunjuk pengujipada lembaran penunjukan penguji dan ditandatangani. Mahasiswa membawa surat penunjukan penguji ke bagian administrasi fakultas. Pihak administrasi fakultas akan melakukan validasi terhadap pengajuan dan menginput jadwal ujian komprehensif bagi mahasiswa yang bersangkutan. Kemudian pihak fakultas mencetak undangan untuk dosen penguji dan pembimbing melalui Portal Universitas. Kelulusan mahasiswa mengikuti ujian komprehensif dientri ke Portal Universitas.

9. Wisuda

Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus uji komprehensif, dapat mengajukan permohonan wisuda melalui Portal Universitas secara online. Kemudian mahasiswa mencetak surat permohonan untuk mengikuti wisuda dan ditandatangani, dibawa ke Administrasi Fakultas dengan melampirkan sertifikat ujian TOEFL. Mahasiswa yang memenuhi syarat akan didaftarkan sebagai calon wisudawan, selanjutnya mahasiswa membayar administrasi wisuda melalui bank mitra universitas. Apabila calon wisudawan sudah diwisuda, pihak administrasi fakultas melakukan konversi data mahasiswa menjadi alumni melalui portal akademik. Untuk kemudian, seluruh wisudawan berubah statusnya pada akun Portal Universitas sebagai Alumni. Sehingga menu yang tampil pada Portal Universitas bagi wisudawan berubah menjadi menu untuk alumni. Selain dari fitur diatas, penjadwalan kuliah, Ujian Tengah Semester (UTS),

bahan ajar, dan Ujian Akhir Semester (UAS) juga dilakukan melalui Portal Universitas, sehingga baik dosen maupun mahasiswa dapat mengetahui jadwal-jadwal tersebut secara online. Dosen dapat mengunggah bahan ajar mereka melalui Portal Universitas dan mahasiswa dapat mengunduhnya melalui akun mereka. Proses lain yang dapat dilakukan pada Portal Universitas diantaranya penelitian dosen, *e-jurnal*, perkuliahan *online*, permohonan cuti/aktif kembali, dan pengelolaan pelatihan dan ujian *TOEFL*.

11.3 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk pengelolaan prasarana dan sarana (*hardware, software*).

Sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara transparan, akurat dan cepat. Pengelolaan sarana dan prasarana Universitas Bung Hatta sudah menggunakan sistem yang terkoneksi dengan jaringan luas. Sistem ini berbasis *web*, sehingga bisa diakses langsung melalui *browser*. Pustikom Universitas Bung Hatta sedang mengembangkan sistem informasi manajemen asset universitas yang terintegrasi dari hulu ke hilir, untuk perencanaan ke depan diharapkan manajemen sarana dan prasarana bisa diakses oleh pihak-pihak pemangku kepentingan dan lebih terkoordinir dengan baik. Setiap pengadaan asset universitas, sebelum penyerahan asset kepada unit yang akan menggunakannya, terlebih dahulu diinput ke sistem informasi asset dan dilakukan pelabelan agar asset tersebut bisa dipantau oleh bagian umum sebagai pengelola asset universitas. *Hardware* yang digunakan dalam mengelola sistem informasi asset berupa sebuah server yang ditempatkan di ruangan server Pustikom dan jaringan yang digunakan adalah jaringan internet Universitas Bung Hatta. Sistem informasi tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2018-2045).

11.4 Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi

Informasi pendukung pengambilan keputusan (yang disebut sebagai sistem informasi eksekutif) akan dikembangkan dalam waktu 25 tahun ke depan. Saat ini, sistem pendukung pengambilan keputusan di Universitas Bung Hatta yang berbasis teknologi informasi berada dalam modul monitoring yang merupakan bagian bagian tidak terpisahkan dengan sistem informasi akademik. Modul monitoring telah menghasilkan informasi akademik yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam melakukan monitoring dan pengambilan keputusan di bidang akademik, misalnya monitoring perkuliahan, monitoring kapasitas kelas, monitoring

kemajuan studi mahasiswa, monitoring status pembayaran mahasiswa. Sistem informasi ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menyajikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Bung Hatta. Informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi data yang bersumber dari seluruh sistem informasi yang terintegrasi di dalamnya. Informasi disajikan dalam berbagai format, baik dalam bentuk tabel, grafik, rasio dan indikator lainnya.

Di samping berbasis teknologi informasi, unsur manajemen Universitas Bung Hatta pada saat ini juga masih banyak yang mengambil keputusan berbasis informasi yang bersifat konvensional. Informasi konvensional adalah informasi yang diperoleh melalui: (a) Rapat Pimpinan dan (b) Rapat Koordinasi. Dalam rapat pimpinan dan rapat koordinasi dibahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Universitas Bung Hatta dan unit satuan kerja. Data atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rapat adalah informasi atau data yang diperoleh dari setiap unit satuan kerja. Sumber informasi yang ada pada saat ini, baik berbasis teknologi informasi maupun informasi konvensional, telah mampu menghasilkan keputusan yang lengkap, efektif, dan objektif.

11.5 Tindakan Preventif

Tindakan antisipatif perlu dilakukan oleh Universitas Bung Hatta untuk mengurangi resiko kerusakan *database* karena terjadinya bencana. Tindakan antisipatif yang perlu dilakukan adalah melakukan upaya-upaya berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*) jaringan ditempatkan di ruang gedung yang kokoh dan dilengkapi perangkat pemadam kebakaran.
2. Ruangan *server*, *backbone* jaringan, dan pusat data dilengkapi kamera CCTV, dan pendingin ruangan (AC) yang memadai.
3. Pusat data dilengkapi dengan *backup* daya listrik menggunakan UPS dan *generator set*.
4. Data di *backup* dengan menggunakan media penyimpanan yang terpisah.
5. Untuk mengantisipasi serangan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan, terutama para *hacker*, telah disediakan *firewall*.
6. Pusat data telah dilengkapi dengan sistem *auto shut down* bila terjadi peningkatan suhu berlebih atau daya listrik yang kritis.

11.6 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian					
				2017		Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
1.	Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	(a) Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN): Keuangan (RKAT) Ase/Inventaris Perpustakaan Kepegawain LKD/BKD Simlitabmas UBH	Aksesibilitas LAN	Ada		Pengadaan dan optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Belum ada								
			Belum Ada		Pengadaan dan optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
			Ada		Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
2.	Pengembangan website Universitas dan Fakultas	Dosen	Aksesibilitas WAN	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Pegawai	Aksesibilitas WAN	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Keuangan	Aksesibilitas WAN	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Inventaris	Aksesibilitas WAN	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Perpustakaan	Aksesibilitas WAN	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
3.	Menyempurnakan sistem informasi alumni	Update website	Keterbaruan informasi	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Me-review sistem basis data (<i>database</i>) alumni	Keandalan <i>database</i>	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
4.	Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	Merancang sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i> .	Keterelusuran alumni	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Mengoptimalkan portal <i>online</i> jurnal ilmiah:	Kesiapan online	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi
		Merancang tambahan portal jurnal <i>online</i> sebagai media publikasi karya ilmiah	Kesiapan online	Ada	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi	Optimalisasi

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
5.	Pengembangan software berlisensi untuk skill program studi	Penyediaan software berlisensi untuk skill program studi	Jumlah software		Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Jumlah software	Belum ada	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		Fakultas Hukum	Jumlah software	Belum ada	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jumlah software	1	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		Fakultas Ilmu Budaya dan Pariwisata	Jumlah software	Belum ada	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		F. Teknik Sipil dan Perencanaan	Jumlah software	Belum ada	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		F. Perikanan dan Teknologi Kelautan	Jumlah software	Belum ada	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan
		Fakultas Teknologi Industri	Jumlah software	5	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
		Pascasarjana	Jumlah software	Belum ada	Pengadaan software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan	Update software sesuai kebutuhan



BAB XII PENGEMBANGAN KERJASAMA, ALIANSI STRATEGIS DAN JEJARING

Sasaran strategis jangka panjang kesembilan yang ingin dicapai Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan sebagaimana dinyatakan dalam Bab 12 ini adalah pengembangan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring (*network*). Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa program kerjasama, aliansi strategis, dan pengembangan jejaring oleh Universitas Bung Hatta relatif rendah, dan karenanya, masih perlu ditingkatkan.

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan pengembangan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bung Hatta sesuai rencana. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah: (a) meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dan (b) meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Universitas Bung Hatta dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

12.1 Kerjasama Institusi

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran institusi, Universitas Bung Hatta harus terus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga lain di luar Universitas Bung Hatta baik skala lokal, wilayah, provinsi, nasional, maupun internasional. Kerjasama dalam rangka menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang dilakukan Universitas Bung Hatta seyogianya memenuhi prinsip-prinsip berikut:

A. Tujuan, Sifat dan Prinsip Kerjasama

1. Tujuan kerjasama yang dilakukan Universitas Bung Hatta adalah untuk:
 - a. Meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik dan profesionalitas sumberdaya manusia di lingkungan Universitas Bung Hatta.
 - b. Meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana.

- c. Meningkatkan sumber perolehan dana tridharma perguruan tinggi.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
 - e. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa agar bisa dipersiapkan bersaing di dunia kerja.
 - f. Meningkatkan kontribusi Universitas Bung Hatta kepada pihak lain sebagai mitra dalam pelaksanaan teridharma perguruan tinggi.
2. Kerjasama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta bersifat:
 - a. Melembaga.
 - b. Berkala dan berkelanjutan.
 - c. Berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien.
 - d. Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.
 3. Kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta didasarkan pada prinsip-prinsip:
 - a. Profesionalisme.
 - b. Transparansi.
 - c. Kebermanfaatan.
 - d. Saling menguntungkan.

B. Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Kerjasama

1. Kegiatan kerjasama dilakukan oleh Universitas Bung Hatta dengan pihak lain di luar Universitas Bung Hatta, dan dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama.
2. Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, magang, publikasi jurnal bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar Universitas Bung Hatta, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan.
3. Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
4. Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran; penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Pembiayaan Kerjasama

Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:

1. Dana Internal Universitas Bung Hatta.
2. Dana pihak lain di luar Universitas Bung Hatta yang menjadi mitra kerjasama.
3. Gabungan dana pada huruf "a" dan "b" sesuai dengan proporsi yang disepakati bersama. Dana Internal Universitas Bung Hatta disediakan berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan kerjasama, dan hanya dapat digunakan untuk usulan kerjasama yang telah disetujui oleh Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Pengelolaan dana internal Universitas Bung Hatta untuk kegiatan kerjasama dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
5. Pengelolaan dana eksternal untuk kegiatan kerjasama mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak mitra kerjasama sebagai pemberi/penyedia dana.

12.2 Pengembangan Jejaring

Sebagai upaya mempercepat pengembangan Universitas Bung Hatta secara keseluruhan, di samping pengembangan kerjasama dan aliansi strategis, Universitas Bung Hatta juga perlu mengembangkan jejaring (*network*). Jejaring yang dimaksud harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bung Hatta. Pada saat ini, jejaring yang telah terbentuk masih terbatas pada jejaring dan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM), yang dilaksanakan dengan lembaga/institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Jejaring tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, dengan memenuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian dan PPM dapat dilakukan atas prakarsa institusi Universitas Bung Hatta, LPPM, Program Studi, Kelompok Peneliti, Pusat Studi, atau Dosen.
2. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian harus saling menguntungkan kedua belah pihak.
3. Apabila jejaring dan kerjasama penelitian melibatkan perguruan tinggi atau lembaga di luar negeri, pedoman pelaksanaan harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

12.3 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan pengembangan kerjasama, aliansi dan jejaring sebagaimana diraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator pencapaian yang jelas. Kegiatan serta indikator pencapaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian						
				Baseline 2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
1.	Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi								
		Perguruan Tinggi DN	Jumlah PT-DN	6	10	10	10	10		
		Perguruan Tinggi LN	Jumlah PT-LN	11	10	10	10	10		
2.	Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi.	Mengembangkan kerjasama/kemiraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan: Propinsi Kab/Kota Institusi/Lemba ga Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Badan Usaha Swasta Lembaga Swadaya Masyarakat Organisasi Profesi	Meningkatkan kerjasama/kemiraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan: Propinsi Kab/Kota Institusi/Lemba ga Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Badan Usaha Swasta Lembaga Swadaya Masyarakat Organisasi Profesi	Jumlah Propinsi	1	10	10	10	10	10
				Jumlah Kab/Kota	5	5	5	5	5	
				Jumlah Lemb. Pemerintah	2	5	5	5	5	
				Jumlah BUMN	1	5	5	5	5	
				Jumlah BUMS	5	5	5	5	5	
				Jumlah LSM	2	5	5	5	5	
				Jumlah Org. Profesi	4	5	5	5	5	
3	Adanya International office	Mengatur kegiatan kerjasama <i>International students and lecturers mobility</i> keluar negeri		0	1	1	1	1	1	



BAB XIII

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEBUNGHATTAAN

Sasaran jangka panjang kesepuluh yang ingin dicapai oleh Universitas Bung Hatta sebagaimana dinyatakan dalam Bab 3 adalah pengembangan nilai-nilai kebhunghattaan dalam rangka peningkatan budaya kerja dan budaya akademik. Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa budaya kerja pada semua tingkatan manajemen di lingkungan Universitas Bung Hatta masih perlu dikelola secara optimal untuk menghasilkan sinergi dalam memberikan layanan prima bagi *stakeholders*. Demikian pula budaya akademik sivitas akademika. Fakta internal menunjukkan bahwa budaya akademik sivitas akademika masih perlu ditumbuhkan untuk membawa Universitas Bung Hatta menjadi Perguruan Tinggi unggul yang diakui masyarakat luas dan institusi pemeringkat lembaga perguruan tinggi baik secara nasional maupun internasional. Ekspektasi demikian menjadi penyemangat bagi Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik. Karena, budaya kerja dan budaya akademik bernilai sangat strategis untuk menempatkan Universitas Bung Hatta pada posisi sejajar dengan perguruan tinggi terkemuka di forum nasional dan internasional.

Upaya pengembangan nilai-nilai Kebunghattan dalam budaya kerja dan budaya akademik yang perlu dilakukan Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan adalah:

1. Meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, kualitas kerja, dan profesionalisme dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja.
2. Meningkatkan kesantunan antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit kerja.
3. Meningkatkan pendidikan nilai-nilai kebhunghattaan kepada mahasiswa melalui penguatan pembelajaran Mata Kuliah Dasar Universitas “KEBUNGHATTAAN” dan integrasi nilai-nilai Kebunghattaan dalam mata kuliah.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.

5. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan pembinaan akhlak dan perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Meningkatkan sifat efektif dan efisien dalam pemakaian sarana dan prasarana di kampus.
7. Menetapkan secara tepat *reward system & punishment* untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Meskipun Universitas Bung Hatta berada di ranah Minang dalam lingkungan sistem kekerabatan dan budaya *matrilineal*, namun transfer nilai-nilai melalui proses yang bersifat paternalistik terutama dalam budaya kerja tetap kuat. Oleh karena itu peran pimpinan dalam membangun dan mengembangkan nilai-nilai kebunghattaan melalui suri tauladan sangat diperlukan. Berlandaskan pemikiran ini, dalam mekanisme seleksi pimpinan di Universitas Bung Hatta ke depan, pihak pengambil keputusan mengutamakan kriteria integritas kepribadian dan sikap keberagamaan sebagai bagian penting dalam penempatan SDM pada berbagai unit organisasi dan jenjang manajerial.

13.1 Budaya Kerja

Universitas Bung Hatta menjalankan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di atas nilai-nilai dasar yang telah disepakati oleh seluruh unsur manajemen. Nilai-nilai dasar tersebut adalah bahwa Universitas Bung Hatta merupakan perguruan tinggi yang: (a) membangun akhlak insan bertaqwa; (b) menginspirasi; (c) mencerdaskan; (d) memotivasi; (e) mempedulikan; dan (f) memberdayakan. Nilai-nilai dasar kebunghattaan yang diterapkan oleh Universitas Bung Hatta tersebut merupakan refleksi dari etos kerja insan Universitas Bung Hatta, yaitu semangat insan Universitas Bung Hatta untuk mewujudkan visi Universitas Bung Hatta menuju perguruan tinggi berkelas dunia pada tahun 2045.

Untuk mewujudkan visi Universitas Bung Hatta, sivitas akademika Universitas Bung Hatta harus memiliki budaya kerja yang baik yaitu budaya kerja berlandaskan kephahaman dan keyakinan terhadap kebenaran ilahiah sebagaimana tauladan yang bersifat kontekstual dari Dr. Mohammad Hatta yang diturunkan dari nilai-nilai universal Islam yang disampaikan Nabi Muhammad SAW. Hal ini selaras dengan nilai-nilai kearifan adat budaya Minangkabau yang bersendikan syarak, syarak bersendikan Al Qur'an (Kitabullah). Oleh karena itu sivitas akademika Universitas Bung Hatta paham dan yakin bahwa setiap pekerjaan dan penggunaan waktu adalah bernilai ibadah dan pekerjaan dilakukan dengan

komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kebenaran dan azas manfaat kepada masyarakat luas. Dalam melaksanakan pekerjaan, sivitas akademika berkomitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar sesuai dengan panduan nilai-nilai agama dan ilmiah. Hal ini merupakan profil integritas dari sivitas akademika Universitas Bung Hatta.

Terkait dengan upaya mewujudkan visi, Universitas Bung Hatta juga memerlukan budaya kerja keras dan cerdas dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Perkembangan Universitas Bung Hatta sepanjang waktu memerlukan budaya kerja demikian sehingga sumberdaya yang tersedia untuk setiap fase pengembangan universitas termanfaatkan secara efisien dan efektif. Di samping itu, dalam rentang tahun 2018-2045, budaya saling menghormati dan menghargai karya atau kelebihan orang lain juga harus makin ditingkatkan. Budaya saling menghormati dan menghargai tersebut perlu diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari. Selain itu pelaksanaan kerja dan proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari-hari mesti senantiasa berorientasi kepada aspek mutu dan prestasi. Pengembangan budaya kerja yang baik di lingkungan Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan akan dilakukan dalam konteks pelaksanaan misi dan pencapaian visi Universitas Bung Hatta berlandaskan pada tata nilai di Universitas Bung Hatta sebagaimana dikemukakan di atas.

Pengembangan budaya kerja merupakan upaya strategis Universitas Bung Hatta untuk membentuk sikap dan perilaku kerja yang handal bagi seluruh insan Universitas Bung Hatta yang didasarkan atas visi, misi, dan tata nilai Universitas Bung Hatta dalam rangka menghadapi tantangan di masa mendatang. Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan terwujudnya tata kelola Universitas Bung Hatta yang efektif dan efisien. Hal ini sangat memerlukan terbentuknya sikap dan perilaku yang santun, jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif seluruh insan Universitas Bung Hatta.

Formulasi sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan budaya kerja baru yang baik di lingkungan Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan adalah:

1. Menerapkan budaya kerja sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan sebagaimana dikemukakan di atas yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai Universitas Bung Hatta kepada seluruh insan Universitas Bung Hatta.
2. Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, pola pikir, dan perilaku setiap insan Universitas Bung Hatta sehingga dapat menjaga kesantunan, kejujuran

dan disiplin dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh *stakeholders*.

3. Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap insan Universitas Bung Hatta dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan bagi insan lainnya.
4. Memperbaiki dan menerapkan pola suksesi kepemimpinan yang konstruktif dengan mekanisme filter yang akan memunculkan kader-kader pimpinan yang dapat dijadikan panutan oleh sivitas akademika.
5. Membangun citra Universitas Bung Hatta yang lebih baik dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

13.2 Tata Nilai, Norma dan Perilaku

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan Universitas Bung Hatta bercita-cita untuk mendukung kebijakan Kementerian RISTEKDIKTI yang lebih menekankan pembangunan pendidikan nasional pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi Universitas Bung Hatta 2045 diperlukan dukungan berupa penerapan tata nilai yang sesuai sebagai dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh Sumber Daya Manusia pada berbagai satuan kerja dalam menjalankan tugas.

Tata nilai yang dimaksud adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan tenaga kependidikan Universitas Bung Hatta dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu santun, jujur, disiplin dan amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan. Layanan prima yang dicita-citakan Universitas Bung Hatta tersebut telah terangkum dalam lima kata kunci, yaitu: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, di mana pelayanan prima menjadi fokus utama, Universitas Bung Hatta memerlukan budaya kerja dengan menerapkan nilai-nilai kebangghattaan untuk mendukung pencapaiannya. Budaya kerja yang baik ini harus terinternalisasi pada Anggaran Dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku seluruh sivitas

akademika Universitas Bung Hatta. Anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku insan Universitas Bung Hatta yang terkandung sebagai budaya kerja Universitas Bung Hatta adalah sebagai berikut:

A. Anggapan Dasar

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Universitas Bung Hatta 2045, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

1. Tujuan yang jelas dan strategi yang agresif adalah kunci sukses Universitas Bung Hatta;
2. Kepuasan *stakeholders* mencerminkan keberhasilan Universitas Bung Hatta;
3. Penciptaan keunggulan, reputasi dan kesuksesan merupakan hal yang harus dicapai;
4. Kompetisi internal dan eksternal akan meningkatkan produktivitas;
5. Organisasi akan berhasil jika pemimpin mempunyai jiwa yang unggul;
6. Persaingan antar anggota organisasi akan memberikan dampak positif bagi penyelesaian pekerjaan;
7. Penghargaan terhadap pencapaian target akan memberikan kepuasan kerja.

B. Tata Nilai

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Universitas Bung Hatta 2045, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki tata nilai sebagai berikut:

1. Responsif terhadap perubahan yang terjadi;
2. Adaptif terhadap *stakeholders*;
3. Menjunjung tinggi produktivitas

C. Norma

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Universitas Bung Hatta 2045, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus mematuhi norma sebagai berikut:

1. Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas;
2. Perbaikan proses kerja harus selalu dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholders*
3. Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk meningkatkan kualitas hasil

pekerjaan

D. Sikap

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Universitas Bung Hatta 2045 akan berhasil jika sikap yang dianut oleh setiap insan Universitas Bung Hatta adalah sebagai berikut

1. Sivitas akademika dan tenaga kependidikan masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan Universitas Bung Hatta;
2. Sivitas akademika dan tenaga kependidikan memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas;
3. Penghargaan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan dilakukan dengan berbasis pada kinerja.

E. Perilaku

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi Universitas Bung Hatta 2045 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan pencapaian target dan prestasi;
2. Berorientasi pada kepuasan *stakeholders*;
3. Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya tidak memuaskan *stakeholders*;
4. Bertindak kompetitif sesuai dengan tuntutan tanpa mengabaikan kualitas penyelesaian pekerjaan dan prestasi yang tinggi;
5. Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan objektif;
6. Bertindak berdasarkan tuntutan perubahan lingkungan;
7. Mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* dalam menyelesaikan pekerjaan.

13.3 Layanan, Sarana dan Moralitas Kendali Mutu Layanan

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, hal ini perlu didukung oleh:

A. Pelayana prima

Pelayanan prima oleh sivitas akademika Universitas Bung Hatta di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus ditingkatkan dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Menyusun, menetapkan, dan menyebarluaskan pedoman tentang perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai.
2. Memantapkan komitmen melayani masyarakat/pemangku kepentingan.
3. Mengkaji, menyusun, dan mengembangkan standar pelayanan minimal menuju profesionalisme dalam setiap jenis pelayanan.
4. Melaksanakan penataan organisasi pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat menuju terciptanya organisasi yang dinamis dan responsif.
5. Menerapkan sistem pengendalian mutu kinerja dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat/pemangku kepentingan.
6. Mengintensifkan laporan hasil kerja pegawai secara berjenjang baik tertulis maupun lisan.

B. Dukungan Sarana dan Prasarana

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, pelayanan prima oleh sivitas akademika Universitas Bung Hatta di semua satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Menyediakan ruangan yang kondusif untuk membangun produktivitas dosen dalam berkarya.
2. Menyediakan ruangan khusus untuk pengembangan softskill mahasiswa.
3. Menyediakan sarana kerja yang memadai bagi setiap pegawai, disesuaikan dengan kebutuhan kinerja, baik *software* maupun *hardware*;
4. Menyediakan sarana pengolahan data dan informasi untuk perubahan budaya kerja.
5. Menyediakan sarana dan prasana yang mendukung penyegaran jiwa dan raga sivitas melalui kegiatan olah raga dan kesenian.

C. Pembinaan Moral dan Akhlak

Dalam kurun rentang tahun 2018-2045 ke depan, pelayanan prima oleh sivitas akademika Universitas Bung Hatta di semua satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus didukung oleh jati diri insan Universitas Bung Hatta yang bermoral baik. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembinaan mental dan penanaman nilai kejujuran dalam menjalankan pekerjaan;

2. Mengembangkan sikap santun dan kebersamaan;
3. Mengharmoniskan hubungan kerjasama antar pegawai.

13.4 Budaya Akademik

Budaya akademik yang baik, yang ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, Universitas Bung Hatta harus tetap menjamin dan menjaga suasana akademik yang kondusif untuk peningkatan produktivitas dan daya saing. Para dosen memerlukan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan. Para mahasiswa juga harus diberi kesempatan untuk berekspresi dalam pengembangan ilmu dan kesenian seluas-luasnya.

Dalam tahun rentang tahun 2018-2045 ke depan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika Universitas Bung Hatta harus terus dikembangkan dalam cakupan luas yaitu:

1. Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi;
2. Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, konstruktif, dan inovatif;
3. Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan;
4. Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya;
5. Menghargai pandangan dan pendapat orang lain;
6. Bersedia menyebarkan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat;
7. Membiasakan diri menghasilkan karya tulis;
8. Tidak melakukan plagiasi karya orang lain;
9. Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat;
10. Menghindari arogansi akademik (merasa paling pandai dan paling benar);
11. Rendah hati dan tidak sombong (memiliki “ilmu padi” makin berisi makin merunduk).

13.5 Sikap dan Perilaku

Untuk mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap dan

perilaku kecendekiawanan di kalangan sivitas akademika Universitas Bung Hatta juga harus terus ditumbuhkembangkan, yang mencakup:

1. **Sikap kritis**; selalu mengembangkan sikap ingin tahu segala sesuatu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian;
2. **Kreatif**; mengembangkan sikap inovatif, berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. **Objektif**; kegiatan ilmiah yang dilakukan harus benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang atau ambisi pribadi.
4. **Analitis**; kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah.
5. **Konstruktif**; suatu kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat.
6. **Dinamis**; budaya akademik harus dikembangkan terus menerus.
7. **Dialogis**; proses transformasi ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik harus memberikan ruang pada semua masyarakat ilmiah untuk mengembangkan diri, melakukan kritik serta mendiskusikannya.
8. Bersifat terbuka terhadap kritik.
9. Menghargai prestasi ilmiah/akademik, masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah.
10. **Bebas dari prasangka**; budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yaitu harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah.
11. **Menghargai waktu**; sivitas akademika harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, terutama demi kegiatan ilmiah dan prestasi kerja .
12. Memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah, yang berarti sivitas akademika harus benar-benar memiliki karakter ilmiah sebagai inti pokok budaya akademik.
13. **Berorientasi ke masa depan**; sivitas akademika harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional.
14. **Kesejawatan/kemitraan**; sivitas akademika harus memilikirasa persaudaraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerja sama yang baik. Oleh karena itu budaya akademik

senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggung jawab moral masyarakat intelektual akademik.

15. **Kebebasan akademik**; meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis.

Dengan adanya sikap dan perilaku kecendekiawanan tersebut diharapkan Universitas Bung Hatta dapat mengembangkan budaya mutu (*quality culture*) dalam waktu 10 tahun ke depan.

13.6 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan budaya kerja dan budaya akademik berdasarkan nilai-nilai Kebunghattaan sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut dikhtisarkan dalam tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017		Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneuria 1 University (2038-2045)
1.	Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan internal	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Bung Hatta kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bung Hatta tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	
		Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	Aturan <i>reward dan punishment system</i>	Tidak ada	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	Ada tersosialisasi	
		Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i> .	Frekuensi <i>peer review</i> per tahun	2	2	2	2	2	2	
2.	Meningkatkan keterlibatan	Mengaktifkan kegiatan diskusi	Frekuensi diskusi per tahun	1	2	2	2	2	2	

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian					
				Baseline	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneuria I University (2038-2045)
	dosen, tendik dan mahasiswa dalam kegiatan akhlak mulia	seminar rutin berkaitan dengan pembinaan akhlak							
3.	Meningkatkan pelatihan tentang pelayanan prima kepada dosen dan tendik	Memberikan pelatihan tentang pelayanan prima kepada dosen dan tendik	Frekuensi pelatihan per tahun	1	2	2	2	2	2
4	Peningkatan pendidikan kebanghataan yang berkemajuan	Pembinaan terprogram terhadap Universitas Universitas Bung Hatta dan komunitas atau Masyarakat	Jumlah program binaan kepada Dosen, tendik, dan Mahasiswa	1	2	2	2	2	2
			Jumlah program binaan kepada komunitas atau masyarakat berkelanjutan per fakultas	1	8	8	8	8	8
		Penguatan penganalan nilai-nilai kebanghataan dalam kehidupan kampus	Frekuensi penyelenggaraan Akhlak mulia oleh kelompok atau unit (jumlah per tahun)	4	8	8	8	8	8
			Jumlah mata kuliah yang memasukan nilai-nilai kebanghataan secara eksplisit	5%	20%	40%	60%	80%	100%

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline		Capaian				
				2017		Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneuria I University (2038-2045)
		Pengembangan Ilmu dan Teori berbasis nilai-nilai kebangghataan untuk bidang-bidang yang relevan yang mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara	dalam proses pembelajaran (dalam RPS) Jumlah Karya ilmiah yang berujuk nilai-nilai kebangghataan sesuai kompetensi							
				0	5	30%	30%	30%	30%	



BAB XIV PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Sasaran strategis jangka panjang kesebelas yang ingin dicapai Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan sebagaimana dinyatakan dalam Bab 3 adalah pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa:

1. Belum adanya keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler (kurikuler), misalnya ketatnya sistem perkuliahan, tugas-tugas mata kuliah (walaupun hal ini sangat baik dalam sistem perkuliahan) dan kegiatan ekstra kurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa;
2. Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Bung Hatta terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni Universitas Bung Hatta harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bung Hatta. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam kerangka pengembangan Universitas Bung Hatta sebagai institusi pendidikan.

14.1 Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan Pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di Universitas Bung Hatta diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan

intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab.

14.2 Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, program pengembangan mahasiswa di Universitas Bung Hatta diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa yang berdasarkan nilai-nilai Kebunghattaan. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

1. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan:
 - a. Pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa.
 - b. Konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja.
 - c. Evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa.
 - d. Lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara:
 - a. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa.
 - b. Meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa.
 - c. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa.
 - d. Meningkatkan pelayanan kerohanian.
 - e. Bimbingan konseling mahasiswa.
4. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional maupun internasional secara selektif, bermutu dan

berkesinambungan.

Sebagai institusi pendidikan, Universitas Bung Hatta terikat pada satu tujuan yaitu menjadi perguruan tinggi yang sehat, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehubungan dengan itu, Universitas Bung Hatta memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa. Pengembangan yang dimaksudkan mencakup:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani, mental, dan sosial.

Untuk mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan dosen perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, *fasilitator* dan *motivator*. Pengembangan kemahasiswaan di Universitas Bung Hatta merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dirjen Ristek Dikti. Dengan demikian kegiatan kemahasiswaan di Universitas Bung Hatta harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

14.3 Strategi dan Fasilitas Pengembangan

Untuk mencapai tujuan pengembangan kemahasiswaan, strategi pengembangan yang harus dilakukan Universitas Bung Hatta meliputi:

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik

berupa kesenian, olah raga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian.

3. Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
4. Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa.
5. Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PPKMB) dan *Student Day* setiap hari sabtu serta usaha-usaha lainnya baik di bidang keagamaan maupun keilmuan.
6. Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melaku pelanggaran peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa Universitas Bung Hatta, harus tersedia fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

1. Pembina

Pembina utama adalah Wakil Rektor III Universitas Bung Hatta dibantu Kepala Bidang Kemahasiswaan, Wakil Dekan dan para Ketua Program Studi.

2. Sarana

Sarana penunjang pembinaan berupa Ruang Kesekretariatan UKM, BEM tingkat Universitas, BEM tingkat Fakultas, HMJ, DPMF dan tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh Universitas Bung Hatta di luar kebutuhan yang dipenuhi secara swadaya oleh mahasiswa.

3. Dana

Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu, selain ada usaha dari mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

14.4 Bidang Pengembangan

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa

adalah citra akademis-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Program pengembangan kemahasiswaan di Universitas Bung Hatta disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa Universitas Bung Hatta, potensi institusi dan program studi. Oleh karena itu, bidang-bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan mencakup:

A. Bidang Kelembagaan

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan mencakup:

1. Memantapkan lembaga kemahasiswaan
2. Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.
4. Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa
5. Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus. Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi: Kewirausahaan, Diklat Kepemimpinan, Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional di bidang: Artikel Ilmiah, Gagasan Tertulis, Penelitian dan Kewirausahaan.
6. Peningkatan peran bagian organisasi yang menangani LKMM, magang, *cooperative study*, dan lain-lain.
7. Peningkatan kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk menangani pembinaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.
8. Peningkatan kerjasama dengan lembaga/pusat studi yang ada di lingkungan Universitas Bung Hatta, seperti pusat studi lingkungan dan lain-lain, untuk bersama-sama menangani pembinaan mahasiswa pada bidang minat masing-masing.
9. Peningkatan kerjasama dengan pihak di luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, perguruan tinggi untuk menunjang kegiatan pembimbingan

kemahasiswaan.

10. Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan suatu kegiatan di dalam maupun di luar kampus untuk memberikan pengalaman- an mahasiswa dalam berorganisasi.
11. Mengadakan studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.

B. Bidang Penalaran

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran mencakup:

1. Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa;
2. Meningkatkan kegiatan LKMM, Keagamaan, dll.
3. Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa.
4. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/
5. profesi di dalam dan di luar kampus
6. Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah maha-siswa

C. Bidang Minat dan Kesejahteraan

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejah teraan mahasiswa mencakup:

1. Meningkatkan kegiatan minat dikalangan mahasiswa
2. Menyelenggarakan kegiatan ceramah dibidang agama, kebudayaan, minat, dan lain-lain.
3. Menyelenggarakan festival dibidang seni.
4. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang.
5. Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni
6. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa

14.5 Peran Pusat Bimbingan Karir

Peran Pusat Bimbingan Karir Universitas Bung Hatta sangat dibutuhkan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi Universitas Bung Hatta, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan dunia usaha dan industri, mencari peluang kerja untuk lulusan, *tracer study* alumni dan menyiapkan mahasiswa dalam mengahdapi duni kerja atau

berwirausaha. Peningkatan peran Pusat Bimbingan Karir sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu lulusan.

14.6 Peran Pusat Pendidikan Bahasa Asing

Peran Pusat Pendidikan Bahasa Asing Universitas Bung Hatta sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa asing mahasiswa dan dosen. Tidak hanya Bahasa Inggris, tetapi Bahasa Asing lainnya seperti Bahasa Jepang dan Mandarin. Hal ini penting dilakukan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi Universitas Bung Hatta.

14.7 Peran Alumni

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi Universitas Bung Hatta, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan. Satu hal yang disadari oleh Universitas Bung Hatta adalah bahwa semua mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan di Universitas Bung Hatta pada akhirnya akan menjadi alumni. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan Universitas Bung Hatta dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat. Ada beberapa peran alumni yang dapat diaktualisasikan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi Universitas Bung Hatta, antara lain:

1. Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang unik dan strategis karena meskipun mereka tidak lagi merupakan bagian aktif dalam proses pendidikan di Universitas Bung Hatta, namun pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa dan ikatan batin serta rasa memiliki mereka yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.
2. Alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini publik tentang Universitas Bung Hatta untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Disadari atau tidak, alumni merupakan salah satu acuan utama

yang mendasari keputusan para orang tua dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi.

3. Logikanya, jika alumni Universitas Bung Hatta memiliki tingkat keberhasilan tinggi dalam dunia kerja dan/atau dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon mahasiswa yang berminat untuk mendaftar di Universitas Bung Hatta akan meningkat. Mata rantai ini, dengan didukung oleh sistem penjaminan mutu pendidikan internal yang baik, akan menghasilkan kesinambungan kualitas sumber daya mahasiswa dan alumni yang berkualitas, memiliki daya juang tinggi dan semangat berkompetisi secara sehat.
4. Sebagai produk utama dari proses pendidikan, alumni juga diharapkan mampu mengembangkan jejaring (*network*) dan membangun pencitraan Universitas Bung Hatta di luar kampus. Pengembangan jejaring oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing Universitas Bung Hatta karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan sesama alumni.
5. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni Universitas Bung Hatta melalui jejaring yang dimiliki.
6. Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa Universitas Bung Hatta yang sudah ada, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan acara *Studium Generale* oleh para alumni, di bawah koordinasi bagian kemahasiswaan Melalui kegiatan Program Pengenalan Kampus (PPK) bagi mahasiswa baru, para alumni hadir ke kampus Universitas Bung Hatta secara rutin setiap tahun untuk mengadakan *presentasi, tatap muka, dan diskusi*. Para alumni yang telah bekerja juga diberikan kesempatan untuk dapat menjelaskan mengenai lingkup kerja mereka beserta tantangan yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dunia kerja.

14.8 Dukungan kepada Alumni

Peningkatkan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik Universitas Bung Hatta dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

- (a) *Forum Komunikasi Alumni* – Forum komunikasi alumni difasilitasi oleh Universitas Bung Hatta untuk berbagi informasi antara Universitas Bung Hatta dengan para alumni. Forum ini dapat dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal, terutama pada saat lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan *stakeholders* eksternal.
- (b) *Temu Alumni* – Universitas Bung Hatta dapat mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik. Temu alumni ini juga dapat digunakan sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

14.9 Penelusuran Alumni

Setiap lulusan Universitas Bung Hatta secara otomatis tercatat dalam basis data (*data-base*) alumni. Namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni Universitas Bung Hatta dari berbagai jenjang program studi secara *real time*. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, Universitas Bung Hatta memandang perlu melakukan penelusuran atau pelacakan (*tracing*) alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan di Universitas Bung Hatta. Penelusuran alumni Universitas Bung Hatta dilakukan dalam bentuk:

1. *Penelusuran Posisi dan Profesi Alumni*. Penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui posisi (tempat keberadaan) dan profesi (pekerjaan dan/atau jabatan) alumni terkini. Penelusuran posisi dan profesi alumni dapat dilakukan secara tertulis (diisi oleh alumni pada formulir yang tersedia), atau dapat dilakukan melalui *website* Universitas Bung Hatta yang disediakan bagi alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran posisi dan profesi

alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kualitas dan relevansi pendidikan di Universitas Bung Hatta.

2. *Penelusuran Kinerja Alumni.* Penelusuran ini dilakukan untuk mengetahui prestasi alumni di tengah masyarakat, khususnya alumni yang bekerja pada institusi, lembaga, atau perusahaan tertentu. Penelusuran ini dapat dilakukan secara tertulis melalui formulir penilaian alumni yang dikirimkan kepada pihak “pengguna” alumni yang bersangkutan, atau diisi melalui *website* Universitas Bung Hatta yang disediakan bagi pengguna alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran kinerja alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kompetensi lulusan Universitas Bung Hatta.

14.10 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sebagaimana diraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut dikhtisarkan dalam tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian							
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)			
1.	Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa: Sumber eksternal (Dijen Dikti)	Beasiswa PPA	Jumlah Mahasiswa/Tahun	115	125	135	140	150	160		
			Beasiswa BBM	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	30	40	50		
			Beasiswa Bidik Misi	Jumlah Mahasiswa/Tahun	172	192	212	232	252	272		
			VDMS	Jumlah Mahasiswa/Tahun	10	15	20	30	40	50		
			BUMN dll	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	30	40	50		
			Sumber internal									
			Beasiswa Alumni	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	30	40	50		
			Beasiswa Yayasan	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	30	40	50		
			L/AZ Dosen dan Tendik	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	30	40	50		
			Meningkatkan jumlah penerima dana hibah PKM				1	10	20	30	40	50
			Pertukaran mahasiswa ke PT DN dan LN				3	20	40	60	80	100
			2.	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler)								

			Jumlah Mahasiswa/Tahun Minimal 1 Semester	0	10	30	40	50	60
		Meningkatkan jumlah mengikuti lomba sesuai program studi	Jumlah Prodi/Tahun	6%	30%	50%	70%	90%	100%
		Meningkatkan Kemampuan Bahasa Asing	TOFLE, IELTS, JLPT, dll	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
3.	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra-Kurikuler)	Mahasiswa berprestasi							
		Prestasi olahraga	Jumlah Mahasiswa/Tahun	30	50	70	90	100	100
		Prestasi minat dan bakat	Jumlah Mahasiswa/Tahun	1	10	25	50	70	100
		Hafiz Qur'an	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	40	60	80
		Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa/Tahun	0	10	20	40	60	80
4.	Pengembangan jejaring alumni	Peningkatan peran Pusat Bimbingan Karir							
		Penyempurnaan database alumni	Pemutakhiran database	Ada	Perbaharui	Perbaharui	Perbaharui	Perbaharui	Perbaharui
		Penelusuran (tracing) alumni bertahap	Jumlah alumni	39778	Penambah alumni	Penambahan Alumni	Penambahan Alum	Penambahan alumni	Penambahan Alumni
5.	Peningkatan Peran Alumni	Bantuan Materi	Jumlah Dana	0	50 000 000	100 000 000	200 000 000	400 000 000	600 000 000
		Bantuan Kuliah Umum, Kerja Praktek, Peluang kerja dll (Jejaring)	Jumlah Kegiatan/Tahun	2x	2x	4x	4x	4x	4x

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian				
				2017	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)
5.	Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan Universitas Bung Hatta	Merevisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



BAB XV PENGEMBANGAN FINANSIAL

Sasaran strategis jangka panjang kedua belas yang ingin dicapai Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan sebagaimana dinyatakan dalam Bab 3 adalah pengembangan keuangan. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa (a) sumber keuangan Universitas Bung Hatta hampir 95% berasal dari sumbangan pendidikan (SPP) mahasiswa, dan (b) sumber pendanaan lain perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Bung Hatta.

Dalam rentang tahun 2018-2045 ke depan, tata cara pengelolaan dan sumber keuangan harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bung Hatta sesuai rencana. Pendidikan di Universitas Bung Hatta juga harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan.

15.1 Anggaran Berbasis Kinerja

Sistem manajemen berbasis kinerja merupakan sistem manajemen yang mengandalkan pengendalian organisasi pada pengukuran (angka) kinerja. Setiap unit satuan kerja, bahkan individu dalam Unit Satuan Kerja diberikan target-target kinerja terukur sebagai pedoman kemana pengembangan Universitas Bung Hatta harus diarahkan. Ukuran-ukuran atau target-target kinerja tersebut harus ditata sedemikian rupa dalam suatu sistematika atau metode tertentu sesuai dengan proses, masalah, dan tujuan (*goal*) Universitas Bung Hatta, sehingga ketika target USK tercapai, maka tercapailah tujuan Universitas Bung Hatta.

Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkungan Universitas Bung Hatta dapat terwujud, dan setiap orang mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya, maka pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja.

Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran menjadi dasar bagi alokasi anggaran.

Tujuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja ini diantaranya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholders*, meningkatkan keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dan program prioritas, serta mengembangkan pengelolaan dan pengukuran kinerja secara profesional.

15.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan kelembagaan, kepeloporan dan keunggulan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif merupakan program prioritas yang harus diwujudkan oleh Universitas Bung Hatta, sehingga Universitas Bung Hatta memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Selama beberapa tahun terakhir ini, dirasakan adanya peningkatan citra Universitas Bung Hatta dalam pandangan masyarakat, baik lokal, nasional, regional, maupun internasional. Hal tersebut perlu dipelihara dan ditingkatkan, salah satunya melalui pengembangan kelembagaan yang komitmen dengan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipatif dalam pengelolaan keuangan dan manajemen kelembagaan.

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan Universitas Bung Hatta. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, kesantunan dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel serta mampu mengolah pikir, dzikir dan ikhtiar. Dengan bahasa yang lebih filosofis, dapat dikatakan bahwa pendidikan mampu melahirkan manusia pendidik melalui tiga hal yakni olah pikir (olah akal), olah hati (olah rasa) dan olah raga (olah badan). Pengolahan ketiga potensi tersebut menjadi penting dilakukan, terutama oleh para sivitas akademika Universitas Bung Hatta yang memiliki tanggung jawab moral tinggi dalam mempersiapkan generasi mendatang yang *kaffah* atau utuh.

Pertama, olah pikir atau olah akal adalah melakukan upaya maksimal dalam membenahan dan pengayaan *mindset* yang positif semaksimal mungkin, dengan harapan dapat melahirkan manusia yang mampu berpikir positif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan masyarakat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen Universitas Bung Hatta, maka sosok insan yang memiliki pengalaman dan kompetensi manajemen keuangan dan pengelolaan organisasi merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi, karena daya dukung kompetensi yang mumpuni akan mendorong kelancaran dan akselerasi menuju manajemen yang professional.

Kedua, olah hati atau olah rasa merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh insan Universitas Bung Hatta dalam membangkitkan dan menghidupkan potensi yang diberikan Allah swt. Hati merupakan bagian yang paling esensial penentu awal yang muncul pada pribadi manusia dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen Universitas Bung Hatta, insan yang memiliki komitmen terhadap kekuatan hati menjadi hal yang tidak kalah pentingnya, dan layaknya kekuatan hati koheren dengan kekuatan kompetensi. Dengan kata lain, akal dan hati terintegrasi, sehingga proses menuju akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan bisa terwujud dan terpelihara.

Ketiga, olah raga atau olah badan adalah bagaimana upaya yang maksimal dilakukan oleh seluruh insan Universitas Bung Hatta agar selalu sehat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen Universitas Bung Hatta, faktor kesehatan fisik menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari faktor kompetensi dan kekuatan hati, karena sosok pribadi yang sehat akan menjadi daya dukung terhadap optimalisasi fungsi otak dan kejernihan fungsi hati.

Pengelolaan keuangan dan manajemen perkantoran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarana untuk mendukung tujuan dan rencana yang ingin dicapai, sedangkan manajemen administrasi merupakan bagian yang dapat melengkapi tentang pertanggung jawaban keuangan. Pelaksana lembaga yang mengelola keuangan dan manajemen kelembagaan seyogyanya dilakukan oleh orang yang telah mengalami, melakukan, penyusunan, pemanfaatan, membuat pelaporan, dan mengevaluasi dampak penggunaan anggaran, serta memiliki kepribadian yang andal yakni memiliki sifat dan karakter kejujuran, transparansi, akuntabel, amanah, dan bertanggung jawab.

15.3. Pengembangan Struktur Pendanaan dan belanja

Struktur pedanaan adalah komposisi pendanaan untuk proses akademik dalam suatu lembaga pendidikan. Secara umum komposisi pendanaan bisa dibagi kedalam dua bagian yaitu sumber dari mahasiswa (*tution fee revenue*) dan dari luar mahasiswa (*non tution fee revenue*). Komposisi ini menjadi penting karena semakin lama pemerintah menginginkan proses akademik yang berkualitas. Proses akademik yang berkualitas memerlukan biaya yang sangat tinggi. Standar minimal biaya pendidikan per mahasiswa per tahun adalah Rp. 18 juta atau Rp. 9 juta per semester. Sedangkan, lembaga diuntut tidak mengutip uang kuliah terlalu tinggi karena jasa pendidikan adalah *public goods*. BAN PT mengisyaratkan bahwa lembaga yang mampu mendukung belanja pendidikan dari luar (bukan bersumber dari mahasiswa-maksimal 67%) maka mendapatkan nilai tertinggi (empat). struktur pendanaan yang bersumber dari bukan mahasiswa untuk milestone pertama adalah di rencanakan sebesar 30%. Untuk milestone dan seterusnya adalah 40%,50%,55% dan 60%. Kebijakan yang diperlukan untuk mendapatkan pendanaan dari non mahasiswa adalah pembukaan Unit Bisnis Universitas (UBC) dengan jenis bisnis terdiri dari akademik dan non-akademik.

Struktur belanja adalah komposisi alokasi belanja ke aktivitas utama organisasi. Struktur belanja sangat penting di tentukan agar alokasi sumberdaya ekonomi (khususnya uang) teralokasi berdasarkan strategi yang di terapkan. Universitas mempunyai tiga aktivitas utama yaitu pendidikan, penelitian dan PKM. Pengembangan Belanja pendidikan, penelitian dan PKM untuk kedepan adalah 70:20:10 (*teaching university*), 70:15:10 (*Excellent teaching university*), 60:30:10 (*pre research university*), 55:35:10 (*research university*), dan 50:35:15 (*entreprenural university*).

15.4. Pengembangan unit bisnis universitas (UBC)

Untuk mendapatkan rencana pendanaan dari non-tution fee dengan persentase di atas maka diperlukan inisiatif aktivitas bisnis, baik yang berasal dari akademik maupun non akademik. *Revenue Generating Activity* (RGA) dari akademik berupa pembukaan lembaga komersialisasi, sertifikasi, konsultasi dan sekolah profesional dan pembelajaran berkelanjutan (SPACE). Sedangkan,RGA non akademik di bagi atas jasa, pabrikan dan perdagangan. Pembukaan lembaga bisnis untuk masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

15.5 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sistem pengembangan keuangan sebagaimana diraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Capaian						
				Baseline	Teaching University (2018-2022)	Excellent Teaching University (2023-2027)	Pre research University (2028-2032)	Research University (2033-2037)	Entrepreneurial University (2038-2045)	
1.	Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi	Sistem Penganggaran Terpadu	2017	Sudah ada pertahun	Terintegrasi 80%	Terintegrasi 85%	Terintegrasi 90%	Terintegrasi 95%	Terintegrasi 100%
2.	Meningkatkan keterban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Persentase Dokumen SPI	0	80%	85%	90%	95%	100%	
				Jumlah dokumen audit, evaluasi dan review	5 masing-masing aktivitas	10 masing-masing aktivitas	15 masing-masing aktivitas	20 masing-masing aktivitas	25 masing-masing aktivitas	
				Keterban Pelaksanaan	Baru menyiapkan SOP	80%	85%	90%	95%	100%
				Keterban Waktu	Baru menyiapkan SOP	80%	85%	90%	95%	100%
				Keterban Penggunaan	Baru menyiapkan SOP	80%	85%	90%	95%	100%
				Keterban Pelaporan	Baru menyiapkan SOP	80%	85%	90%	95%	100%

3.	Memperkuat struktur pendanaan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan	Pengembangan struktur pendanaan								
		Persentase pendanaan di luar SPP	% pendanaan dari <i>tuition fee revenue</i>	99%	70%	60%	50%	45%	40%	
	Postur anggaran	% belanja untuk pendidikan: Penelitian: PPM	75:15:10	70:20:10	70:15:10	60:30:10	55:35:10	50:35:15		
	Pemasukan dari unit bisnis	% pemasukan dari unit bisnis akademik dan non-akademik	1%	30%	40%	50%	55%	60%		



BAB XVI PENUTUP

Sesuai dengan kesepakatan *stakeholders* Universitas Bung Hatta, Visi Universitas Bung Hatta adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Bermartabat Menuju Universitas Berkelas Dunia”. Rencana induk ini di rancang sesuai dengan visi dan misi Universitas Bung Hatta. Bab penutup ini berisikan tentang simpulan apa dan kenapa Renip ini di rancang. Selain itu juga berisikan bagaimana rencana ini di laksanakan dan apa sasaran strategis yang ingin di capai serta sikap yang di perlukan untuk mencapai mencapai sasaran tersebut.

Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Bung Hatta Tahun 2018-2045 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renip ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Universitas Bung Hatta akan lebih terarah.

Dalam Renip ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Bung Hatta dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renip ini disusun untuk jangka waktu 2018 sd 2045 dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan serta Rencana Operasional (Renop) tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renip ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika. Sasaran utama tahun 2045 yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

Tabel 16.1

“Vision Building” Universitas Bung Hatta 2045

No	Indikator Strategis	Baseline 2017	Sasaran 2045
1	Jumlah Program Studi	31	76
	• Program Vokasi	1	10
	• Program Sarjana	25	41
	• Program Magister	6	19
	• Program Doktor	0	6
2	Jumlah Fakultas	8	10
3	Jumlah Mahasiswa	8240	30.000
4	Jumlah Dosen	309	1292
5	Jumlah Dosen berjabatan Guru besar	3	260
6	Jumlah Dosen Berjabatan Lektor Kepala	86	480
7	Jumlah Dosen Berpendidikan Doktor	63	720
8	Jumlah Tenaga Kependidikan	169	222
9	Ranking Nasional (Ristek Dikti)	71	25
10	Ranking Nasional (<i>Webomatric</i>)	223	25
11	Ranking Asia (<i>Webomatric</i>)	4665	1000
12	Ranking Dunia (QS start)	-	***
13	<i>Non Tution Fee Revenue (%)</i>	1%	67%

Renip ini bukanlah suatu rencana induk yang statis. Renip dapat dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan Universitas Bung Hatta memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renip ini akan disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renip ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.